



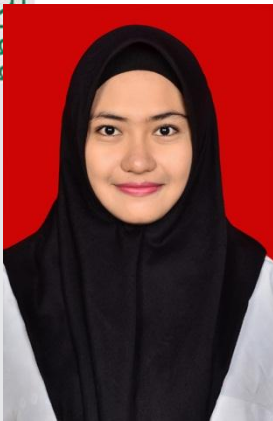
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN PENYAJIAN AKUNTANSI
ASURANSI SYARIAH PADA PT. ASURANSI JIWA SYARIAH JASA
MITRA ABADI TBK (JMAS) BERDASARKAN PSAK 108**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial*



OLEH :

DEFFI RAHMADANI

NIM. 11573201037

PROGRAM S1

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN PENYAJIAN AKUNTANSI
ASURANSI SYARIAH PADA PT. ASURANSI JIWA SYARIAH JASA
MITRA ABADI TBK (JMAS) BERDASARKAN PSAK 108**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

DEFFI RAHMADANI

NIM. 11573201037

PROGRAM S1

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DEFFI RAHMADANI
 NIM : 11573201037
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI (S1)
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN PENYAJIAN
 AKUNTANSI ASURANSI SYARIAH PADA PT. ASURANSI
 JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI TBK (JMAS)
 BERDASARKAN PSAK 108.

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

Febri Rahmi, SE, M.Sc. Ak, CA
 NIP. 19720209 200604 2 002

Mengetahui,

DEKAN



Dr. Drs. H. Muh. Said Hm, M.Ag.MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

Nasrullah Djanil, SE, M.Si. Ak.CA
 NIP. 197808 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DEFFI RAHMADANI
 NIM : 11573201037
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN
 PENYAJIAN AKUNTANSI ASURANSI SYARIAH PADA
 PT. ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI
 TBK (JMAS) BERDASARKAN PSAK 108.
 HARI / TANGGAL UJIAN : Kamis, 05 Desember 2019


PANITIA PENGUJI

KETUA


Nasrullah Dhimil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 197808 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I


DR. Dony Martias, SE, MM
 NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II


Hi. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 19680823 201411 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN PENYAJIAN AKUNTANSI ASURANSI SYARIAH PADA PT.ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI TBK (JMAS) BERDASARKAN PSAK 108.

OLEH:

DEFFI RAHMADANI

NIM: 11573201037

Penelitian ini dilakukan pada PT.Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi tbk. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pelaporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi tbk udah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yaitu PSAK 108 tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah.

Metode dan teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan metode diskriptif kualitatif dan wawancara, dokumentasi dan studi pustaka yang berhubungan dengan laporan keuangan Asuransi Syariah. Sedangkan sumber data berasal dari peraturan yang berlaku, media dan yang sudah diolah dan disajikan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi tbk.

Hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Asuransi Jiwa Syraiah Jasa Mitra Abadi tbk terdapat beberapa masalah antara lain: pada pencatatan pengakuan dana kontribusi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi tbk tida sesuai dengan PSAK 108 revisi tahun 2016, kemudian pada penyajian laporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syrariah Jasa Mitra Abadi tbk terdapat beberapa akun yang berbeda dengan PSAK 108 revisi tahun 2016.

Kesimpulan dari penelitian adalah PT.Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi tbk belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 108 revisi tahun 2016.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Akuntansi Asuransi Syariah, PSAK 108 revisi tahun 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas barokah yang selalu diberikan-Nya. Maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN PENYAJIAN AKUNTANSI ASURANSI SYARIAH PADA PT. ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI TBK (JMAS) BERDASARKAN PSAK 108**". Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, Sang Teladan yang membawa kita ke zaman yang penuh dengan kebaikan.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan sebagai salah satu syarat dalam menempuh studi S1 untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari sepenuhnya karya ini tidak terlepas dari bantuan dan doa, dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan dan doa kepada:

Ayahanda dan Ibunda tercinta, serta adik-adik yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta selalu tulus dan ikhlas dalam setiap do'a-do'anya yang dihaturkan kepada penulis, dan memberikan pengorbanan yang tak terhingga dengan sabar. Tanpa Ayah dan Ibu semua ini akan sia-sia dan tidak bermakna apa-apa. Karena kalianlah cahaya permata, mutiara hati ananda.

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. H.Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Prof.Dr.Hj.Leny Nofianti,MS,SE,M.Si,Ak,CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Ibu Dr. Juliana,SE,M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M. Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. UIN SUSKA RIAU.

Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Ibu Febri Rahmi, SE, MSi., Ak selaku dosen konsultasi proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Ibu Hidayati Nasrah, SE, M.acc, AK selaku Dosen Konsultasi yang telah memberikan bantuan dan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Seluruh staf dan karyawan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU atas bantuannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal F dan Akuntansi Syariah A yang masih setia menemani dan ikhlas memberikan semangat, dukungan, dan segala bentuk bantuan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Untuk sahabat-sahabatku ukhti sholeha: Sari Safitri, SE, Ramdajusia Leni, dan Siti Aisyah dan untuk temanku yang selalu mendukung dalam skripsi Mirna Yani, SE, Erviana, dan Nurfitri.

Dan untuk orang spesial yang selalu menyemangati dalam penyelesaian skripsi Yogi Novri Yadi, S.P.

15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balsan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga dengan senang hati, penulis menerima segala kritik dan saran-saran yang sifatnya membangun dalam hubungannya dengan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pekanbaru, September 2019

UIN SUSKA RIAU

Deffi Rahmadani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	10
I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
I.4 Sistematika Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Asuransi	13
II.1.1 Pengertian Asuransi	13
II.1.2 Sejarah Asuransi Syariah	15
II.1.3 Pengertian Asuransi Syariah	18
II.1.4 Landasan Hukum Asuransi Jiwa Syariah	19
II.1.5 Manfaat Asuransi	22
II.1.6 Tujuan Asuransi Syariah	23
II.1.7 Perbedaan Asuransi Konvensional dan Syariah	23
II.1.8 Kegiatan Usaha Asuransi Jiwa Syariah	27
II.1.9 Produk Asuransi Jiwa Syariah (Takaful Keluarga)....	28
II.1.10 Aturan Hukum Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia	29
II.2.11 Fatwa DSN Tentang Asuransi Syariah	30
II.2 Akuntansi Syariah	32
II.2.1 Pengertian Akuntansi Syariah	32
II.3 Laporan Keuangan	32
II.3.1 Mengenal Laporan Keuangan	32
II.3.2 Acuan Laporan Keuangan di Indonesia	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II.3.3	Tujuan Akuntansi atau Laporan Keuangan	33
II.3.4	Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah dan PSAK 108 (Tahun 2016).....	35
II.3.5	Keterbatasan Laporan Keuangan	36
II.4	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK) 108	37
II.4.1	Ruang Lingkup	38
II.4.2	Karakteristik	38
II.4.3	Jenis-jenis Laporan Keuangan Asuransi Syariah Menurut PSAK 108 (Tahun 2016)	39
II.4.4	Pengakuan dan Pengukuran	42
II.4.5	Pengukuran Setelah Pengakuan Awal	45
II.4.6	Pengungkapan	48
II.4.7	Penyajian	56
II.5	Laporan Keuangan Asuransi Syariah (PSAK 108 Tahun 2016)	56
II.5.1	Laporan Posisi Keuangan (NERACA)	57
II.5.2	Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'	62
II.5.3	Laporan Perubahan Dana Tabarru'	64
II.5.4	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	64
II.5.5	Laporan Perubahan Ekuitas	66
II.5.6	Laporan Arus Kas	66
II.5.7	Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	67
II.5.8	Laporan Sumber dan Keuangan	68
II.5.9	Catatan Atas Laporan Keuangan	69
II.6	Penelitian Terdahulu	70

BAB III METODE PENELITIAN

III.1	Jenis Penelitian	75
-------	------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III.2 Lokasi Penelitian	75
III.3 Sumber Data	76
III.4 Teknik Pengumpulan Data	77
III.5 Analisis Data	78

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL

PENELITIAN

IV.1 Papara Data	79
IV.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. (JMAS)	79
IV.1.2 Visi dan Misi PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. (JMAS)	81
IV.1.3 Susunan Pengurus PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. (JMAS)	81
IV.1.4 Tugas dan Wewenang Struktur Organisasi	82
IV.1.5 Produk PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi tbk	89

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

V.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan	98
V.2 Penerapan PSAK 108 Pada Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. (JMAS)	100
V.2.1 Pengakuan dan Pengukuran	100
V.2.2 Pengukuran	104
V.2.3 Penyajian	104

BAB VI KESIMPULAN

VI.1 Kesimpulan	122
VI.2 Saran	123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

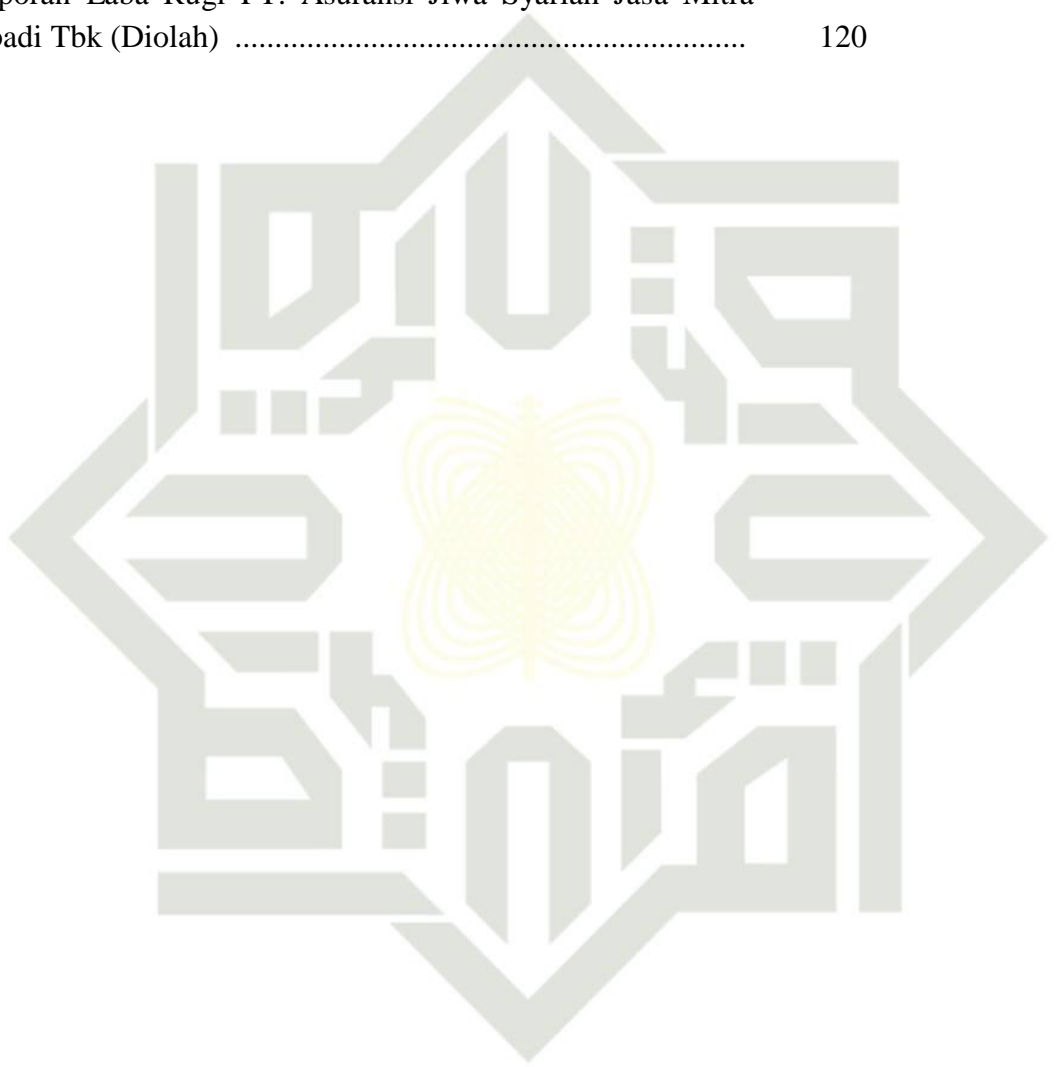
Tabel 2.1.	Perbedaan Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional	24
Tabel 2.2.	Fatwa DSN tentang Asuransi Syariah	31
Tabel 2.3.	Perbedaan Laporan Keuangan dari Entitas Asuransi Syariah Sebelum dan Setelah Revisi PSAK 108	42
Tabel 2.4.	Laporan Posisi Keuangan Entitas Syariah Setelah Revisi	61
Tabel 2.5.	Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'	63
Tabel 2.6.	Laporan Perubahan Dana Tabarru'	64
Tabel 2.7.	Laporan Laba Rugi	65
Tabel 2.8.	Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat.....	68
Tabel 2.9.	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	69
Tabel 2.10.	Hasil Penelitian Terdahulu	71
Tabel 5.1.	Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan PSAK 108 Revisi Tahun 2016	106
Tabel 5.2.	Laporan Posisi Keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	107
Tabel 5.3.	Laporan Posisi Keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (Diolah).	109
Tabel 5.4.	Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru' Berdasarkan PSAK 108 Revisi Tahun 2016	113
Tabel 5.5.	Laporan Surplus Defisit Underwriting dan Dana Tabarru' PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	114
Tabel 5.6.	Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru' PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (Diolah)	115



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.7. Laporan Laba Rugi Berdasarkan PSAK 108 Revisi Tahun 2016	118
Tabel 5.8. Laporan Laba Rugi PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	119
Tabel 5.9. Laporan Laba Rugi PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (Diolah)	120



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuransi lembaga keuangan non bank juga mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank, yaitu bergerak dalam layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi risiko yang terjadi di masa yang akan datang. Pengaturan asuransi di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian (UU Asuransi).

Potensi industri syariah di Indonesia sangat tinggi, dan dilihat dari jumlah penduduk muslim di Indonesia sangatlah banyak. Oleh karena itu, sangat diperlukan dukungan dari pemerintah dalam memberikan kebijakan-kebijakan terhadap lembaga keuangan syariah, khususnya pada bank syariah maupun asuransi syariah.

Dalam perkembangan asuransi di Indonesia terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, hingga Februari 2017 lalu, total investasi terhadap sektor usaha asuransi telah mencapai Rp. 29,94 triliun. Hal ini dibuktikan dengan penempatan investasi asuransi syariah yang didominasi oleh investasi dipasar modal berupa saham, suku, SBSN, dan reksadana syariah sebesar Rp. 20,43. Investasi ini telah mencapai 68,23% dari total investasi (Kompas.com:2017). Keberadaan asuransi syariah juga tidak lepas dari pengawasan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(DSN-MUI) sebagai bentuk menjaga kehalalan produk seiring dengan beragamnya produk-produk asuransi syariah yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi. Murtadho (2014) mengatakan bahwa pada akhir tahun 2013 DSN-MUI telah mengeluarkan 87 fatwa yang berkaitan dengan transaksi ekonomi (Fiqh Mu'amalah), yang fatwa tersebut meliputi fatwa tentang transaksi Perbankan Syariah, Fatwa tentang Pasar Modal Syariah, Fatwa Tentang Obligasi Syariah, Fatwa tentang Ekspor-Import Syariah dan Fatwa tentang Asuransi Syariah.

Berdasarkan proyeksi pertumbuhan aset yang disajikan dalam Rencana Bisnis tahun 2018 yang disampaikan seluruh perusahaan asuransi syariah kepada Otoritas Jasa Keuangan(OJK), rata-rata industri Asuransi syariah memproyeksikan asetnya akan tumbuh stabil sekitar 15% pada periode 2018-2019. Proyeksi rencana bisnis industri asuransi syariah untuk tahun 2018 meliputi: rata-rata pertumbuhan aset 2018 sebesar 14,99%, sementara Industri Asuransi Jiwa Syariah sebesar 18,04%, Industri Asuransi Umum Syariah sebesar 13,54%, dan Reasuransi Syariah sebesar 13,39%. (Jakarta, gatra.com;2018).

Dalam dunia asuransi yang harus diperhatikan adalah penentuan tarif premi (*rate making*), karena hal tersebut akan menentukan besarnya premi yang akan diterima. Asuransi syariah menginvestasikan dana *tabarru'* yang terkumpul dari kontribusi peserta kepada instrumen investasi yang dibenarkan oleh syara'. Perusahaan asuransi syariah yang dalam hal ini bertindak sebagai *mudharib* berkewajiban untuk membayar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klaim apabila ada salah satu peserta yang mengalami musibah. Selain itu, perusahaan juga berkewajiban menjaga dan menjalankan amanah yang diembannya secara adil, transparan dan profesional.

Dalam mengelola dana peserta yang terkumpul pada kumpulan dana *tabarru'*, *mudharib* (perusahaan asuransi) diawasi secara teknis dan operasional oleh komisaris. Secara syar'i diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS), agar selalu sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah, dikarenakan transaksi- transaksi yang berlaku pada asuransi syariah sangat khusus jika dibandingkan dengan asuransi konvensional.

Dalam sebuah perusahaan Asuransi sangat penting dalam pengambilan keputusan dan membutuhkan sebuah laporan keuangan, karena laporan keuangan tersebut berguna untuk pihak intren maupun ekstern suatu perusahaan, yang mana perusahaan asuransi tersebut yang tujuannya bukan sekedar mencari laba tetapi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui jasa yang diberikan.

Martani (2014) mengatakan bahwa akuntansi menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi di sebut laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk tujuan umum maupun untuk tujuan khusus. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar merupakan bentuk laporan keuangan untuk tujuan umum.

Siregar (2018) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan dan penggabungan semua transaksi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh perusahaan dengan seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan usahanya. Dengan adanya laporan keuangan tersebut memberikan gambaran tentang keadaan posisi keuangan., hasil usaha, serta perubahan dalam posisi keuangan suatu entitas. Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

IAI (2019) Dalam penyusunan laporan keuangan telah diatur dalam PSAK 01 adalah standar akuntansi yang digunakan sebagai pedoman akuntan dalam penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan di Indonesia. Pernyataan ini telah menetapkan dasar pada penyajian laporan keuangan bertujuan umum yang selanjutnya disebut “laporan keuangan” agar dapat dibandingkan, baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

Berbeda dengan transaksi asuransi syariah yang berpedoman dengan PSAK 108, dengan begitu standar akuntansi keuangan menjadi sebuah acuan yang sangat penting dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, khususnya pada asuransi syariah, untuk membangun kepercayaan bagi nasabah (peserta) menjadi kunci sukses dalam pengembangan ke depan.

Dalam membentuk asuransi yang bagus dan agar tidak terjadi struktur industri yang rapuh, maka dari itu perlunya standar akuntansi asuransi syariah. Bagi asuransi syariah, standar akuntansi sangatlah perlu karena merupakan sarana bagi perusahaan untuk membuat pelaporan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik perusahaannya untuk dapat menyajikan informasi yang cukup, akurat, relevan, tepat waktu, dapat dipercaya dan sebagai alat transparansi dan akuntabilitas bagi nasabah, regulator dan juga manajemen. Melihat hal tersebut, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mewujudkannya dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 108 mengenai akuntansi transaksi asuransi syariah.

PSAK 108 bertujuan untuk mengatur akuntansi transaksi asuransi syariah untuk tujuan umum entitas syariah yang kemudian disebut “laporan keuangan”, agar dapat dibandingkan, baik dengan laporan keuangan entitas syariah lain. Adapun transaksi asuransi syariah yang dimaksud adalah transaksi yang terkait dengan kontribusi peserta, alokasi surplus atau defisit *underwriting*, penyesihan teknis, dan cadangan dana *tabarru'*. Dengan begitu perusahaan asuransi syariah harus menyajikan laporan keuangan berdasarkan PSAK 108 yang berlaku efektif dalam pelaporan keuangan yang mencakup periode laporan yang dimulai atau setelah tanggal.

Meliana (2015) mengatakan bahwa Asuransi Syariah menurut PSAK 108 adalah sistem menyeluruh yang pesertanya mendonasikan (men-*tabarru'*-kan) sebagian atau seluruh kontribusinya yang digunakan untuk membayar klaim atas risiko tertentu akibat musibah pada jiwa, badan atau benda yang dialami oleh peserta yang berhak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zubaidah (2012) mengatakan bahwa Standar Akuntansi yang berdasarkan prinsip syariah merupakan kunci sukses bagi bank/lembaga keuangan syariah untuk menjalankan sistemnya dalam rangka melayani masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan asuransi syariah harus menggunakan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia dan sesuai dengan Dewan Majelis Ulama (DMUI), seperti pada Asuransi Syariah yang mana harus sesuai dengan PSAK 108 tentang Transaksi Akuntansi Asuransi Syariah.

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS Syariah) didirikan pada tanggal 15 Agustus 2014. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk, yaitu Koperasi Simpan Pinjam “Jasa”, dengan persentase kepemilikan sebesar 53,10%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan JMAS adalah bergerak dalam bidang Asuransi Jiwa Syariah.

Pada Tanggal 11 Desember 2017, JMAS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum perdana Saham JMAS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp140,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Desember 2017. (<http://britma.com/index.php/2017/12sejarah-dan-profil-singkat-jmas/>).

Pengakuan dalam PSAK NO 108 terbaru edisi 2016 tentang pendapatan dari dana *tabarru'* menjelaskan kontribusi peserta sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan dari dana *tabarru'* sesuai periode akad asuransi syariah jangka pendek, dan untuk akad asuransi jangka panjang kontribusi peserta diakui sebagai pendapatan dari dana *tabarru'* pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta. Kontribusi peserta yang diterima bukan merupakan pendapatan dari entitas pengelola karena entitas pengelola merupakan representasi dari para peserta untuk mengelola dana *tabarru'*. Sedangkan prinsip penyajian, penyisihan teknis disajikan secara terpisah di liabilitas dalam laporan posisi keuangan.

Pengukuran dalam penyisihan teknis diakui pada saat periode pelaporan sebagai beban dana *tabarru'* yang penyisihan diukur dengan cara kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan besarnya penyisihan ditetapkan secara profesional dengan jumlah proteksi yang diberikan.

Prinsip pengukuran meliputi prinsip *matching* (sesuai) dengan mengukur laba rugi terkait dengan periodisasi sesuai dengan pengakuan akuntansi. Harta dan kewajiban harus diukur dengan tujuan Laporan Keuangan, yaitu kas dinilai saat direalisasi atau dibayarkan dan penilaian harta dan kewajiban dinilai periode akhir akuntansi. Laporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS) Dapat dilihat pada lampiran 1.

Adapun penelitian sama yang telah dilakukan oleh Berlian (2018) sampel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putra Cabang Malang yang mana penelitiannya menjelaskan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PSAK 108 dalam akuntansi transaksi syariah dan laporan keuangan, yang mana AJSB cabang Malang belum menerapkan PSAK 108 dalam akuntansi transaksi asuransi syariah dan pelaporan keuangan. Pada laporan posisi keuangan AJSB Cabang Malang belum menyusun laporan Catatan Atas Laporan Keuangan, sehingga informasi-informasi yang tercantum dalam poin a sampai dengan f belum diungkapkan oleh lembaga tersebut.

Muhammad (2015) menyatakan bahwa PSAK 108 paragraf 17 yang menyatakan bahwa bagian pembayaran dari peserta untuk investasi diakui sebagai dana investasi *mudharabah, musyarakah* dan dana investasi *wajakah*, karena bagian pembayaran tersebut bukan merupakan pendapatan entitas pengelola karena milik peserta individual. Adapun sampel yang digunakan Muhammad adalah di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putera Cabang Malang.

Berdasarkan penjelasan diatas tentang PSAK 108 maka terdapat beberapa masalah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang menjadi objek penelitian :

Studi Kasus JIMA IRMA (Pendidikan)

Nama Orang Tua atau peserta utama	: Nur Hari Anto (25 Tahun)
Nama Anak atau Peserta Anak	: Safa (1 Tahun)
Rencana Dana Pendidikan	: Rp. 50.000.000,-
Masa Bayar Kontribusi	: 10 Tahun
Cara Bayar Kontribusi	: Tahunan
Kontribusi	: Rp 5.000.000,-/ Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Klaim Asuransi Jiwa : 80%

1. Pengakuan

PT. JMA Syariah pada pencatatan di Pengakuan dana kontribusi tidak sesuai dengan PSAK 108 revisi Tahun 2016.

2. Pengukuran

PT. JMA Syraiah pada pengukuran Laporan Keuangan biaya peroleh (*Histrical Cost*),

3. Penyajian

A. Penyajian Laporan Posisi Keuangan

PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi tbk Laporan Posisi Keuangan pada Aset menyajikan akun kas dan Setara kas, Piutang Kontribusi, Piutang Reasuransi, Piutang Lain-lain, adapun pada Liabilitas menyajikan akun liabilitas kepada pemegang pilos, Penyisihan Kntribusi yang belum menjadi hak, Klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan, Hutang klaim dan Penyisihan Ujrah.

Kemudian pada Liabilitas Laporan Posisi Keuangan pada PT. Asuransi Jiwa juga menyajikan Titipan Kontribusi, Utang Kontribusi, Utang Reasuransi, Utang Pajak, Utang Zakat, Beban Akrua, Utang lain-lain yaitu menyajikan Pihak Berelasi, Pihak ketiga dan Imbaan Pasca Kerja. PT Asuransi Jiwa Syariah juga menyajikan Dana Syirkah Temprer yang mana menyajikan akun *Syirkah Temprer* Mudharabah dan pada penyajian Ekuitas PT Asuransi Jiwa menyajikan akun Moda saham Agi Saham Keutungan (Kerugian) Akturia atas Prgram Imbaan Pasti,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuntungan (Kerugian) belum direalisasikan atas perubahan Nilai Wajar tersedia untuk dijual dan saldo yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan fenomena dan temuan oleh penelitian sebelumnya yang kotradiktif, memotivasi untuk dilakukan penelitian kembali tentang asuransi syariah. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menulisnya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN PENYAJIAN AKUNTANSI PADA PT. ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI Tbk”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis buat diatas, maka yang menjadi masalah pokok penelitian ini adalah: Apakah pengakuan, pengukuran dan penyajian unit syariah PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS) telah sesuai dengan PSAK 108?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan yang penulis ingin capai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kesesuaian dalam pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan pada unit syariah PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS) telah sesuai dengan PSAK 108 tentang akuntansi asuransi syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini bisa di harapkan untuk memberikan kontribusi yang positif bagi akademis, dan bisa di jadikan acuan bagi peneliti selanjutnya serta memberikan pengetahuan kepada akademis mengenai penyajian laporan keuangan yang berdasarkan PSAK 108.

b. Bagi Penentuan Kebijakan Perusahaan Asuransi

Sebagai bahan masukan bagi pimpinan perusahaan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS) untuk menyusun laporan keuangan agar sesuai dengan PSAK 108 tahun 2017.

1.4 Sistematika Penelitian

Penelitian ini di susun dengan sistematis yang terdiri dari bagian yaitu : BAB 1 Pendahuluan, BAB II Telaah Pustaka, BAB III Gambaran Umum, BAB IV Hasil Penelitian, BAB V Penutup. Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang menjelaskan tentang : Teori Keputusan, Pengertian Asuransi, Sejarah Asuransi, Pengertian Asuransi Syariah, Landasan Hukum Asuransi Jiwa Syariah, Manfaat dan Tujuan Asuransi Syariah dan Pengakuan, Pengukuran dan Peyajian Laporan Keuangan aAsuransi Syariah berdasarkan PSAK 108 .

BAB III. GAMBARAN UMUM PT. ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI TBK (JMAS)

Merupakan bab yang menguraikan tentang sejarah berdirinya, tujuan pendirian, visi dan misi, bagan organisasi, tugas dan wewenang, susunan pengurus PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS).

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang menjelaskan tentang analisis laporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.

BAB V: PENUTUP

Merupakan bab yang mengemukakan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan serta memberikan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1. Asuransi

2.1.1. Pengertian Asuransi

Istilah asuransi berasal dari bahasa Inggris, *insurance*, yang berarti pertanggungan. Dalam bahasa Belanda, *asurantie*, yang dalam hukum Belanda disebut *verzekering* yang berarti pertanggungan, yang kemudian memunculkan istilah *assuredeur* yang berarti penanggung, sedangkan *greassureerde* yang berarti tertanggung. Istilah *assurantie* sesungguhnya berasal dari bahasa Latin, yaitu *Assecurare* yang berarti meyakinkan orang. (Nopriansyah, 2015:8) Dan adapun definisi asuransi di Indonesia telah ditetapkan dalam undang-undang No.2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian sebagaimana Pasal 1 ayat (1):

“Asuransi atau Pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian keadaan tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asuransi ialah suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil (sedikit) yang sudah pasti sebagai pengganti (substitusi) kerugian-kerugian yang belum pasti (Salim,2005:1). Menurut KUHD Pasal 246 pengertian asuransi adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk penggantian kepadanya karena suatu kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tidak tentu.

Menurut Mustafa Ahmad Zarqa, makna asuransi secara istilah adalah kejadian. Adapun metodologi dan gambarannya dapat berbeda-beda, namun pada intinya, asuransi adalah cara atau metode untuk memelihara manusia dalam menghindari resiko (ancaman) bahaya yang beragam yang terjadi dalam kehidupannya atau dalam aktivitas ekonominya.

Dalam Islam, asuransi syariah adalah suatu pengaturan pengelolaan risiko yang memenuhi ketentuan syariah, tolong-menolong secara mutual yang melibatkan peserta dan operator. Dalam bahasa Arab, asuransi disebut *at-ta'min*, *at-takaful* dan *tadamun*.

1. *At-ta'min*

At-ta'min penanggung disebut *mu'ammin*, sedangkan tertanggung disebut *Mu'ammen lahu* atau *At-ta'min* diambil dari kata *amanah* yang berarti perlindungan, ketenangan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Takaful*

Kata *takaful* berasal dari *takafala-yatakafalu* yang secara etimologis berarti menjamin atau saling menanggung. *Takaful* dalam pengertian muamalah adalah saling memikul risiko diantara sesama orang sehingga antara satu dengan yang lain antara sesama orang sehingga antara satu dengan yang lain menjadi penanggung atas resiko yang lain.

3. *Tadamun*

Asuransi syariah juga dapat disebut dengan *tadamun* yang berasal dari kata *damana* yang berarti saling menanggung, bertujuan untuk menutupi kerugian atas seseutau peristiwa dan musibah yang dialami seseorang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa asuransi jiwa syariah adalah suatu bentuk kerja sama atau perjanjian untuk saling tolong- menolong yang dilakukan oleh orang-orang yang ingin meminimalkan risiko yang diakibatkan oleh risiko kematian, risiko kecelakaan, yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam dengan tidak adanya unsur penipuan, perjudian dan riba.

2.1.2. Sejarah Asuransi Syariah

Istilah asuransi dikenal di Eropa Barat pada Abad Pertengahan yang berupa asuransi kebakaran. Pada abad 13 dan 14 berkembang asuransi angkutan laut. Asuransi jiwa baru dikenal pada abad 19 ini Ibnu Abidin (1784-1836 M), seorang ahli hukum Mazhab Hanafi mendiskusikan ide asuransi dan dasar-dasar hukumnya. Dia adalah orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama yang melihat asuransi sebagai sebuah lembaga resmi, bukan sebagai praktik adat (Nopriansiah,2015:5).

Perkembangan asuransi dalam sejarah Islam sudah lama terjadi. Istilah yang digunakan tentunya berbeda-beda, tetapi masing-masing memiliki kesamaan, yaitu adanya pertanggungan oleh sekelompok orang untuk menolong orang lain yang berbeda dalam kesulitan.

Dalam islam praktek asurransi syariah pernah dilakukan pada masa Nabi Yusuf as, yaitu pada saat menafsirkan mimpi dari Raja Firaun. Tafsiran yang ia sampaikan adalah bahwa Mesir akan mengalami masa 7 (tujuh) panen yang melimpah dan diikut dengan masa 7 (tujuh) tahun paceklik. Untuk menghadapi masa (peceklik) itu, Nabi Yusuf as. Memenyarankan agar menyisihkan sebagian dari hasil pada masa tujuh tahun pertama. Saran Nabi Yusuf as ini diikuti oleh Raja Firaun, sehingga masa paceklik bisa ditangani dengan baik.

Pada masyarakat Arab terdapat sistem *aqilah* (saling memikul dan bertanggung jawab bagi keluarga) yang merupakan kebiasaan sejak masa sebelum Islam. Kebiasaan itu dilanjutkan oleh Nabi Muhammad SAW yang dapat dilihat pada hadits HR. Bukhari:

Dari Abu Hurairah ra, dia berkata; berselisih dua orang wanita dari suku Huzail, kemudian salah satu wanita tersebut melempar batu ke wanita yang lain sehingga mengakibatkan kematian wanita tersebut beserta janin yang dikandungnya. Mahak ahli waris dari wanita yang meninggal tersebut mengadukan peristiwa kepada Rasulullah SAW, maka Rasulullah SAW memutuskan ganti rugi dari pembunuhan terhadap janinan tersebut dengan pembebasan seorang budak laki-laki atau perempuan dan memutuskan ganti rugi kematian wanita tersebut dengan uang darah (diyat) yang dibayarkan oleh aqilahnya (kerabat dari orang tua laki-laki).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip *aqilah* memang didasarkan pada kejadian yang tidak sengaja atau kekeliruan yang menyebabkan hilangnya nyawa seseorang sehingga yang lain (*aqilah*) menanggung kompensasi terhadap ahli waris korban. Menurut Agus Edi Sumant,dkk. Hlm 4 menyatakan bahwa beban kompensasi ini tidak ditanggung oleh si pembuat kekeliruan.

Sebelum abad 14, asuransi telah dilakukan oleh orang-orang Arab sebelum datang nya Islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW. Menurut Wirdiyaningsih hlm 226 menyatakan bahwa Nabi sendiri telah melakukan asuransi ketika berdagang di Mekkah. Suatu ketika barang dagangannya hilang di padang pasir karena bencana. Pengelola usaha yang menjadi anggota dana kontribusi kemudian membayar ganti rugi baik atas barang dagangan, unta dan kuda yang hilang, dan juga memberikan santunan kepada korban yang hilang. Nabi Muhammad ikut serta dalam memberikan dana kontribusi tersebut.

Pada paruh abad 20, beberapa negara Timur Tengah dan Afrika telah mulai mencoba mempraktikan asuransi dalam bentuk *takaful*, yang kemudian berkembang pesat sehingga ke negara-negara dengan penduduk non-muslim sekalipun di Eropa dan Amerika.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa asuransi syariah sudah dilakukan sejak zaman Rasul, walau belum dikenal sebagai asuransi, tetapi sebagai pembayaran ganti rugi. Dengan *laqilah*, orang-orang mengumpulkan dana gotong royong untuk membantu keluarga yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlibat dalam pembunuhan tidak sengaja. Baru pada paruh abad ke-20 atau abad ke-19 asuransi jiwa mulai dikenal.

2.1.3. Pengertian Asuransi Syariah

Asuransi syariah menurut (Bayinnah,dkk, 2018:24) Adalah kumpulan perjanjian yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis, dan perjanjian di antara para pemegang polis dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah. Asuransi syariah di tujukan untuk menolong dan melindungi dengan memberikan penggantian kepeserta atau pemegang polis atas kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum ke pihak ketiga yang mungkin di tanggung peserta atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti (Bayyinah,2018:24)

Penggantian ini dilakukan melalui produk asuransi umum yang digulirkannya atau dengan melakukan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya peserta atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya peserta dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana pada asuransi jiwa syariah sebagaimana tercantum dalam UU No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.

2.1.4. Landasan Hukum Asuransi Jiwa Syariah

Landasan hukum asuransi syariah adalah hukum praktik asuransi syariah. Sejak awal asuransi syariah merupakan bisnis pertanggung yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didasari nilai-nilai Islam, yaitu merujuk pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Landasan asuransi syariah yang dipakai asuransi syariah terdiri dari landasan asuransi Islam dan landasan yuridis (hukum) (Nopriansyah,2015:53)

1. Al-Qur'an

Walaupun Al-Qur'an tidak menyebut secara tegas tentang asuransi, tetapi ayat-ayat dalam al-Qur'an menjelaskan tentang konsep asuransi dan mempunyai muatan nilai-nilai dasar berasurans, seperti kerja sama, tolong-menolong, atau untuk menghilangkan kesukaran sesama manusia.

a. Perintah Allah untuk saling tolong-menolong

1) Surah Al-Maidah (5):2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمْيِنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَنْتَعُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاَنُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang hady, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Q.S Al-Baqarah (2):185

(3) اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:”...Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu...”

b. Perintah Allah untuk bertawakal dan Optimis berusaha

1) Q.S al-Taghaabun (64):11

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِن بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:”Tidak ada sesuatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah..”

2) Q.S Luqman (3):34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ۚ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۚ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya:”sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dialah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada di dalam rahim. Dan, tidak seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti)apa yang akan diusahakannya besok; dan tiada seorangpin yang dapat mengetahui di bumi mana ia aan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

3. Sunnah Nabi SAW

a. Hadist tentang Anjuran Menghilangkan Kesulitan Seseorang

Diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a, Nabi Muhammada bersabda:”Barang siapa yang menghilangkan kesulitan duniawinya seorang mukmin, maka Allah SWT akan menghilangkan kesulitannya pada hari kiamat. Barang siapa yang mempermudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan seseorang, maka Allah akan mempermudah urusannya di dunia dan akhirat.”

Menurut shaih muslim, Kitab al-Birr. Menyatakan bahwa tolong-menolong dalam kandungan hadis ini, dalam duni asuransi terlihat dalam pembayaran dana sosial (*tabarru'*) dari anggota. Perusahaan asuransi sejak awal mengikhlaskan sebagian dananya untuk kepentingan sosial, yakni untuk membantu dan mempermudah urusan saudaranya yang secara tak terduga mengalami musibah atau bencana (*peril*).

b. Hadis tentang Menghindari Resiko

Diriwayatkan dari Anas bin Malik r.a, bertanya seseorang kepada Rasulullah SAW tentang (untanya):”Apa (unta) ini saya atau langsung saya bertawakal pada (Allah SWT)?”Bersabda Rasulullah SAW :”Pertama ikatlah unta itu kemudian bertawakalah kepada Allah SWT.” (HR. At-Turmudzi).

Nabi Muhammad Saw memberi tuntunan pada manusia agar selalu bersikap waspada terhadap kerugian atau musibah yang akan terjadi, bukannya langsung menyerahkan segalanya (*tawakal*) kepada Allah SWT. Hadis dia tas mengandung nilai implisit agar agar kita selalu membentuk kerugian materi ataupun kerugian pada diri kita, baik itu berbentuk kerugian materi ataupun kerugian yang berkaitan langsung dengan diri manusia (jiwa).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5. Manfaat Asuransi

Asuransi memberikan manfaat berupa rasa aman dan perlindungan, pendistribusian biaya dan manfaat yang lebih adil, bisa juga berfungsi sebagai tabungan, alat penyebar resiko, dan membantu meningkatkan kegiatan usaha (dalam bentuk investasi) (Soemitra, 2010).

Adapun manfaat yang didapatkan dari asuransi adalah sebagai berikut:

- a) Mengurangi beban biaya rumah sakit. Jika seseorang sakit maka biaya pengobatan akan dibayar oleh perusahaan asuransi sesuai kesepakatan atau akad yang dibuat. Mendapatkan uang tabungan dari pembayaran premi dari setiap bulannya sesuai dengan akad yang dibuat.
- b) Mendapatkan keuntungan dari hasil investasi yang dilakukan dan dibagi sesuai akad yang digunakan.
- c) Saling membantu satu sama lain karena salah satu akad yang digunakan adalah akkad *tabarru'*, yaitu akad tolong-menolong, sehingga imbalannya adalah pahala, seperti halnya seseorang yang meninggal dunia kemudian orang lain memberikan sumbangan kepada keluarga yang ditinggalkan, sehingga memberikan keringanan biaya, baik itu biaya pemakaman maupun yang lain.
- d) Ahli waris akan mendapatkan manfaat berupa uang saat peserta meninggal dunia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6. Tujuan Asuransi Jiwa Syariah

Seseorang yang sudah ikut asuransi syariah sudah pasti memiliki tujuan tertentu, baik itu untuk mendapatkan perlindungan atas risiko, manfaat tabungan maupun manfaat-manfaat lain yang diberikan oleh perusahaan.

Seseorang yang ikut asuransi bisa mendapatkan klaim yang telah mereka bayarkan berupa premi kepada penanggung. Adapun tujuan asuransi syariah adalah:

- a. Untuk memberikan perlindungan atas risiko yang ada terhadap peserta yang mengalami musibah, baik itu kesehatan maupun kematian, yaitu dengan memberikan klaim atau santunan terhadap peserta maupun ahli waris yang ditinggalkan.
- b. Tujuan seseorang mengikuti asuransi syariah tidak hanya mendapatkan perlindungan atas risiko yang dialami, akan tetapi peserta akan mendapatkan tabungan beserta keuntungan dan investasi yang dilakukan perusahaan.

2.1.7. Perbedaan Asuransi Konvensional dan Syariah

Terdapat beberapa perbedaan antara asuransi syariah dengan asuransi konvensional. Perbedaan tersebut dapat ditunjukkan dalam sebuah tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1.

Perbedaan antara Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional

No	Prinsip	Asuransi Konvensional	Asuransi Syariah
1.	Konsep	Perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung meningkatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung	Sekumpulan orang yang saling membantu, saling menjamin, dan bekerja sama dengan cara masing-masing mengeluarkan <i>tabarru'</i> .
2.	Asal Usul	Dari masyarakatn Babilonia 4000-3000 SM yang dikenal dengan perjanjian Hamurababi. Dan tahun 1668 M di Coffe House London berdirilah Lylod of London sebgai cikal bakal asuransi konvensional	Dari <i>al Aqilah</i> , kebiasaan suku Arab jauh sebelum Islam datang. Kemudian disahkan oleh Rasulullah menjadi hukum Islam, bahkan telah terutang dan konkritusi pertama di dunia (konstitusi Madinah) yang dibuat langsung oleh Rasulullah.
3.	Sumber Hukum	Bersumber pada pikiran manusia dan kebudayaan berdasarkan hukum positif, hukum alamiah.	Sumber hukum asuransi syariah adalah syariat Islam, dan bersumber dari wahyu illahi. Sumber hukum dalam syariat Islam adalah Al-Qur'an, Sunnah, Ijma, Fatwa Sahab, Istihsan, Tradisi, dan Masalih Mursalah.
4.	DPS (Dewan Pengawas	Tidak ada	Ada, yang berfungsi sebagai pengawas pelaksanaan operasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Syariah)		perusahaan agar terbebas dari praktek-praktek muamalah yang bertentangan dengan prinsip syariah.
5.	Akad	Akad jual beli	Akad <i>tabarru'</i> dan akad tijarah (bertujuan komersil).
6.	Jaminan	<i>Transfer of risk</i> dimana terjadi transfer risiko dari tertanggung kepada penanggung.	<i>Sharing of risk</i> , dimana terjadi proses saling menanggung antara satu peserta dengan peserta lainnya (<i>ta'awun</i>).
7.	Pengelolaan dana	Tidak ada pemisahan dana	Adanya pemisahan dana, yaitu dana <i>tabarru'</i> dan dana peserta.
8.	Investasi	Bebas melakukan investasi dalam batas-batas ketentuan undang-undang dan tidak dibatasi dalam hal halal dan haramnya objek dan sistem investasi yang digunakan.	Dapat melakukan investasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan perundang-undangan, sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariat Islam. Bebas dari riba dan tempat-tempat investasi terlarang.
9.	Kepemilikan dana	Dana yang terkumpul dari premi peserta seluruhnya menjadi milik perusahaan.	Dana yang terkumpul merupakan milik peserta (<i>shahibul maal</i>), perusahaan hanya sebagai pemegang amanah (<i>mudharib</i>) dalam mengelola dana tersebut.
10.	Unsur premi	Unsur premi terdiri dari: tabel mortalita, bunga, dan biaya-biaya asuransi.	Iuran atau kontribusi terdiri dari dana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<i>tabarru'</i> dan tabungan yang tidak mengandung unsur riba.
11.	Loading	Loading dalam asuransi konvensional cukup besar terutama diperuntukkan untuk konsumsi agen.	Pada asuransi syariah, loading tidak dibebankan pada peserta, akan tetapi diambil dari dana pemegang saham.
12.	Sumber pembayaran klaim	Sumber pembayaran klaim dari rekening perusahaan sebagai konsekuensi penanggung terhadap tertanggung.	Sumber pembayaran klaim diperoleh dari dana <i>tabarru'</i> , dimana peserta saling menanggung.
13.	System akuntansi	Menggunakan <i>accrual basic</i> .	Menggunakan <i>cash basic</i> .
14.	Keuntungan	Keuntungan yang diperoleh dari <i>surplus underwriting</i> , komisi reasuransi, dan hasil seluruh investasi untuk perusahaan	Keuntungan yang diperoleh dari <i>surplus underwriting</i> , komisi reasuransi, dan hasil investasi, bukan seluruhnya milik perusahaan, tetapi dilakukan bagi hasil dengan peserta.
15.	Misi dan visi	Misi ekonomi dan misi sosial	Misi aqidah, ibadah, Ekonomi, dan pemberdayaan umat.

Sumber : Buku Bank Asuransi Islam di Indonesia tahun 2005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.8. Kegiatan Usaha Asuransi Jiwa Syariah

Perusahaan asuransi dan reasuransi syariah ddalam operasional kegiatan usahanya didasarkan atas akad-akad dalam Islam. Setiap asuransi jiwa syariah harus memiliki kegiatan usaha yang jelas, dan setiap asuransi jiwa syariah memiliki *saving*, investasi, dan juga perlindungan kesahatan. (Nopriansyah,2016:29).

Ada beberapa kegiatan usaha yang dilakukan oleh setiap perusahaan asuransi jiwa syariah sebagai berikut :

1. Perlindungan Biaya Rumah Sakit

Dalam asuransi jiwa sayriah (kesehatan), perusahaan dalam menjalankan usaha haruslah jelas. Perusahaan akan memberikan perlindungan biaya rumah sakit, baik itu biaya kamar, biaya pengobatan, biaya operasi, maupun biaya obat. Tidak hanya sampai disitu, peserta juga mendapatkan biaya rawat jalan setelah keluar dari rumah sakit.

2. Perlindungan Biaya Risiko Kecelakaan

Perusahaan asuransi jiwa syariah tidak hanya melindungi biaya risiko rumah sakit, tetapi juga memberikan perlindungan biaya risiko kecelakaan. Pserta asuransi akan mendapatkan klaim jika mengalami kecelakaan, baik itu cacat total maupun tidak akan disesuaikan dengan akad awalnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meninggal Dunia

Ahli waris peserta akan mendapatkan klaim dari perusahaan jika peserta meninggal dunia, baik itu karena sakit maupun karena kecelakaan, dan besarnya pembayaran klaim sesuai dengan akad yang diperjanjikan di awal akad.

4. Investasi

Setiap asuransi memiliki unit link atau berbetuk perlindungan dan investasi, sehingga setiap perusahaan asuransi dalam menjalankan usahanya memiliki investasi. Dana atau premi yang diberikan oleh peserta akan diinvestasikan sesuai dengan akad atau perjanjian di mana uang tersebut akan diinvestasikan. Akan tetapi setiap peserta memiliki kewajiban untuk menentukan apakah dia akan mengambil perlindungan yang disertai dengan investasi atau tidak, karena setiap peserta yang akan ikut dalam asuransi tidak semua mengambil unit link.

2.1.9. Produk Asuransi Jiwa Syariah (Takaful Keluarga)

Takaful keluarga adalah bentuk takaful yang memberikan perlindungan finansial kepada peserta takaful dalam menghadapi bencana kematian dan kecelakaan yang menimpa peserta takaful. Produk takaful meliputi:

1. Takaful Berencana
2. Takaful Pembiayaan
3. Takaful Pendidikan
4. Takaful Dana Haji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Takaful Berjangka
6. Takaful Kecelakaan Siswa
7. Takaful Kecelakaan Diri
8. Takaful Khairat Keluarga

secara teknik, produk dari perusahaan asuransi syariah, khususnya Takaful Keluarga atau Asuransi Jiwa Syariah di PT Syarikat Takaful adalah sebagai berikut:

1. Takaful Unsur Tabungan
 - a. Takaful Dan Investasi (Takaful Pembiayaan/Fulldana)
 - b. Takaful Dana Haji (Fulhaji)
 - c. Takaful Dana Siswa (Takaful Beasiswa)
2. Takaful Tanpa Unsur Tabungan
 - a. Takaful Kesehatan Individu
 - b. Takaful Kecelakaan dari Individu
 - c. Takaful Al-akhirat Individu
 - d. Takaful Wisata dan Perjalanan
 - e. Takaful Majelis Taklim

2.1.10. Aturan Hukum Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

Peraturan yang ada saat ini, yaitu Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian kurang mengakomodasi asuransi Islam keran tidak mengatur asuransi berdasarkan prinsip syariah (Wirdayaningsih dkk,2005:251).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini kehadiran undang-undang tentang Perusahaan Asuransi Syariah yang berdiri sendiri dan terpisah dinilai sudah mendesak. Pengaturan Perusahaan Asuransi Syariah tidak cukup lagi hanya berdasarkan UU No 2 Tahun 1991 tentang Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Pengaturan khusus untuk asuransi syariah penting antara lain berdasarkan pertimbangan bahwa perusahaan asuransi syariah merupakan bagian dari sistem perbankan yang mempunyai sejumlah perbedaan fundamental dalam karakteristik usaha maupun sistem operasi dibanding perusahaan asuransi konvensional.

Ada dua peraturan tentang asuransi di Indonesia, yaitu:

1. Hukum Positif (Undang-Undang atau PERPU)
2. Fatwa DSN-MUI Nomor 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Asuransi Syariah.

Mengenai asuransi jiwa syariah diatur dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman asuransi syariah. Dijelaskan bahwa asuransi syariah merupakan usaha untuk saling Tolong-menolong. Kemudian akad atau perjanjiannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan tidak mengandung prinsip *riba'*, *garar* (penipuan) dan *maisir* (judi).

2.1.11. Fatwa DSN Tentang Asuransi Syariah

Dalam implementasinya di Indonesia, asuransi syariah telah memiliki beberapa panduan terkait ketentuan syariah yang harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diikutinya melalui serangkaian fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI), diantaranya:

Tabel 2.2
Fatwa DSN tentang Asuransi Syariah

Fatwa Nomor:	Perihal
21/DSN-MUI/X/2001	Pedoman Umum Asuransi Syariah
39/DSN-MUI/X/2002	Asuransi Haji
51/DSN-MUI/III/2006	Akad <i>Mudharabah Musytarakah</i> pada Asuransi Syariah
52/DSN-MUI/III/2006	Akad Wakalah Bil Ujah pada Asuransi Syariah dan Reasuransi Syariah
53/DSN-MUI/III/2006	Akad <i>Tabarru'</i> pada Asuransi Syariah dan Reasuransi Syariah
106/DSN-MUI/X/2016	Wakalah Manfaat Asuransi dan Manfaat Investasi pada Asuransi Jiwa Syariah

Sumber : Buku Akuntansi Asuransi Syariah Tahun 2018

Adapun terkait pembayaran premi/kontribusi dan klaim, fatwa tersebut menjelaskan bahwa premi merupakan kumpulan dana yang terdiri dari porsi *tijarah* dan *tabarru'* yang dibayarkan berdasarkan jenis akad *tijarah* dan *tabarru'* yang disepakati, selama tidak memasukan unsur riba didalam perhitungannya. kumpulan dana ini wajib diinvestasikan pada instrumen-instrumen yang sesuai dengan syariah. Apabila terjadi musibah, klaim dibayarkan berdasarkan kesepakatan awal, kecuali bila digabungkan dengan akad *tijarah*, yang mana klaim yang sepenuhnya menjadi hak peserta dan menjadi kewajiban perusahaan untuk memenuhinya. Selanjutnya, jika premi dibayarkan pula kepada perusahaan reasuransi, maka hanya dikenakan kepada perusahaan yang berlandaskan prinsip syariah pula (Bayinah, 2018:43).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2. Akuntansi Syariah

2.2.1. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi Syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia,. Jadi, akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT (Wasila,2015:2).

Akuntansi Syariah diperlukan untuk mendukung kegiatan yang harus dilakukan sesuai syariah, karena tidak mungkin dapat menerapkan akuntansi yang sesuai dengan syariah jika transaksi yang akan dicatat oleh proses akuntansi tersebut tidak sesuai dengan syariah. (Wasilah,2015:3).

2.3. Laporan Keuangan

2.3.1. Menenal Laporan Keuangan

Keuangan Yyang lengkap terdiri atas:

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

2.3.2. Acuan Laporan Keuangan di Indonesia

Wadah proffesi akintansi di Indonesia adalah **Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)** yang berdiri sejak tahun 1957. Beberapa anggota IAI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk badan penyusun atau pengodifikasi prinsip dan standar akuntanis yang berlaku umum di Indonesia, di mana untuk masa bakti tahun 2002-20066 bernama **Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK)** dengan produk terakhirnya adalah **Standar Akuntansi Keuangan (SAK) edisi revisi 1 Oktober 2014** (Sulistiyowati,2002:2).

Kebijakan DSAK dalam pemutakhiran SAK saat ini antara lain berdasarkan 3 hal, yaitu:

- a. Mendukung program harmonisasi dan konvergensi yang di preksari oleh IASC,dengan selalu menyelaraskan Pernyataan Standar Akuntansi dengan IFRS.
- b. Dalam perumusan SAK, di samping menggunakan IFRS sebagai acuan, juga mempertimbangkan berbagai faktor lingkungan usaha yang ada di Indonesia.
- c. Pengemabangan suatu standar akuntansi (yang didasarkan pada tuntutan dunia uaha di Indonesia) yang belum diatur dalam IFRS dilakukan dengan pendoman pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, kondisi lingkungan usaha di Indonesia, dan standar akuntansi yang berlaku di negara lain.

2.3.3. Tujuan Akuntansi atau Laporan Keuangan

Tujuan akuntansi atau laporan keuangan menurut berbagai sumber dapat kita lihat dari penjelasan di bawah ini Prinsip Akuntansi Indonesia (1984) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan itu adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercayamengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban)sutau perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksirkan potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban dalam suatu perushaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungna dengan laporan keuangan yang relevan untuk untuk kebutuhan laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan

Adapun tujuan umum dari laporan keuangan adalah menyajikan laporan posisi keuangan,hasil usaha, perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang di terima. Dan tujuan khusus adalah memberikan informasi tentang kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih, proyeksi laba, perubahan kekayaan dan kewajiban, seta informasi lainnya yang relevan (Harap,2002:17).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.4. Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan keuangan Syariah dan PSAK 108 (Tahun 2016)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 108 sendiri pertama kali diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Indonseia (DSAS IAI) pada tanggal 28 April 2009. Namun dalam perkembangannya, PSAK tersebut direvisi kembali pada tanggal 25 Mei 2016 dengan beberapa pertimbangan, di antaranya:

- a. Adanya perubahan terkait ketentuan Standar Akuntansi Keuangan untuk kontrak asuransi konvensional yang di atur dalam PSAK 28 tetntang Akuntansi Kontrak Asuransi Keuangan, PSAK 36 tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa, dan PSAK 62 tentang Kontrak Asuransi sebagai dampak dari konvergensi Sandar Akuntansi Keuangan (SAK) ke *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Bebrapa perubahan yang tidak relavan di antaranya mencakup pengakuan pendapatan kontribusi peserta, dana investasi peserta yang menggunakan akad *wakalah*, pembentukan penyisihan teknis, pengujian terkait kecukupan atas penyisihan teknis, dan pengungkapan terkait resiko.
- b. Adanya tambahan ketentuan terkait asuransi yang dikeluarkan oleh DSN MUI semenjak di keluarkannya PSAK 108 (Tahun 2009), seperti fatwa DSN MUI No 81/DSN-MUI/II/2011 tentang Pengembalian Dana *Tabarru'* bagi peserta Asuransi yang berhenti sebelum Masa perjanjian berakhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Perlunya konsisten dan penyesuaian kembali terkait ketentuan yang tercantum dalam PSAK 108 (Tahun 2009), seperti pengaturan dana *tabarru'* dan dana investasi peserta, yang mana keduanya menggunakan aad *wakalah*, pengakuan pendapatan *ujrah* entitas pengelola, saldo dana *tabarru'*, dan pemberian peminjaman (*qardh*) ke dana *tabarru'*.

Dalam setiap proses penyusunan Standar Akuntansi Keuangan Syariah, DSAS IAI mengacu pada Kerangka dasar penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS). Kerangka ini merupakan regulasi akuntansi yang memberikan konsep dasar bagi penyusunan dan penyajian laporan keuangan atas transaksi-transaksi syariah (Bayinah, 2018:64).

2.3.5. Keterbatasan Laporan Keuangan

Dalam praktiknya hal-hal dan jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam neraca belum tentu menunjukkan nilai yang realisasi (likuidasi), hal ini disebabkan karena penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari pendapat pribadi, baik boleh amanajemen maupun akuntan. Laporan keuangan juga bukan laporan final dan sifatnya hanya sementara waktu saja (Kasmir, 2017:15).

Beberapa keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, sebagai berikut:

1. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (*historis*), dimana data-data yang diambil dari data masa lalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang bukan hanya untuk pihak tertentu saja.
3. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
4. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian. Misalnya dalam suatu peristiwa yang yang tidak menguntungkan selalu dihitug kerugiannya.
5. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

Keterbatasan laporan keuangan tidak akan mengurangi arti nilai keuangan langsung karena hal ini memang harus dilakukan agar dapat menunjukkan kejadian yang mendekati sebenarnya, meskipun perubahan berbagai kondisi dan berbagai sektor terus terjadi. Artinya selama laporan keuangan disusun sesuai dengan aturan yang telah memenuhi syarat sebagai suatu laporan keuangan (Kasmir,2017:16).

2.4. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK) 108

Pasca revisi PSAK 108 tanggal 25 Mei 2016, ada beberapa perubahan penting terkait kontribusi peserta, dana investasi *wakalah*, dan penyesuaian teknis. Hal ini menyebabkan terdapat beberapa penyesuaian disetiap sub pembahasan dalam PSAK. Dalam setiap standar terkandung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa komponen pembahasan, diantaranya ruang lingkup, karekteristik, pengukuran dan pengakuan, penyajian serta pengungkapan.

2.4.1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup PSAK 108 (Tahun 2016) masih sama dengan PSAK 108 (Tahun 2009), yang mana cakupannya meliputi:

1. Diterapkan untuk transakis asuransi syariah, yaitu transaksi yang terkait dengan kontribusi peserta, alokasi surplus atau defisit *underwriting*, penyisihan teknis, dan saldo dana *tabarru'*.
2. Transaksi asuransi syariah umumnya dilakukan oleh entitas asuransi syariah. Entitas asuransi syariah yang dimaksud adalah sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang beralaku, terdiri dari asuransi umum syariah, asuransi jiwa syariah, reasuransi syariah, dan unit usaha syariah dari entitas asuransi dan reasuransi konvensional.

2.4.2. Karakteristik

Dalam PSAK 108 (Tahun 2009) ada 6 poin karakteristik asuransi syariah. Namum pasca revisi, PSAK 108 (Tahun 2016) hanya memiliki 5 poin karakteristik, yaitu:

1. Asuransi syariah merupakan sistem menyeluruh, yang mana peserta mendonasikan (men-*tabarru'*-kan) sebagai seluruh atau seluruh kontribusinya yang digunakan untuk membayar klaim atas risiko tertentu akibat musibah pada jiwa, badan, atau benda yang dialami oleh peserta yang berhak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prinsip tolong-menolong (*ta'awun*) dan saling menanggung (*takaful*) antara sesama peserta asuransi.
3. Akad dalam asuransi syariah adalah akad *tabarru'*, dan akad *tijari*. Akad *tabarru'* digunakan untuk anatar akad diantara para peserta, sementara akad *tijari* digunakan dianatar peserta dengan entitas pengelola.
4. Penerimaan dari peserta dapat mencakup kontribusi atau kontribusi dan investasi.
5. Pembayaran masa manfaat asuransi atau klaim asuransi berasal dari dana peserta kolektif (dana *tabarru'*), yang mana risiko ditanggung bersama antar peserta asuransi.

Jika dibandingkan dengan PSAK 108 (Tahun 2009) ada penghapusan pion ke lima dari enam poin karakteristi, yakni pernyataan yang menyebutkan bahwa “Sumber Dana *tabarru'* mencangkup donasi, kembali ke dana *tabarru'*. Hasil investasi dana *tabarru'* seluruhnya menjadi penambahan dana *tabarru'*, atau sebagian menjadi penambahan dana *tabarru'*, dan sebgaian lainnya untuk peserta/ atau entitas pengelola sesuai dengan akan yang disepakati (Bayinnah,2018:68).

2.4.3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan Asuransi Syariah Menurut PSAK 108 (Tahun 2016)

Berikut jenis-jenis laporan keuangan dari entitas asuransi syariah pasca direvisnya PSAK 101 dan PSAK 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan dari identitas asuransi syariah mencakup aset, liabilitas, dana peserta, dan ekuitas.

2. Laporan Surplus Defisit Dana *Tabarru'*

Laporan Surplus Defisit Dana *Tabarru'* berisi laporan laba rugi peserta dengan memperhatikan ketentuan SAK yang relevan.

3. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Laporan laba rugi berisi pendapatan pengelola yang di peroleh dan beban operasional yang dikeluarkan oleh pengelola atas aktivitas usahanya.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menunjukkan perubahan modal disetor, cadangan, dan saldo laba dana pengelola pada periode tertentu.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengetahui bagaiman entitas menghasilkan kas dan setara kas.

6. Laporan Sumber dan Penyalur Dana Zakat

Laporan Sumber dan Penyalur Dana Zakat mengungkapkan sumber zakat, baik internal maupun eksternal dari entitas asuransi syariah, kebijakan penyalur zakat, dan proposi dana yang disalurkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Laporan Sumber dana Penggunaan Dana Kebijakan

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebijakan berisi sumber dan penyaluran dana kebijakan, proposi dana, dan alasan munculnya penerimaan dan penggunaan dana non halal.

8. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan mengungkapkan :

- a. Informasi mengenai dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih, beserta penerapannya terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.
- b. Informasi yang diwajibkan dalam PSAK, tetapi tidak disajikan di Laporan Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat, serta Sumber dan Penggunaan Dana Kebijakan.
- c. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam Laporan Keuangan, tetapi diperlukan dalam rangka penyajiannya secara wajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.3
Perbedaan Laporan Keuangan dari Entitas Asuransi Syariah sebelum dan Setelah Revisi PSAK 108

PSAK 108 (Tahun 2009)			PSAK 108 (Tahun 2016)		
1. Laporan (Neraca)	Posisi	Keuangan	Laporan (Neraca)	Posisi	Keuangan
2. Laporan <i>Underwriting Dana Tabarru'</i>	Surplus	Defisit	Laporan <i>Tabarru'</i>	Surplus	Defisit dana
3. Laporan <i>Tabarru'</i>	Perubahan	Dana	-		
4. Laporan Laba Rugi			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		
5. Laporan Perubahan Ekuitas			Laporan Perubahan Ekuitas		
6. Laporan Arus Kas			Laporan Arus Kas		
7. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat			Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
8. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebijakan			Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebijakan		
9. Catatan atas Laporan Keuangan			Catatan atas Laporan Keuangan		

Sumber: Buku Akuntansi Asuransi Syariah Tahun 2018

2.4.4. Pengakuan dan Pengukuran

a. Pengakuan awal

Pengakuan awal ini banyak membahas mengenai pengakuan transaksi penerimaan kontribusi peserta, perlakuan *ujra* dan investasi. Berikut ini hal-hal yang berlaku terkait pengakuan awal berdasarkan PSAK 108 (Tahun 2016).

Kontribusi peserta diakui sebagai pendapatan dari dana *tabarru'* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk akad asuransi syariah jangka pendek, kontribusi peserta diakui pendapatan dari dana *tabarru'* sesuai periode akad asuransi syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk akad asuransi syariah jangka panjang, kontribusi peserta diakui sebagai pendapatan dari dana *tabarru'* pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Adapun ayat jurnal :

Kas Kontribusi	Rp XXX
Pendapatan Kontribusi	Rp XXX

3. Kontribusi peserta yang diterima bukan merupakan pendapatan dari entitas pengelola karena entitas pengelola merupakan representasi dari para peserta untuk mengelola dana *tabarru'*. Kontribusi peserta tersebut merupakan milik para peserta secara kolektif dalam dana *tabarru'*.
4. Selain dari kontribusi peserta, perubahan saldo dana *tabarru'* juga berasal dari hasil investasi dana *tabarru'* dan surplus atau defisit *underwriting* dana *tabarru'*. Entitas pengelola melakukan investasi dari dana *tabarru'* dalam kedudukannya sebagai representasi dari para peserta (jika menggunakan akad *wakalah*) atau pengelola dana (jika akad *mudharabah* atau *mudharabah musyarakah*).
5. Bagian penerimaan dari peserta untuk investasi diakui sebagai dana investasi *mudharabah*, dana investasi *mudharabah musyarakah*, dan dana investasi *wakalah*. Bagian penerimaan dari peserta tersebut bukan merupakan pendapatan dari entitas pengelola karena dana tersebut milik peserta secara individual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Perlakuan akuntansi untuk investasi dengan menggunakan akad *mudharabah*, *mudharabah musyarakah*, dan *wakalah* mengacu pada PSAK yang relevan.
7. Bagian kontribusi untuk *ujrah* entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana *tabarru'*. Biaya akuisisi entitas pengelola diakui sebagai beban dari entitas pengelola selaras dengan pengakuan pendapatan *ujrah* tersebut.

Poin pengakuan awal dalam PSAK 108 (Tahun 2016) ini memiliki banyak perbedaan dengan PSAK 108 (Tahun 2009) karena adanya kebijakan baru untuk mengklasifikasikan akad asuransi syariah menjadi akad jangka pendek dan akad jangka panjang, serta adanya ketentuan khusus terkait perlakuan atas pendapatan *ujrah*.

- a. Pengakuan dan pengukuran pembayaran klaim atau manfaat klaim
Menurut (Nur.115;2019) mengatakan bahwa klaim adalah nilai pertanggungan yang diberikan ke peserta/nasabah atas kerugian yang dialaminya. Pembayaran klaim dilakukan oleh pengelola berdasarkan klausuk yang disepakati dalam polis dan hasil penyelidikan yang dilakukan atas kerugian tersebut. Dalam perusahaan asuransi syariah klaim bukan merupakan beban pengelola tetapi merupakan beban asuransi atau *underwriting* yang diambil dari dana peserta. Klaim diakui sebagai beban sebesar jumlah yang diputuskan untuk dibayarkan kepada peserta/ nasabah setelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses penyelidikan klaim selesai dilakukan. Adapun jurnal pada pembayaran klaim sebagai berikut:

Beban Klaim	Rp XXX
Kas Klaim	Rp XXX

2.4.5. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

1. Surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'*.
 - (i) Penetapan besarnya alokasi surplus *underwriting* dana *tabarru'* bergantung pada peserta secara kolektif, regulator, atau kebijakan manajemen. Berikut cara pengalokasikan surplus *underwriting*:
 - a. Seluruh surplus *underwriting* tersebut sebagai penambah saldo daan *tabarru'*.
 - b. Sebagian surplus *underwriting* tersebut sebagai penambah saldo dana *tabarru'*, dan sebagian lainnya didistribusikan ke peserta secara individual.
 - c. Sebagian surplus *underwriting* tersebut sebagai penambah saldo dana *tabarru'*, sebagian didistribusikan ke peserta secara individual, sementara sebagian lainnya didistribusikan ke entitas pengelola.
 - (ii) Bagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan ke peserta secara individual dan ke entitas pengelola diakui sebagai pengurang surplus *underwriting*.
 - (iii) Surplus *underwriting* dana *tabarru'* mengalami kekurangan kas dan setara kas untuk membayarkan klaim, maka entitas pengelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wajib mengatasi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*).

2. Penyisihan teknis

Penyisihan teknis diakui pada saat akhir periode pelaporan sebagai beban dalam laporan surplus *underwriting* dana *tabarriu*'. Penyisihan teknis diukur dengan:

- a. Kontribusi yang belum menjadi hak , yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka pendek.
- b. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang penyisihan ini untuk akda asuransi syariah jangka panjang.
- c. Klaim yang masih dalam proses, yaitu jumlah penyisihan atas estimasi klaim yang telah terjadi dan dilaporkan sampai dengan akhir periode berjaka yang akan dibayar pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang dan jangka pendek.
- d. Klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan, yaitu jumlah penyisihan atas estimasi klaim yang telah terjadi tapi belum dilaporkan sampai dengan akhir periode berjalan. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka pendek dan jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyisihan teknis diakui pada saat akhir periode pelaporan sebagai beban daa *tabarru'*. Penyisihan ini diukur dengan cara:

- a. Kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan besarnya penyisihan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan.
- b. Manfaat polis masa depan dihitung dengan merefleksikan estimasi pembayaran manfaat yang diperjanjikan dan penerimaan kontribusi peserta di masa mendatang dengan mempertimbangkan estimasi tingkat imbal hasil investasi dana *tabarru'*.
- c. klaim yang masih dalam proses diukur sebesar estimasi jumlah klaim yang masih dalam proses oleh entitas pengelola. Jumlah perkiraan tersebut harus mencukupi untuk mampu memenuhi klaim yang terjadi dan dilaporkan sampai dengan akhir periode pelaporan.
- d. Klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan diukur sebesar estimasi jumlah klaim yang akan dibayarkan pada tanggal pelaporan berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang terkait dengan klaim paling kini yang dilaporkan.

Perhitungan penyisihan teknis tersebut menyertakan bagian reasuransi atas klaim. Pengujian terkait kecukupan atas penyisihan teknis dilakukan dengan memanfaatkan estimasi paling kini atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan, maka akan diakui sebagai beban dari dana *tabarru'*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.6. Pengungkapan

Tujuan adanya pengungkapan adalah menyajikan informasi yang dirasa perlu untuk memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan. Dalam pengungkapannya, PSAK 108 (Tahun 2016) mengatur mengenai:

1. Entitas pengelola yang mengungkapkan terkait kontribusi mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Kebijakan akuntansi
 - i. Kontribusi yang diterima dan perubahannya.
 - ii. Pembatalan polis asuransi dan konsekuensinya.
 - b. Piutang kontribusi dari peserta.
 - c. Rincian kontribusi berdasarkan jenis asuransi
 - d. Jumlah dana persentase komponen kontribusi peserta untuk bagian risiko dan *ujrah* dari total kontribusi peserta per jenis asuransi.
 - e. Kebijakan alokasi atas surplus *underwriting*
 - f. Jumlah pinjaman (*qardh*) ke dana *tabarru'* (jika ada).
2. Entitas pengelola yang mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan besarnya resiko yang timbul dari akad asuransi syariah terhadap dana *tabarru'* mencakup tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Tujuan, kebijakan, dan dana proses dalam pengelola resiko yang timbul dari akad asuransi syariah, serta metode yang digunakan untuk mengelola risiko tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

- 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Entitas asuransi syariah yang mengungkapkan informasi terkait penyisihan teknis.
5. Entitas pengelolaan yang mengungkapkan informasi terkait saldo dana *tabarru'*.
6. Entitas pengelola yang mengungkapkan rincian aset dari dana *tabarru'*, dana investasi dari entitas pengelola.

Berdasarkan penjelasan PSAK tersebut, dapat disimpulkan beberapa poin penting berikut terkait perubahan PSAK 108 (Tahun 2009) menjadi PSAK 108 (Tahun 2016).

1. Dana investasi peserta dengan akad *wakalah*.

Penerimaan dari peserta, terutama untuk asuransi jiwa syariah, sering kali mencakup komponen investasi milik peserta secara individual. Akad yang digunakan adalah *mudharabah*, *mudharabah musyarakah*, dan *wakalah bil ujah*.

Dalam PSAK 108 (Tahun 2009), dana investasi *wakalah* yang telah diinvestasikan dicatat secara *off balance-sheet*. Kondisi ini menjadi perhatian sebagian pihak karena jumlah dana investasi peserta yang dikelola entitas asuransi syariah (sebagian dicatat secara *on balance-sheet*, sementara sebagian lainnya dicatat secara *off balance-sheet*) tidak dapat diperbandingkan dengan jumlah dana investasi peserta yang dikelola entitas asuransi konvensional (yang mana seluruhnya dicatat secara *in balance-sheet*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah melalui pengkajian ulang, terutama berdasarkan konsep asset dalam KDPPLKS, DSAS IAI menetapkan bahwa penyaluran investasi dari dana *wakalah* dicatat secara *on balance-sheet* dengan beberapa pertimbangan, diantaranya:

- a. Penyaluran investasi tersebut memenuhi kriteria asset dalam KDPPLKS. Entitas asuransi syariah yang terpapar risiko dari kinerja atau imbal hasil investasi tersebut akan memengaruhi jumlah dana investasi *wakalah* yang ada, yang mana kemudian menjadi dasar penentuan bagi jumlah *fee* (*ujrah*) yang diterima oleh entitas asuransi syariah.
- b. Perlunya konsistensi pengaturan antara dana investasi *wakalah* dan dana *tabarru'*, yang mana keduanya menggunakan akad *wakalah*. Dalam PSAK 108 (Tahun 2010), keduanya diperlakukan berbeda. Dana investasi *wakalah* dicatat secara *off balance-sheet*, sementara dana *tabarru'* dicatat secara *on balance-sheet*.
- c. Adanya kesamaan perlakuan akuntansi antara dana investasi *wakalah* yang dikelola oleh entitas asuransi syariah dan dana investasi yang serupa (*unit-linked contract*) yang dikelola oleh entitas asuransi konvensional. Yang mana keduanya dianggap memiliki substansi yang sama, namun diperlukan secara berbeda. Kesamaan perlakuan akuntansi ini akan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan, terutama dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek yang dapat diperbandingkan yang merupakan salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan.

2. Dana *tabarru'* dan entitas pelaporan

Muncul usulan supaya asset dan liabilitas dana *tabarru'* disajikan secara terpisah dari asset dan liabilitas entitas pengelola dalam laporan posisi keuangan. Hal ini dilandasi pemikiran bahwa dana *tabarru'* merupakan suatu entitas pelaporan (*reporting entity*). Regulasi yang berlaku telah mewajibkan adanya pemisahan aset dari dana *tabarru'* dan entitas pengelola, yang mana hal ini juga telah dipraktikan di Negara-negara lain. Sementara sampai saat ini belum ada konsep baku terkait hokum, seperti cabang, unit bisnis, dana *tabarru'*. Oleh karenanya, DSAS IAI memutuskan untuk menunda dan tidak menyertakan masalah penyajian laporan keuangan dana *tabarru'* secara terpisah dari entitas pengelola dalam PSAK 108 (Tahun 2016) sampai selesanya perumusan konsep etitas pelaporan.

3. Pengakuan pendapatan *fee (ujrah)*

Dalam PSAK 108 (Tahun 2009) blum diatur mengenai pengakuan untuk *ujrah* yang diterima entitas pengelolaan dana *tabarru'*. Berikut beberapa pertimbangan mengenai perlunya pengaturan tersebut.

- a. Pengakuan *ujrah* sebagai pendapatan entitas pengelola seharusnya selaras dengan pengakuan kontribusi peserta sebagai pendapatan dana *tabarru'* yang mana kontribusi peserta meliputi komponen risiko dan *ujrah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Entitas pengelola dianggap sebagai pihak yang memberi jasa kepada para peserta secara kolektif untuk mengelola dana *tabarru'*.
 - c. Pengakuan *ujrah* sebagai pendapatan entitas pengelola tidak dapat disamakan dengan pengakuan kontribusi peserta sebagai pendapatan dana *tabarru'*. Ketentuan mengenai pengakuan dan pengukuran pendapatan dari pemberian jasa tersebut secara umum telah diatur dalam PSAK 23 tentang Pendapatan. Selain menerima *ujrah*, entitas pengelola umumnya juga menanggung biaya akuisisi.

Dari pertimbangan-pertimbangan tersebut, DSAS IAI memutuskan bahwa pendapatan *ujrah* dan biaya akuisisi harus diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pendapatan *ujrah* dan biaya akuisisi tersebut merupakan imbalan dan beban yang terkait dengan pemberian jasa pengelolaan dana *tabarru'*.

4. Klasifikasi akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.

Pada PSAK sebelumnya, akad asuransi syariah tidak diklasifikasikan menjadi akad asuransi jangka pendek dan akad asuransi jangka panjang. Oleh karenanya, pada PSAK 108 (Tahun 2016), DSAS IAI memutuskan untuk mengklasifikasikan akad asuransi syariah menjadi akad asuransi jangka pendek dan akad asuransi jangka panjang berdasarkan jangka waktu proteksi asuransi dan keberadaan fitur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesuaian persyaratan akad apabila saat ulang tahun polis. Pengklasifikasian ini akan berdampak terhadap pengaturan mengenai pengakuan pendapatan kontribusi peserta dan pembentukan penyisihan teknis.

5. Pengakuan kontribusi dan pembentukan penyisihan

Metode untuk mengakui pendapatan kontribusi dan membentuk penyisihan teknis bergantung pada pengklasifikasian akad asuransi syariah menjadi akad asuransi jangka pendek dan akad asuransi jangka panjang. Berkaitan dengan hal ini, dalam PSAK 108 (Tahun 2016) dinyatakan bahwa:

- a. Pengakuan pendapatan kontribusi dan pembentukan penyisihan teknis dibedakan untuk kontrak asuransi syariah jangka pendek dan jangka panjang karena keduanya memiliki profil risiko yang berbeda.
- b. Pembentukan penyisihan teknis dilakukan secara neto dengan mempertimbangkan bagian reasuransi atas klaim. Pengujian terkait kecukupan harus dilakukan untuk menjamin bahwa penyisihan teknis telah mencakupi untuk membayar klaim di masa mendatang.

Dalam ketentuannya, penyisihan teknis yang utama untuk akad asuransi syariah jangka panjang adalah manfaat polis masa depan. Komponen pembentuk manfaat polis masa depan adalah estimasi pembayaran manfaat di masa depan (*future benefit payment*) dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

estimasi penerimaan di masa depan (*future contribution receipt*). Estimasi pembayaran biaya di masa depan (*future expense payment*) tidak termasuk dalam komponen pembentuk manfaat polis masa depan karena penyesihan teknis dilakukan atas dana *tabarru'*, sementara pembayaran biaya merupakan kewajiban entitas pengelola (bukan dana *tabarru'*).

6. Penyesihan teknis peserta

Akad yang digunakan dalam pengelolaan dana peserta secara kolektif (dana *tabarru'*) adalah akad *wakalah*, sedangkan pengelolaan dana peserta individual (dana investasi) adalah akad *wakalah*, *mudharabah musstarakah*. Terkait hal ini, PSAK 108 (Tahun 2016) mengatur bahwa akad *wakalah* atas dana *tabarru'* dan dana investasi memiliki substansi yang serupa dengan *mudharabah*, sehingga dana *tabarru'* dan investasi peserta disajikan sebagai dana peserta dan terpisah dari liabilitas dan ekuitas. Hal ini dikarenakan:

- a. Dana peserta terdiri dari dana *tabarru'* dan dana investasi, yang mana ketika mengalami kerugian atau deficit, entitas pengelola tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari peserta, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas pengelola, sehingga dana peserta tidak bias dikategorikan sebagai liabilitas.
- b. Dana peserta memiliki waktu jatuh tempo dan peserta tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, sehingga dana peserta tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain mengacu pada PSAK 108 (Tahun 2016), regulasi industry asuransi syariah mengacu pula pada Peraturan Menteri Keuangan No.18/PMK.010/2010 tentang Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah.

2.4.7. Penyajian

Dalam penyajiannya, PSAK 108 (Tahun 2016) hanya mengatur dua poin saja yakni:

1. Penyisihan teknis disajikan secara terpisah dari Liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan.
2. Salado dana *tabarru'* dan saldo dana investasi peserta disajikan didalam akun Dan Peserta yang terpisah dai Liabilitas dan Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan.

Dua poin lama yang semulanya tercantum dalam PSAK 108 (Tahun 2009) dihapuskan berkenan dengan pemisahan surplus *underwriting* dan cadangan dana *tabarru'*.

2.5. Laporan Keuangan Asuransi Syariah (PSAK 108 Tahun 2016)

Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu perusahaan atau entitas yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Pada laporan keuangan entitas asuransi syariah akan dipisahkan bagian dana peserta dengan bagian dana pengelola.

Apabila dalam PSAK 101 disebutkan bahwa bagi entitas asuransi syariah yang memiliki kegiatan signifikan berkaitan dengan pengelolaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasi terkait sebagai representasi dan/atau pengelolaan investasi dengan pola bagi hasil, maka entitas asuransi syariah tersebut menyiapkan laporan yang relevan, seperti perubahan dana investasi terikat, dan/atau laporan rekonsiliasi bagi hasil. Namun saat ini, kedua laporan tersebut dianggap tidak perlu lagi dipisah dalam laporan keuangan perusahaan asuransi syariah.

2.5.1. Laporan Posisi Keuangan (NERACA)

Laporan posisi keuangan di entitas asuransi syariah mencakup hal-hal berikut tetapi terbatas pada:

Aset

- a. Kas dan Setara Kas.

Akun ini memuat jumlah uang, baik saldo kas (*cash on hand*) maupun kas di bank milik entitas.

- b. Piutang Kontribusi

Akun yang memuat jumlah kontribusi atau adan yang akan disetorkan oleh peserta.

- c. Piutang reasuransi

Akun yang memuat jumlah dana yang disetorkan pengelola ke perusahaan reasuransi.

- d. Pitang terdi dari

- i. *Mudharabah*

- ii. *Salam*

- iii. *Isthisna*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Investasi pada surat berharga
akun yang berisi jumlah dana yang ditempatkan pengelola untuk investasi pada surat berharga atau pasar modal syariah.

f. Pembiayaan, terdiri dari:

i. *Mudharabah*

ii. *Musyarakah*

g. Investasi pada entitas lain.

Akun yang berisi jumlah dana yang ditempatkan oleh pengelola ke perusahaan lain sebagai investasi (entitas asosiasi dan ventura bersama).

h. Properti investasi

Akun yang berisi jumlah dana yang ditempatkan pengelola dalam bentuk investasi properti.

i. Aset tetap dan akumulasi penyusutan

Akun yang menunjukkan semua aset tetap yang dimiliki pengelola berikut informasi akumulasi penyusutan dari masing-masing jenis aset tetap.

j. Aset *ijarah*

k. Aset tak berwujud

Liabilitas

a. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak.

Akun yang berisi porsi kontribusi dana peserta yang belum menjadi hak penelol karena masih dalam jangka waktu akad.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Utang Klaim

Akun yang berisi penerimaan klaim dari peserta yang belum dibayarkan oleh pengelola.

c. Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan

d. Bagian reasuransi dari pihak lain atas klaim yang masih harus dibayar.

e. Bagian peserta atas *surplus underwriting* dana *tabarru'* yang masih harus dibayar.

f. Utang Reasuransi

Akun yang berisi jumlah premi yang akan disetorkan kepada perusahaan reasuransi.

g. Utang dividen

Akun yang berisi jumlah dividen yang harus dibagikan kepada pemegang saham.

h. Utang pajak

Beban pajak yang belum dibayarkan

i. *Ujrah* diterima dimuka

j. penyesihan klaim yang masih dalam proses

k. penyesihan manfaat polis masa depan.

Dana Peserta

a. Dana Peserta

b. Dana *tabarru'*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekuitas

- a. Modal disetor
- b. Tambahan modal disetor
- c. Saldo penghasilan komprehensif lain.
- d. Saldo laba.

Terkait dengan akun penyisihan teknis, dalam PSAK 108 (Tahun 2016) disebutkan bahwa penyisihan teknis untuk asuransi syariah terdiri dari:

- a. Dalam hal penyisihan akad asuransi syariah jangka pendek, terdapat penyisihan dalam bentuk **kontribusi yang belum menjadi hak** (*unearned contribution*), yakni jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang muncul pada periode mendatang.
- b. **Manfaat polis masa depan** termasuk dalam penyisihan untuk akad asuransi syariah jangka panjang, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang .
- c. **Klaim yang masih dalam proses** (*outstanding claims*), yaitu jumlah penyisihan atas estimasi klaim yang telah terjadi dan telah dilaporkan sampai dengan akhir periode berjalan yang akan dibayar pada periode mendatang. Bentuk penyisihan ini masuk dalam penyisihan akad asuransi syariah untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. **Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan**, yaitu penyisihan atas klaim yang sudah terjadi tetapi sampai akhir periode berjalan belum dilaporkan. Jenis penyisihan ini termasuk penyisihan untuk akad asuransi syariah jangka dan panjang.

Tabel 2.4
Laporan Posisi Keuangan Entitas Syariah Setelah Revisi
PT. Asuransi "X"
Laporan Keuangan (Neraca)
Per 31 Desember 20xx

PT. Asuransi "X"	
Laporan Keuangan (Neraca)	
Per 31 Desember 20xx	
Aset	
Kas dan Setara Kas	Xxx
Piutang Kontribusi	Xxx
Piutang Reasuransi	Xxx
Piutang <i>Murabahah</i>	Xxx
Piutang <i>Istishna'</i>	Xxx
Investasi pada Surat Berharga	Xxx
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Xxx
Investasi pada Surat Berharga	Xxx
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	Xxx
Piutang <i>Salam</i>	Xxx
Aset <i>Ijarah</i>	Xxx
Properti Investasi	Xxx
Aset Tetap	Xxx
Aset Takberwujud	Xxx
Jumlah Aset	Xxx
Liabilitas	
Utang Klaim	Xxx
Utang Reasuransi	Xxx
Bagian Peserta atas Surplus <i>Underwriting</i> Dana Tabarru'	Xxx
<i>Ujrah</i> diterima dimuka	Xxx
Penyisihan Klaim dalam Proses	Xxx
Penyisihan Klaim yang Sudah Terjadi tetapi Belum Dilaporkan	Xxx
Penyisihan Kontribusi yang Belum Menjadi Pendapat/Hak	Xxx
Penyisihan Manfaat Polis Masa Depan	Xxx
Jumlah Liabilitas	Xxx

Sumber: Buku Akuntansi Asuransi Syariah Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2. Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Laporan surplus defisit dana *tabarru'* mencakup hal-hal berikut tetapi tidak terbatas pada:

- a. Pendapatan kontribusi adalah jumlah premi yang dibayarkan oleh peserta yang direasuransikan ke kontribusi *tabarru'* sebelum dikurangkan dengan *fee (ujrah)* pengelola.
- b. Bagian pengelola atas kontribusi
- c. Bagian reasuransi atas kontribusi, yakni bagian kontribusi peserta yang direasuransikan ke perusahaan reasuransi oleh pengelola.
- d. Beban klaim (pembayaran klaim bruto), yakni jumlah uang yang dibayarkan pengelola kepada peserta atas klaim.
- e. Bagian reasuransi atas klaim.
- f. Perubahan penyisihan klaim dalam proses
- g. Perubahan penyisihan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan
- h. Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan. Akun ini merupakan bagian premi peserta yang belum menjadi hak pengelola karena masih dalam masa tanggungan,
- i. Perubahan penyisihan manfaat polis masa depan.
- j. Surplus atau defisit *underwriting*
- k. Surplus *underwriting* yang dialokasikan ke peserta individual dan entitas pengelola.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pendapatan dan beban investasi merupakan bagi hasil atau lainnya sebagai hasil dari investasi dana peserta.
- Surplus atau defisit dana *tabarru'* merupakan akun yang nmemuat total sisa bersih dari dana *tabarru'* peserta.
- Salado awal dana *tabarru'*
- Saldo akhir dana *tabarru'*

Tabel 2.5
Laporan Surplus Difist Dana Tabarru'
PT. Asuransi "X"
Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'
Per 1 Januari s.d 31 Desember 20xx

Pendapatan Asuransi	
Pendapatan Kontribusi	Xxx
Bagian Pengelola atas Kontribusi	Xxx
Bagian Reasuransi atas Kontribusi	(Xxx)
Perubahan Kontribusi yang Belum menjadi Hak	(Xxx)
Jumlah Pendapatan Asuransi	Xxx
Beban Asuransi	
Beban Klaim	Xxx
Bagian Reasuransi atas Klaim	(xxx)
Perubahan Penyisihan Klaim dalam Proses	Xxx
Perubahan Penyisihan Klaim yang Sudah Terjadi tetapi Belum Dilaporkan	Xxx
Perubahan Penyisihan Klaim yang Belum Menjadi Pendapatan	Xxx
Perubahan Penyisihan Manfaat Polis Masa Depan	Xxx
Jumlah Beban Asuransi	Xxx
Surplus (Defisit) Underwriting	
Surplus <i>Underwriting</i> yang dialokasikan kepeserta Individual	Xxx
Surplus Iunderwriting yang dialokasiikan ke Entitas Pengelola	(xxx)
Surplus <i>Underwriting</i> yang Dialokasikan Ke Dana <i>Tabarru'</i>	(Xxx)
Jumlah Surplus (Defisit) Underwriting	Xxx
Pendapatan dan Beban Investasi	
Pendapatan Bagi Hasil	Xxx
Keuntungan Pelepasan Investasi	Xxx
Perubahan Niali Wajar Investasi	Xxx
Beban Investasi	(xxx)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surplus (Defisit) Dana Tabarru'	Xxx
Saldo Awal Dana Tabarru'	Xxx
Saldo Akhir Dana Tabarru'	Xxx

Sumber : Buku Akuntansi Asuransi Tahun 2018

2.5.3. Laporan Perubahan Dana Tabbaru'

Entitas Asuransi Syariah menyajikan laporan perubahan dana *tabarru'* mencakup tetapi tidak terbatas pada:

- Surplus atau defisit pada periode berjalan
- Bagian surplus yang disistribusikan ke peserta dan/atau ke pengelola
- Surplus yang terjadi untuk dana *tabarru'*

Tabel 2.6
Laporan Perubahan Dana Tabarru'

PT. Asuransi "X"	
Laporan Perubahan Dana Tabarru'	
Per 1 Januari s.d 31 Desember 20xx	
Surplus Underwriting Dana Tabarru' (Dasar Akrual)	Xxx
Distribusi ke Peserta	(xxx)
Distribusi Ke pengelola	(xxx)
Surplus Underwriting yang Tersedia untuk Dana Tabarru'	Xxx
Saldo Awal	Xxx
Saldo Akhir	Xxx

Sumber: Buku Akuntansi Asuransi Tahun 2018

2.5.4. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

Entitas asuransi syariah menyajikan laporan laba rugi yang mencakup hal-hal berikut namun tidak terbatas pada:

- Pendapatan Pengelolaan Asuransi (*ujrah*)
- Pendapatan pengelola investasi dana peserta
- Pendapatan alokasi surplus *underwriting*
- Pendapatan investasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Beban usaha
- f. Laba usaha
- g. Pendapatan non usaha
- h. Beban non usaha
- i. Beban pajak penghasilan
- j. Laba rugi
- k. Penghasilan komprehensif lain
- l. Penghasilan komprehensif.

Tabel 2.7
Laporan Laba Rugi

PT. Asuransi "X"	
Laporan Laba Rugi	
Per 1 Januari s.d 31 Desember 20xx	
Pendapatan	
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (<i>Ujrah</i>)	xxx
Pendapatan Pengelolaan Portofolio Investasi Dana Peserta	xxx
Pendapatan Alokasi Surplus <i>Underwriting</i>	xxx
Pendapatan Investasi	xxx
Jumlah Pendapatan	xxx
Beban	
Beban Komisi	xxx
<i>Ujrah</i> Dibayar	xxx
Beban Umum dan Administrasi	xxx
Beban Pemesaran	xxx
Beban Pengembangan	xxx
Jumlah Beban	xxx
Laba Usaha	xxx
Pendapatan (Beban) Non Usaha Neto	xxx
Laba Sebelum Pajak	xxx
Beban Pajak	(xxx)
Laba (Rugi)	xxx
Penghasilan Komprehensif Lain	xxx
Penghasilan Komprehensif	xxx

Sumber: Akuntansi Asuransi Syariah Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.5. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas memuat informasi terkait:

- a. Total penghasilan komprehensif selama satu periode yang menunjukkan secara terpisah jumlah total yang dapat diatribusikan untuk kepentingan non pengendali.
- b. Untuk setiap kompoen ekuitas, dampak penerepan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif yang diakui harus disesuaikan dengan PSAK 25 tentang kebijakan Akuntansi, Perubahn Estimasi Akuntansi, dan kesalahan.
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara terpisah perlu mengungkapkan setiap perubahan yan timbul dari:
 1. Laba rugi
 2. Penghasilan komprehensif lain.
 3. Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dengan menunjukkan secara terpisah kontribusi dari pemilik dan distribusi kepada pemilik, serta perubahan kepemilikan syariah dalam menggunakan arus kas tersebut.

2.5.6. Laporan Arus Kas

Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas asuransi syariah dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta kebutuhan entitas asuransi syariaiah dalam menggunakan aruas kas tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.7. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

Entitas asuransi syariah menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana zakat sebagai komponen laporan keuangan yang menunjukkan:

- a. Dana zakat yang berasal dari wajib pajak
- b. Penyaluran dana zakat melalui entitas pengelola zakat sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Kenaikan atau penurunan dana zakat
- d. Saldo awal dana zakat saldo akhir dana zakat.

Dalam catatan atas laporan keuangan, entitas asuransi syariah mengungkapkan hal-hal berikut namun tidak terbatas pada:

- a. Sumber dana zakat yang berasal dari internal entitas syariah
- b. Sumber dana zakat yang berasal dari eksternal entitas syariah
- c. Kebijakan penyaluran zakat.
- d. Proporsi dana yang disalurkan untuk masing-masing penerimaan zakat yang diklasifikasikan sebagai pihak berelasi sesuai yang diatur dalam PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.8
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat
PT. Asuransi "X"
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat
Per 1 Januari s.d 31 Desember 20xx

Sumber Dana Zakat	
Zakat dari Internal Entitas Asuransi Syariah	Xxx
Zakat dari Eksternal Entitas Asuransi Syariah	Xxx
Jumlah	xxx
Penyaluran Dana Zaat ke Entitas Pengelola Zakat	(xxx)
Kenaikan	xxx
Saldo Awal	xxx
Saldo Akhir	xxx

Sumber: Buku Akuntansi Asuransi Syariah Tahun 2018

2.5.8. Laporan Sumber dan Keuangan

Entitas Asurasi Syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sebagai komponen utama laporan keuangan yang menunjukkan:

- a. Sumber dana kebajikan yang berasal dari penerimaan:
 1. Infak
 2. Sedekah
 3. Hasil pengelolaan wakaf sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 4. Pengembalian dana kebajikan produktif
 5. Denda
 6. Penerimaan dana non halal
- b. Penggunaan dana kebajikan untuk:
 1. Dana kebajikan produktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumbangan
3. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum
- c. Kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan
- d. Saldo awal dana kebajikan
- e. Saldo akhir dana kebajikan

Tabel 2.9
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

PT. Asuransi "X"	
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	
Per 1 Januari s.d 31 Desember 20xx	
Sumber Dana kebajikan	
Infak dari Entitas Asuransi Syariah	Xxx
Sedekah	Xxx
hasil Pengelolaan Wakaf	Xxx
Pengambilan Dana Kebajikan Produktif	Xxx
Denda	Xxx
Pendapatan Dana NonHalal	xxx
Jumlah	xxx
Penggunaan Dana Kebajikan	
Dana Kebajikan Produktif	(xxx)
Sumbangan	(xxx)
Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	(xxx)
Jumlah	(xxx)
Kenaikan	Xxx
Saldo Awla	Xxx
Saldo Akhir	Xxx

Sumber: Buku Akuntansi Asuransi Syariah Tahun 2018

2.5.9. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat:

- a. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebajikan akuntansi
- b. Informasi yang disyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan dibagian mana pun dalam laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Informasi yang tidak disajikan dibagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan

Selain itu berdasarkan Peraturan Keua Bapepam LK No Per-06/BL/2011 pada Pasal 1 disebutkan bahwa bentuk dan susunan lapotran untuk usaha asuransi jiwa, antara lain:

- a. Laporan perhitungan tingkat solvabilitas daan *tabarru'* tahunan dan triwulan.
- b. Laporan perhitungan tingkat solvabilitas dana perusahaan tahunan dan triwulan.
- c. Laporan dana investasi peserta tahunan dan triwulan.

Bentuk dan susunan laporan untuk asuransi kerugian dan usaha reasuransi adalah:

- a. Laporan perhitungan tingkat solvabilitas dana *tabarru'* tahunan dan triwulan
- b. Laporan perhitungan tingkat solvabilitas dana perusahaan tahunan dan triwulan.

2.6. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan bahan acuan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.10
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hasamuddin, dkk.2014 Sampel: PT Asuransi Takaful Keluarga Metode: Kualitatif	Implementasi Akuntansi Akad <i>Wakalah Bil Ujrah</i> Perusahaan Asuransi Syariah Berdasarkan PSAK 108: Study Kasus di PT Asuransi Takaful Keluarga	Kualitatif	PT Takaful Keluarga dapat diimplmentasikan pada hampir semua produk yang memiliki unsur manajemen resiko dalam bentuk tabungan serta investasi aman sesuai dengan syariah islam. Pengakuan, Pengukuran, penyajian dan pengungkapan yang dilakukan oleh PT Asuransi Takaful Keluarga sudah berdasarkan PSAK 108.
2.	Sumantri, 2013 Sampel: PT. Asuransi Takful Umum Metode: Kualitatif	Implementasi Akuntansi Asuransi Sayriah dan PSAK 108 (Studi Empiris: PT. Asuransi Takaful Umum)	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Asuransi Takaful Umum telah sesuai dengan PSAK No.108 melalui penerapan PSAK 108 ini berti perusahaan PSAK 108 ini berarti perusahaan telah memisahkan dana tabarru' dari dana pengelola. Dana tabarru' digunakan untuk pembayaran klaim, biaya retakaful dan cadangan teknis.
3.	Haidar, Muhammad, Iqbal. 2015 Sampel : PT. Prudential Life Assurance Metode: Kualitatif	Analisis Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Surplu/Defisit <i>Underwriting Dana Tabarru'</i> Berdasarkan PSAK 108 pada PT. Prudential Life Assurance.	Kualitatif	Berdasarkan penelitian ini secara umum PRT. Prudential Life Assurance telah menerapkan mekanisme-mekanisme alokasi surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> berdasarkan PSAK No.108 dengan baik. Baik dalam pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan surplus (defisit) <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> PT. Prudential Life Assurance

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			lebih sesuai dengan PSAK NO 108 edisi revisi tahun 2009.
4.	<p>Berlian Femina, 2018</p> <p>Sampel : PT Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putra</p> <p>Metode : Kualitatif</p>	<p>Analisis perlakuan akuntansi transaksi asuransi jiwa syariah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putra Cabang Malang berdasarkan PSAK 108</p>	<p>Kualitatif</p> <p>Berdasarkan penelitian ini AJSB Cabang Malang belum menetapkan PSAK 108 dalam akuntanis transaksi asuransi syariah dan pelaporan keuangan. Lembaga tersebut belum melakukan pencatatan antara dana kontribusi dan dana kas. Sedangkan PSAK 108 Pargraf 17 yang menyatakan bahwa bagian pembayaran dari peserta untuk investasi <i>mudharabah, musyarakah</i>, dan dana investas <i>wakalh</i>. Bagian pembayaran tersebut bukan merupakan pendapatan entitas pengelola karena milik peserta individual.</p>
5.	<p>Halimah, 2017</p> <p>Sampel : PT. Asuransi Takaful Umum</p> <p>Metode: Kualitatif</p>	<p>Analisis Pengungkapan Transaksi Asuransi Syariah berdasarkan PSAK 108 pada Entitas suransi Syariah</p>	<p>Kualitatif</p> <p>Dari hasil penelitian ini terhadap tiga entitas asuransi syariah diketahui bahwa berdasarkan PSAK 108 diketahui bahwa PT. Asuransi Takaful Umum adalah mengngkapkan sebesar 58% dan PT. Asuransi Bintang , tbk sudah mengungkapkan sebesar 41%, sedengkan PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Pasero) tidak mengungkapkannya sama sekali.</p>
6.	<p>Happny Mardiah Siregar, 2018</p> <p>Sampel: PT. Asuranso Jiwa Syariah Al-Amin Medan</p>	<p>Analisis Pengakuan, Pengukuran, penyajian surplus/Defisit <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> berdasarkan PSAK 108 PT.</p>	<p>Kualitatif</p> <p>Hasil Penelitian diperoleh bahwa akad <i>tabarru'</i> pada Takaful Indonesia sesuai dengan fatwa Dw=ewan Sayriah Nasional tentang akad Itaarru' pada Asuransi Syariah dan reasuransi syariah. Namun, terdapat kesenjangan mengenai akad <i>tabarru'</i> anantara teori</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Metode : kualitatif	Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Medan		dengan realita yang terdapat pada Takaful Indonesia, yaitu mengenai adanya sistem pengambilan dana kontribusi (dana <i>tabarru'</i> dan <i>ujrah</i>) yang telah diberikan ketika perjanjian diputus secara sepihak oleh peserta sebelum periode perjanjian habis. Seharusnya tidak boleh ada pengembalian karena dana kontribusi yang diberikan oleh peserta mengandung dana <i>tabarru'</i> yang dipersamakan dengan hibah. Hibah yang telah diberikan haram untuk diambil kembali karena sifatnya adalah tolong-menolong dengan mengharapkan ridha Allah SWT.
7.	Puspitasari,2 012 Sampel: asuransi umum syariah di Indonesia Meode: Kualitatif	Model Proporsi <i>Tabarru'</i> dan <i>Ujrah</i> pada Bisnis Asuransi Umum Syariah di Indonesia	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa penentuan proporsi <i>tabarru'</i> , <i>ujrah</i> dipengaruhi oleh faktor resiko, aspek keuangan perusahaan, dan kegiatan reasuransi syariah. Penentuan proporsi <i>tabarru'</i> , <i>ujrah</i> menunjukan terdapat pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan (resiko berbasis modal/solvabilitas).
8.	Firdha Rahmiyanti(2013)	Aktualisasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Asuransi Syariah PSAK No. 108 Pada Unit Syariah PT. Asuransi Astra Buana Cabang Yogyakarta	Deskriptif Kualitatif	6.1. Pengakuan akuntansi atas Transaksi Asuransi Syariah pada unit Syariah PT. Asuransi Astra Buana Cabang Yogyakarta telah sesuai dengan PSAK No. 108. Hal ini ditunjukan dengan tingkat kecenderungan pengakuan akuntansi atas Transaksi Asuransi Syariah yang berada dalam kategori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>tinggi yaitu 80%.</p> <p>6.2. Pengukuran akuntansi atas Transaksi Asuransi Syariah pada Unit Syariah PT. Asuransi Astra Buana cabang Yogyakarta telah sesuai dengan PSAK No. 108. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kecenderungan pengukuran akuntansi atas Transaksi Asuransi Syariah yang berada dalam kategori tinggi yaitu 75%.</p> <p>6.3. Penyajian akuntansi atas Transaksi Asuransi Syariah pada Unit Syariah PT. Asuransi Astra Buana cabang Yogyakarta telah sesuai dengan PSAK No. 108. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kecenderungan penyajian akuntansi atas Transaksi Asuransi Syariah yang berada dalam Kategori tinggi yaitu 65%.</p> <p>6.4. Pengungkapan akuntansi pada Unit Syariah PT. Asuransi Astra Buana cabang Yogyakarta belum sesuai dengan PSAK No. 108. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kecenderungan pengungkapan akuntansi atas Transaksi Asuransi Syariah yang berada dalam kategori sedang yaitu 80%</p>
--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang bersifat kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi disekitar objek penelitian untuk mengetahui nilai variabel mandiri.

Penelitian Jenis penelitian yang bersifat deskriptif Kualitatif. Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi disekitar obyek penelitian untuk mengetahui nilai variable mandiri. Kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandasan pada filsafat pospositisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna (sugiyono,2014:9)

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS) Syariah merupakan asuransi jiwa nasional milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia yang pertama dan tertua dan telah mempunyai cabang unit sendiri.

3.3 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Burhan Bungin, 2011:132). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi tbk melalui wawancara, kemudian diolah dan disusun kembali mengenai proses Pelaporan Keuangan Akuntansi Asuransi Syariah.
- b. Data Sekunder yaitu, merupakan data yang telah disusun, dikembangkan dan diolah kemudian dicatat (Noor, 2011: 137). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dari berbagai sumber yang relevan dengan tujuan penelitian, misalnya sejarah singkat, dasar hukum, visi dan misi, Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi tbk, serta literature seperti buku, website, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Secara umum teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi. Adapun penjabaran dari istilah tersebut adalah :

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dimana peneliti menentukan pokok bahasan dan membuat pedoman wawancara yang akan digunakan sebagai acuan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber (Isnaini,2018).

b. Dokumentasi

Sugiyono (2015;240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi tersebut diantaranya adalah profil PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, laporan keuangan, dokumen-dokumen dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan laporan keuangan.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu, daa yang diperoleh dengan cara mempelajari buku-buku literature dan sumber tertulis lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Analisis Data

Dalam penyusunan peneliti Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka analisis data adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengacu pada model kegiatan pengumpulan data, menganalisis data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Tujuan dilakukannya analisis data pada penelitian adalah agar memperoleh kesimpulan yang diharapkan penelitian. Dari sumber data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu bersifat analisis deskriptif yang dilakukan dengan membandingkan antara teori (PSAK 108) dan praktek (Catatan atas Laporan Keuangan (CLK)). Teknik analisa data yang digunakan oleh penulis dalam menjawab pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan akuntansi transaksi asuransi syariah antara kebijakan akuntansi transaksi asuransi syariah pada PT JMAS Asuransi Syariah dengan PSAK 108 tentang akuntansi transaksi asuransi syariah.
2. Perbandingan yang dilakukan yaitu pengakuan, pengukuran dan penyajian akuntansi asuransi syariah
3. Dari hasil perbandingan tersebut dapat ditarik disimpulkan atas hasil penelitian tersebut.
4. Apabila terdapat ketidak sesuaian PSAK 108 tentang transaksi akuntansi asuransi syariah, peneliti akan memberikan saran kepada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1. Paparan Data

4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk(JMAS)

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 15 Agustus 2014 berdasarkan Akta No. 22 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21425.40.10.2014 tanggal 21 Agustus 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan yaitu Akta No. 102 tanggal 26 Juni 2015 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0946360 tanggal 27 Juni 2015, akta No. 39 tanggal 14 September 2016 yang mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017245.01.02 tanggal 23 September 2016 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn di Jakarta.

Akta perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan akta No. 103 tanggal 19 Juni 2017 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013279.AH.01.02 Tahun 2017 dari Notaris Yulia,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SH di Jakarta. Berdasarkan akta terakhir tersebut nama perusahaan menjadi PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.

Sesuai dengan Akta No. 103 tanggal 19 Juni 2017 merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dibidang Asuransi Jiwa Syariah, menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa syariah berdasarkan syariah sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Kegiatan usaha penunjang perusahaan meliputi *Administrative Service Only* (ASO) dalam rangka *employee benefit* dan pemasaran produk dari lembaga jasa dan lembaga dari jasa keuangan yang telah mendapat izin dari OJK dan bukan merupakan produk asuransi dan reasuransi.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa dengan prinsip Syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-21425.40.10.2014 tanggal 21 Agustus 2014 dan berdasark Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-96/D.05/2015 tanggal 28 Agustus 2015.

Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 14 September 2015. Perseroan menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal No. S-468/D.04/2017 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Perusahaan pada tanggal 11 Desember 2017. Disamping itu Perseroan juga menerima Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-06832/BEI.PP1/12-2017 tertanggal 14 Desember 2017 tentang Persetujuan Pencatatan Efek dengan efek yang ditawarkan berupa saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan jumlah 400.000.000 saham dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Hingga saat ini belum ada *Corporate Action* yang dilakukan oleh Perseroan sejak Pennawaran Umum.

4.1.2. Visi dan Misi PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS)

Setiap organisasi seperti asuransi syariah harus memiliki visi dan misi yang jelas, karena dengan visi dan misi inilah aktivitas akan terarah dengan baik. Adapun visi PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS) yaitu:

“Menjadi asuransi syariah kebanggaan masyarakat Indonesia”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS) merumuskan misi sebagai berikut:

- a. Menyediakan segala kebutuhan masyarakat dalam berasuransi.
- b. Memberi kontribusi bagi industri asuransi syariah di Indonesia.
- c. Memberi nilai manfaat yang lebih baik bagi seluruh *Stakeholder*.

4.1.3. Susunan Pengurus PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS)

- a. Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Dr.H.Anwar

Abbas,MM,M.Ag

Anggota : Dr. Mukhamad Yazid,Msi

- b. Dewan Komisaris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komisaris Utama	:	Moch.Andy Arslan
Djunaid		
Komisaris	:	Sachroni
Komisaris Indenpenden	:	Ahmad Nugraha
Komisaris Indenpenden	:	Agus Siswanto
Komisaris Indenpenden	:	Dhimas Achmad
Sidaharta		
c. Direksi		
Direktur Utama	:	Ibrahim
Direktur Indenpenden	:	Basuki Agus
Direktur Teknik	:	Hery Al Hariry
d. Sekretaris Perusahaan		
Sekretaris Perusahaan	:	Mawar Arsiani Djunaid
e. Komite Audit		
Ketua	:	Ahmad Nugraha
Anggota	:	Amin Musa
Anngota	:	Agus Haryadi
f. Unit Audit Internal		
Kepala Satuan	:	Setyo Utomo,CRMP,QIA

4.1.4. Tugas dan Wewenang Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan nomor No. JMA. DEKOM.SK-02/VIII/2017 tertanggal 9 Oktober 2017 dengan masa jabatan sampai dengan 8 Oktober 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

a. Tugas

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dibawah Dewan Komisaris;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
10. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan;
11. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
13. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
14. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
15. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
16. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
18. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris; dan
19. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perusahaan.

b. Wewenang

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (“POJK No. 73/2016”), Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota-anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.JMA.DEKOM.SK 01/XII/2015,Perubahan Surat Keputusan No. JMA.DEKOM.SK 04/X/2017,Perubahan Surat Keputusan No. JMA.

a. Tugas Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi, serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan. Komite Pemantau Risiko juga mengawasi kebijakan atas pengelolaan risiko, khususnya usaha dan strategi yang dilakukan Direksi, mencakup identifikasi, analisis, penilaian dan mitigasi risiko.

3. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. JMA. DEKOM.SK-06/X/2017 tanggal 9 Oktober 2017 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan masa jabatan terhitung mulai tanggal 9 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2020.

- a. Tugas,Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain meliputi:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
 3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 6. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
 7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- 4. Audit Internal**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan (“POJK No. 27/2016”), Peraturan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OJK nomor 73/2016, Peraturan OJK Nomor 67 /POJK.05/2016 tentang Perizina

Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah (“POJK No.67 / POJK.05/2016”) dan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (“POJK No. 56/2015”) tanggal 8 Mei 2017, maka Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

- a. Tugas dan tanggung jawab Audit Internal paling kurang meliputi:
 - a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
 - b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
 - c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
 - d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 - e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 - f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 - g. Bekerjasama dengan Komite Audit;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- b. Wewenang unit audit internal:
 1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
 2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
 3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
 4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

4.1.5. Produk PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi tbk

Ada dua Produk yang digunakan oleh PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi tbk, yaitu JMA Individu dan JMA Kumpulan. JMA Individu adalah Produk JMA Syariah yang menghadirkan solusi perencanaan keuangan syariah untuk individu melalui berbagai produk proteksi dan investasi yang tidak hanya memberikan ketenangan hidup, tetapi juga menciptakan hubungan silaturahmi dan saling berbagi antara Anda dengan nasabah lainnya.

Sementara itu, JMA Kelompok adalah Produk JMA Syariah yang menghadirkan berbagai produk asuransi jiwa dan jaminan biaya kesehatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dirancang khusus untuk peserta kumpulan (perusahaan, lembaga pemerintahan, organisasi non-pemerintah, serta komunitas), sehingga memberikan ketenangan dan kebahagiaan bagi karyawan, pegawai, anggota organisasi, serta relawan dalam bekerja. Adapun macam – macam JMA Individu sebagai berikut:

1. JMA Ilma

- a. Produk Asuransi yang memberikan manfaat beasiswa (dana pendidikan) pada putra-putri anda sesuai dengan kebutuhan anda hingga jenjang perguruan tinggi
- b. Dana santunan untuk pemegang polis bilamana sang buah hati wafat.

Adapun manfaat JMA Ilma sebagai berikut:

1. Manfaat Hidup
 - a. Apabila peserta dan penerima hibah hidup sampai akhir periode asuransi, maka peserta akan mendapatkan manfaat sebesar tabel tahapan dan Akumulasi Dana Investasi Peserta diakhir periode asuransi.
 - b. Apabila Akumulasi Dana Investasi Peserta lebih kecil dari Manfaat Tahapan, maka Manfaat Tahapan yang dibayarkan maksimal sebesar Akumulasi Dana Investasi Peserta.
 - c. Apabila peserta mengundurkan diri dalam periode asuransi, maka peserta akan menerima Akumulasi Dana Investasi Peserta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Cacat tetap total
 - a. Manfaat sebesar Tabel tahapan yang diberikan sesuai jadwal tahapan.
 - b. Beasiswa tahunan sebesar 20% dari tahapan yang terakhir diterima dimana beasiswa tersebut diberikan di setiap awal tahun sampai dengan penerima hibah kelas 3 SMA.
 - c. Akumulasi Dana Investasi Peserta.
3. Manfaat meninggal Dunia
 - a. Manfaat sebesar Tabel Tahapan yang diberikan sesuai dengan jadwal tahapan.
 - b. Beasiswa tahunan sebesar 20% dari tahapan yang terakhir diterima dimana beasiswa tersebut diberikan setiap awal tahun sampai dengan penerima hibah kelas 3 SMA.
 - c. Dana santunan sebesar 100% uang asuransi.
 - d. Akumulasi Dana Investasi Peserta.

2. Manfaat JMA MUMTAZA

Produk asuransi jiwa individu yang mengandung unsur tabungan dengan menyediakan pola tahapan pensiun yang disesuaikan dengan kebutuhan dana hari tua serta memberikan manfaat kepada ahli waris, apabila peserta ditakdirkan meninggal dunia (meninggal biasa / meninggal karena kecelakaan) dan / atau cacat tetap total dalam periode pembayaran kontribusi dan meninggal dunia karena kecelakaan dalam periode asuransi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Manfaat Dari JMA MUMTAZA sebaga berikut:

1. Manfaat Hidup

Apabila peserta hidup sampai akhir periode asuransi, maka peserta akan mendapatkan :

- a. Untuk usia pensiun 55 tahun :
 1. 100% dari Uang Asuransi saat peserta berusia 55 tahun.
 2. 100% dari Uang Asuransi saat peserta berusia 70 tahun.
 3. Tahapan pensiun sebesar 10% dari Uang Asuransi setiap tahun saat peserta berusia 56 tahun sampai dengan 69 tahun.
 4. Akumulasi Dana Investasi Peserta.
- b. Untuk usia pensiun 60 tahun :
 1. 100% dari Uang Asuransi saat peserta berusia 60 tahun.
 2. 100% dari Uang Asuransi saat peserta berusia 75 tahun.
 3. Tahapan pensiun sebesar 10% dari Uang Asuransi setiap tahun saat peserta berusia 61 tahun sampai dengan 74 tahun.
 4. Akumulasi Dana Investasi Peserta.

Apabila peserta mengundurkan diri dalam periode asuransi, maka peserta akan mendapatkan Akumulasi Dana Investasi Peserta, apabila Akumulasi Dana Investasi Peserta lebih kecil dari Manfaat Hidup yang seharusnya diterima Peserta, maka Manfaat Hidup yang akan dibayarkan adalah maksimal sebesar Akumulasi Dana Investasi Peserta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Meninggal Dunia

Apabila peserta meninggal dunia baik karena kecelakaan maupun bukan karena kecelakaan sebelum usia pensiun, maka ahli waris akan mendapatkan:

- a. Akumulasi Dana Investasi Peserta.
- b. 100% dari Uang Asuransi.
- c. Total Tahapan Pensiun yang belum diterima.

Apabila peserta meninggal dunia baik karena kecelakaan maupun bukan karena kecelakaan saat usia pensiun atau setelah usia pensiun, maka ahli waris akan mendapatkan Akumulasi Dana Investasi Peserta dan pembayaran manfaat meninggal dunia akan dilakukan secara sekaligus kepada Ahliwaris/Penerima Manfaat.

3. JMA ASYIFA

JMA Asyifa adalah produk asuransi kesehatan individu yang memberikan penggantian biaya perawatan rawat inap dirumah sakit apabila peserta mengalami sakit pada periode asuransi. Penggantian yang diberikan sesuai dengan biaya perawatan, maksimal sebesar plan kamar yang diambil.

Adapun manfaat yang di dapat oleh nasabah dari JMA Asyifa sebagai berikut:

- a) Perawatan, Kamar, dan Pakaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Perawatan Intensif
- c) Kunjungan Dokter Rumah Sakit
- d) Konsultasi Dokter Spesialis
- e) Operasi / Pembedahan
- f) Biaya Aneka Perawatan
- g) One Day Care
- h) Perawatan Sebelum Rawat Inap
- i) Perawatan Setelah Rawat Inap
- j) Perawatan Pribadi Di Rumah
- k) Ambulance
- l) Pengobatan Darurat Rawat Jalan
- m) Pengobatan Gigi
- n) Santunan Kematian

4. JMA SALAMA

Produk asuransi jiwa syariah mikro, berupa kartu mini, yang memberikan manfaat apabila peserta mengalami musibah (meninggal dunia) sesuai perjanjian. Adapun manfaat dari JMA Salama sebagai berikut:

a. Meninggal Dunia Karena Kecelakaan

Jika peserta meninggal dunia “karena kecelakaan”, maka ahli waris akan mendapatkan santunan senilai Rp. 10.000.000,-.

b. Meninggal Dunia Bukan Karena Kecelakaan

Jika Peserta meninggal dunia “bukan karena kecelakaan”, maka ahli waris akan mendapatkan santunan senilai Rp. 5.000.000,-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. JMA AGHINA

JMA Aghina adalah Asuransi Dana Investasi yang memberikan manfaat meninggal, baik karena kecelakaan maupun meninggal biasa dalam masa kontrak asuransi 1 tahun dan dapat diperpanjang pada tahun berikutnya.

Adapun manfaat dari JMA Aghina sebagai berikut:

a. Manfaat Hidup

1. Apabila peserta hidup mencapai akhir masa asuransi, maka akan dibayarkan akumulasi dana investasi peserta, selanjutnya kepesertaan berakhir, dan bias diperpanjang di tahun berikutnya.
2. Apabila peserta mengundurkan diri pada masa asuransi, maka akan dibayarkan akumulasi dana investasi peserta setelah dikurangi biaya administrasi pembatalan, selanjutnya kepesertaan berakhir.

b. Manfaat Meninggal

1. Apabila peserta mengalami kecelakaan dalam masa asuransi, yang mengakibatkan pesertameninggal dunia seketika atau meninggal dalam perawatan paling lama 30 x 24 jam setelah terjadinya kecelakaan, maka akan dibayarkan santunan sebesar uang asuransi ditambah akumulasi dana investasi peserta kepada ahli waris dan selanjutnya kepesertaan berakhir.
2. Apabila peserta mengalami meninggal dunia bukan karena kecelakaan dalam masa asuransi, maka akan dibayarkan santunan sebesar uang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asuransi ditambah akumulasi dana investasi peserta kepada ahli waris dan selanjutnya kepesertaan berakhir.

Adapun macam – macam Produk JMA Kelompok sebagai berikut:

1. Manfaat Mitra Pembiayaan

Manfaat Mitra pembiayaan, yaitu Apabila Peserta Meninggal Dunia Baik Karena Kecelakaan Maupun Bukan Karena Kecelakaan Dalam Periode Asuransi, Maka Akan Mendapatkan Manfaat Asuransi Sebesar Sisa Pembiayaan Pokok / Sisa Pinjaman Pokok Tidak Termasuk Tunggakan, Denda, Margin Atau Biaya Lainnya.

2. JMA Pembiayaan Tetap

Apabila Peserta Meninggal Dunia Baik Karena Kecelakaan Maupun Bukan Karena Kecelakaan Dalam Periode Asuransi, Maka Akan Mendapatkan Manfaat Asuransi Sebesar Manfaat Asuransi Awal.

3. JMA Pembiayaan UMK

Apabila peserta meninggal dunia baik karena kecelakaan maupun bukan karena kecelakaan dalam periode asuransi, maka akan mendapatkan Manfaat Asuransi Sebesar Sisa Pembiayaan Pokok / Sisa Pinjaman Pokok Tidak Termasuk Tunggakan, Denda, Bunga Atau Biaya Lainnya. Dimana Besar Penurunan Sisa Pokok Pinjaman Adalah Tetap (Proporsional) Sepanjang Periode Asuransi.

4. JMA Karima

Produk asuransi jiwa dan kecelakaan diri syariah dari JMA Syariah yang dirancang khusus untuk lembaga pendidikan guna menyediakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Asuransi kepada para siswa dan atau Para Pengajar/ staff administrasi bila yang bersangkutan mengalami musibah :

- a. Meninggal dunia bukan karena kecelakaan /sakit.
 - b. Meninggal dunia karena kecelakaan.
 - c. Luka/ cedera akibat kecelakaan.
 - d. Cacat tetap total/ sebagian akibat kecelakaan.
 - e. Menjalani rawat inap di rumah sakit baik karena sakit atau kecelakaan.
5. JMA Sejahtera

JMA Sejahtera adalah produk asuransi jiwa syariah mikro, berupa kartu mini, yang memberikan manfaat apabila peserta mengalami musibah (meninggal dunia) sesuai perjanjian. Adapun manfaat dari JMA Sejahtera sebagaiberikut:

- a. Tunjangan Hari Tua yaitu Apabila Karyawan hidup hingga mencapai Usia Pensiun (55Thn), maka kepadanya akan mendapatkan Tunjangan Hari Tua sebesar Nilai Tunai secara Lumsum.
 - b. Santunan Meninggal Dunia yaitu, apabila Karyawan meninggal dunia dalam masa asuransi. maka kepada ahli waris akan mendapatkan Santunan Duka Sebesar Nilai Asuransi ditambah Nilai Tunai
 - c. Manfaat Pengunduran Diri yaitu, apabila Karyawan mengundurkan Diri dalam masa asuransi. maka kepadanya akan mendapatkan dana sebesar Sebesar Nilai Tunai
6. JMA Asyifa Care
- Manfaat asyifa care yaitu Program ASYIFA CARE menyediakan layanan asuransi kesehatan yang lengkap dan komprehensif dengan Manfaat Rawat Inap dan Pembedahan, Rawat Jalan, Persalinan, Rawat Gigi dan Manfaat Kacamata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

PSAK 108 tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan Asuransi Syariah. PSAK juga bertujuan untuk memastikan bahwa organisasi Pengelola Dana Asuransi Syariah telah memakai prinsip-prinsip syariah, dan seberapa jauh tingkat kepatuhan dalam menerapkan PSAK 108. PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk merupakan suatu organisasi yang menghimpun dan mengelola dana masyarakat, sehingga lembaga tersebut dituntut untuk selalu memperhatikan aspek transparansi dan akuntabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian PT. Asuransi Jiwa Jasa Mitra Abadi Tbk dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk pada pencatatan dana kontribusi dan dana kas belum sesuai dengan pencatatan PSAK 108. Sedangkan pada PSAK 108 yang menyatakan bahwa bagian pembayaran dari peserta untuk investasi sehingga terdapat kejelasan dalam pencatatan dana kontribusi.
2. PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk pada penyajian di Laporan Posisi Keuangan terdapat beberapa akun yang belum di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

catat, Laporan Surplus Defisit Underwriting pada Penyajian belum sesuai dengan PSAK revisi 2016, dan pada Penyajian Laporan laba ruginya juga masih terdapat beberapa akun yang belum sesuai dengan PSAK 108.

6.2. Saran

1. Dengan adanya PSAK 108 tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah, maka PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk memiliki landasan yang kuat dalam sistem pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangannya. Sehingga PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk harus mengikuti aturan pada PSAK 108 dalam penyusunan laporan keuangan maupun pencatatan lainnya, agar informasi keuangan yang terjadi selama suatu periode dapat dilaporkan secara wajar.
2. Secara teknis pada transaksi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi telah sesuai dengan PSAK 108, tetapi pada Pengakuan dan Penyajiannya laporan keuangan belum sesuai dengan PSAK 108.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penulis sarankan untuk meneliti bagian pengungkapannya dalam Laporan Keuangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan.

Bahri, Syahful. 2016. *pengantar akuntansi*. Yogyakarta: Andi.

Baiyinah, Ai, Nur. 2018. *akuntansi asuransi syariah*. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I. 2016. *Teori dan Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Feminima, Berlian. 2018. *Analisis Perlakuan Akuntansi Transaksi Syariah Pada Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putra Cabang Malang Berdasarkan PSAK 108*.

Harap, Sofyan, Syafri. 2013. *teori akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo.

[http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian keputusan/](http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-keputusan/) pada tanggal 24 Agustus 2019 pukul 15.37 WIB.

[http://www. Kompas.com](http://www.kompas.com): 2017.

[http://www. Jakarta, gatra.com](http://www.jakarta.gatra.com); 2018.

<http://britma.com/index.php/2017/12sejarah-dan-profil-singkat-jmas/>.

<https://www.maxmanroe.com>.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2019. *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. 2019: IAI.

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafind Persada.

Kuat, Ismanto. 2009. *Asuransi Syariah: Tinjauan asas-asas Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Martani, Dewi. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah: Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Meliana, Reva. 2015. *evaluasi Kesesuaian PSAK 108 Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah dengan Mengacu Kepada Al-Qur'an dan Hadist*. *Jurnal Magister Manajemen*, vol 1 No 2.

Opriansyah, Walid. 2016. *Asuransi Syariah*. Jakarta: Gema Insani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurhayati, Sri, Wasilah. 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi ke 4*. Jakarta: Salemba Empat.

Rahmiyati, Firdha. 2017. aktualisasi penerapan perlakuan akuntansi asuransi syariah psak no 108 pada unit syariah PT. Asuransi astra buana cabang Yogyakarta. 2 *jurnal Profita edisi 6*.

Keynaldi, Muhammad. 2017. analisis akuntansi dana investasi asuransi umum syariah dan konvensional serta perlakuan terhadap investasi (studi kasus pada PT. asuransi sei Indonesia). *jurnal Riset akuntansi going concern*, 12(2) 2017. 113-122.

Ridwan, Muhammad. 2014 analisis penyerapan fatwa dsnmui tentang asuransi syariah ke dalam psak 108. *addin*, vol.8, no 1, Februari 2014.

Ridwan, Murtadho. 2014. *Analisis Penyerapan Fatwa DSN MUI tentang Asuransi Syariah Ke Dalam PSAK 108*. ADDIN, 8(1), 135-160. Doi: 10.21043/addin.v8i1.592.

Salim, Abbas. 2005. *Asuransi & Manajemen Risiko*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2014. *metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sula, Syakir, Muhammad. (2004). *Asuransi Syariah*. Jakarta: Gema Insani.

Gregar, Hapny, Mardiah. 2018. *Analisis Pengakuan, Pengukuran Dan Penyajian Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru' Berdasarkan PSAK 108 Pada PT. Asuransi Jiwa Al-Amin Medan*.

Sopyan, Ahmad. 2010. *Dampak Penerapan PSA 108 Terhadap Tingkat Solvabilitas Minimum Perusahaan Asuransi Syariah*.

Wirdyaningsih, DKK. 2005. *Bank dan Manajemen Risiko*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Zubaidah, Siti. 2012. Persepsi Akuntansi Internal Terhadap PSAK 101-108 Tentang Akuntansi Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah di Malang. *Ekonomika-Bisnis*, vo;/ 03 No.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk

Laporan Keuangan

*Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018*

UIN SUSKA RIAU

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk.

Graha Kospin JASA | Jl. Jend. Gatot Soebroto Kav. 1, Jakarta Selatan 12870

T + 021 82470083 – 85 | F + 021 82470086 | Email. cs.info@jmasyariah.com - www.jmasyariah.com

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019	31 Desember 2018
ASET			
Kas dan Setara Kas	2c, 4	8.225.779.053	7.824.217.592
Piutang Kontribusi	2o, 5	5.277.944.657	3.975.728.348
Piutang Reasuransi	2o, 6	7.728.930.549	7.221.932.288
Piutang Lain-lain	2o, 7	3.374.026.287	9.728.303.071
Aset reasuransi	2o (2)	29.731.135.228	31.024.427.775
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	2p, 7d	4.940.755.875	4.528.787.748
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	2f, 8	477.714.190	67.173.451
Investasi			
Deposito <i>Mudharabah</i>	9a	37.545.000.000	38.400.000.000
Investasi Lain	9b	3.000.000.000	5.000.000.000
Investasi Penyertaan Langsung	9c	10.355.000.000	10.355.000.000
Aset Keuangan			
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	10a	12.381.146.302	17.415.023.413
Dimiliki Untuk Diperdagangkan	10b	1.944.000.000	2.000.000.000
Tersedia Untuk Dijual	10c	51.609.751.890	39.344.355.343
Aset Tetap			
(Setelah Dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp1.052.488.821 dan Rp914.046.756)	2g, 11	1.698.142.222	1.778.231.308
Aset Lain-lain	12	1.216.649.847	351.371.089
JUMLAH ASET		179.505.976.100	179.014.551.425
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Kepada Pemegang Polis			
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2o3, 13a	41.228.218.403	42.136.691.193
Penyisihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	2o3, 13b	904.330.706	610.847.880
Klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan	2o3, 13c	379.649.011	941.377.416
Hutang Klaim		21.596.585	-
Penyisihan Ujroh	13d	12.259.768.085	11.685.441.131
Jumlah Liabilitas Kepada Pemegang Polis		54.793.562.790	55.374.357.620
Titipan Kontribusi	2o7, 14	1.541.468.280	255.747.049
Utang Koasuransi	2o, 15a	220.805.028	8.030.528
Utang Reasuransi	2o, 15b	6.083.744.870	6.701.914.189
Utang Pajak	2k, 16	27.284.223	45.544.013
Utang Zakat	17	14.176.931	14.176.931
Beban Akrua	18	434.531.898	683.691.646
Utang Lain-lain			
Pihak Berelasi	2e, 19	191.537.940	602.468.757
Pihak Ketiga	2e, 19	92.571.914	98.852.066
Imbalan Pasca Kerja	3e, 20	969.180.000	969.180.000
JUMLAH LIABILITAS		64.368.863.874	64.753.962.799
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Dana Syirkah Temporer <i>Mudharabah</i>	2o(6)	376.366.885	332.400.653
Dana <i>Tabarru'</i>	2o(6)	1.421.426.428	1.106.632.682
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		1.797.793.313	1.439.033.335
EKUITAS			
Modal Saham -			
Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.000.000 lembar dan 80.000 lembar pada 31 Desember 2018 dan 2017, dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.	22	100.000.000.000	100.000.000.000
Agio Saham	22b	13.081.942.138	13.081.942.138
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	20	228.877.000	228.877.000
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual	10c	17.277.601	(1.182.937.946)
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya		11.222.174	693.674.099
JUMLAH EKUITAS		113.339.318.913	112.821.555.291
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		179.505.976.100	179.014.551.425

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAPORAN PERUBAHAN DANA TABARRU'
PER 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo Awal Dana Tabarru'		1.106.632.682	1.126.590.083
PERUBAHAN DANA TABARRU'		314.793.746	(19.957.401)
Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'	2o (6)	314.158.746	(30.332.401)
Distribusi ke Peserta		-	-
Distribusi ke Pengelola		-	-
Saldo Akhir Dana Tabarru'		1.421.426.428	1.106.632.682

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

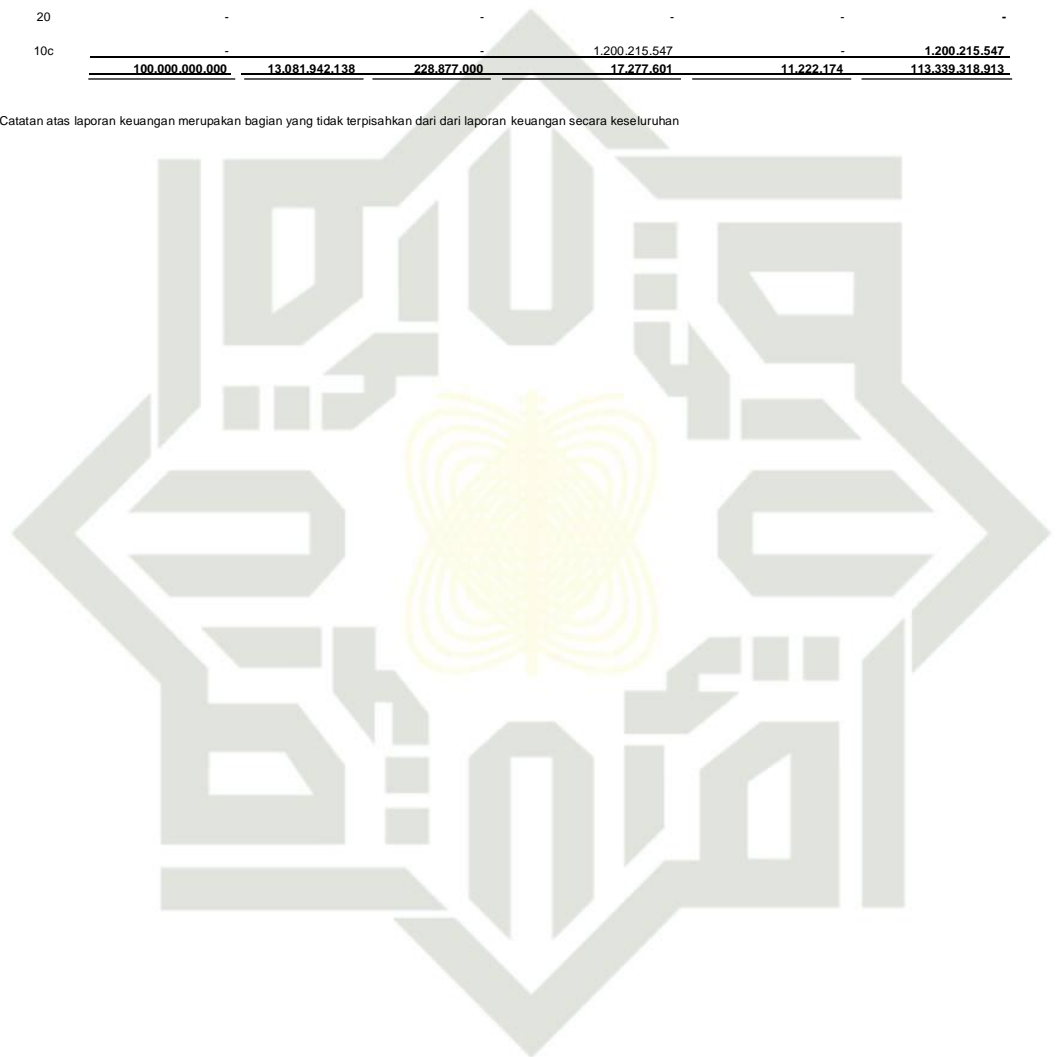
	Catatan	31 Maret 2019	31 Maret 2018
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (<i>Ujrah</i>)	2o7, 24	2.466.287.127	1.687.773.511
Perubahan <i>Ujrah</i> yang belum menjadi hak	2o7, 24	(574.326.954)	(429.442.251)
Hasil Investasi	2i, 27	1.546.126.427	3.530.515.999
JUMLAH PENDAPATAN		3.438.086.600	4.788.847.259
BEBAN USAHA			
Komisi	2h, 28	1.186.059.035	378.648.797
Perubahan Beban Komisi yang ditangguhkan	2h, 28	(411.968.126)	(101.394.652)
<i>Ujrah</i> Dibayar	2h, 28	76.989.350	175.411.380
Akuisisi	2h, 29	23.521.400	22.447.500
Pemasaran	2h, 30	485.898.059	309.420.534
Beban Umum dan Administrasi	2h, 31	2.798.001.120	2.507.852.418
JUMLAH BEBAN USAHA		4.158.500.838	3.292.385.977
LABA (RUGI) USAHA		(720.414.238)	1.496.461.282
Pendapatan Non Usaha Bersih	32	37.962.313	252.748.993
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT		(682.451.925)	1.749.210.275
Zakat	17	-	(43.308.314)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(682.451.925)	1.705.901.961
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16b	-	16.877.735
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(682.451.925)	1.689.024.226
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	-	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang Tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi		-	-
Jumlah Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual	10c	1.200.215.547	(459.935.288)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		1.200.215.547	(459.935.288)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		517.763.622	1.229.088.938
LABA PER SAHAM - DASAR			
- Nominal Rp100 per saham	33	(0,68)	-
- Nominal Rp1.000.000 per saham	33	-	1,69

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 PER 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Disetor	Agio Saham	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 1 JANUARI 2018	100.000.000.000	13.081.942.138	4.947.000	502.617.061	140.773.780	113.730.279.979
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	552.900.319	552.900.319
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-
Agio Saham	-	-	-	-	-	-
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	-	-	223.930.000	-	-	223.930.000
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	(1.685.555.007)	-	(1.685.555.007)
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	100.000.000.000	13.081.942.138	228.877.000	(1.182.937.946)	693.674.099	112.821.555.291
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	(682.451.925)	(682.451.925)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	-	-	-	-	-	-
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	1.200.215.547	-	1.200.215.547
SALDO PER 31 MARET 2019	100.000.000.000	13.081.942.138	228.877.000	17.277.601	11.222.174	113.339.318.913

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
1. Diarahkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Catatan	31 Maret 2019	31 Desember 2018
SALDO AWAL DANA ZAKAT			
Saldo Awal Dana Zakat	17	-	14.176.931
SALDO AKHIR DANA ZAKAT			
Saldo Akhir Dana Zakat		-	-
SALDO AWAL DANA ZAKAT			
Saldo Awal Dana Zakat		-	14.176.931
SALDO AKHIR DANA ZAKAT			
Saldo Akhir Dana Zakat		-	-
SALDO AWAL DANA ZAKAT			
Saldo Awal Dana Zakat		14.176.931	-
SALDO AKHIR DANA ZAKAT			
Saldo Akhir Dana Zakat		14.176.931	14.176.931

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. Diarahkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Catatan	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Receivable Dana	2o (6)	47.622.970	287.120.089
Payable Dana	2o (6)	(8.000.000)	(120.500.000)
SUMBER DANA DIINVESTASIKAN		39.622.970	166.620.089
Profit (Loss) Investment	2o (6)	4.380.262	6.771.658
Investment	2o (6)	(37.000)	(140.000)
Investment Bank Sebagai Agen Investasi	2o (6)	-	-
LIABILITIES DANA TABUNGAN		43.966.232	173.251.747
Saldo Awal Dana Tabungan		332.400.653	159.148.906
AKHIR DANA TABUNGAN		376.366.885	332.400.653

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
PER 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019	31 Desember 2018
SUMBER DANA KEBAJIKAN			
Pendapatan Non Halal		1.012.940	4.881.762
JUMLAH SUMBER DANA KEBAJIKAN		1.012.940	4.881.762
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN			
Penggunaan Dana Kebajikan		2.000.000	2.000.000
JUMLAH PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN		2.000.000	2.000.000
Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	2e,19	(987.060)	2.881.762
Saldo Awal Dana Kebajikan		9.343.217	6.461.455
SALDO AKHIR DANA KEBAJIKAN		8.356.157	9.343.217

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 15 Agustus 2014 berdasarkan Akta No. 22 dari Notaris Rosida Rajaguguk-Siregar, SH., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21425.40.10.2014 tanggal 21 Agustus 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan yaitu Akta No. 102 tanggal 26 Juni 2015 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0946360 tanggal 27 Juni 2015, Akta No. 39 tanggal 14 September 2016 yang mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017245.01.02 tanggal 23 September 2016 dari Notaris Rosida Rajaguguk-Siregar, SH., M.Kn di Jakarta. Akta No. 103 tanggal 19 Juni 2017 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013279.AH.01.02 Tahun 2017 dan berdasarkan akta terakhir tersebut nama perusahaan menjadi PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Akta perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan akta No. 75 tanggal 14 Maret 2018 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0109726 Tahun 2018 dari Notaris Yulia, SH di Jakarta.

Sesuai dengan Akta No. 103 tanggal 19 Juni 2017 merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha di bidang Asuransi Jiwa Syariah, menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa berdasarkan syariah sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Kegiatan usaha penunjang perusahaan meliputi *Administrative Service Only* (ASO) dalam rangka *employee benefit* dan pemasaran produk dari lembaga dari jasa keuangan yang telah mendapat izin dari OJK dan bukan merupakan produk asuransi dan reasuransi.

Perusahaan telah memperoleh ijin sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa dengan prinsip Syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-21425.40.10.2014 tanggal 21 Agustus 2014 dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-96/D.05/2015 tanggal 28 Agustus 2015.

Perusahaan berlokasi di Graha Kospin Jasa Jl. Jendral Gatot Subroto Kav.1 Jakarta.

Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 14 September 2015.

Perseroan menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal No. S-468/D.04/2017 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Perusahaan pada tanggal 11 Desember 2017. Disamping itu Perseroan juga menerima Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-06832/BEI.PP1/12-2017 tertanggal 14 Desember 2017 tentang Persetujuan Pencatatan Efek dengan efek yang ditawarkan berupa saham dengan jumlah 400.000.000 saham dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Hingga saat ini belum ada *Corporate Action* yang dilakukan oleh Perseroan sejak Penawaran Umum.

Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	Dewan Pengawas Syariah	Dewan Pengawas Syariah
Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.Ag.	Ketua	Ketua
Dr. Mukhamad Yazid, Msi.	Anggota	Anggota
	Dewan Komisaris	Dewan Komisaris
Moch. Andy Arslan Djunaid	Komisaris Utama	Komisaris Utama
Sachroni	Komisaris	Komisaris
Ahmad Nugraha	Komisaris Independen	Komisaris Independen
Dhimas Achmad Sidharta	Komisaris Independen	Komisaris Independen
	Direksi	Direksi
Ibrahim	Direktur Utama	Direktur Utama
Basuki Agus	Direktur Independen	Direktur Independen
Hery Al Hariry	Direktur Teknik	Direktur Teknik
	Sekretaris Perusahaan	Sekretaris Perusahaan
Mawar Arsiani Djunaid	Sekretaris Perusahaan	Sekretaris Perusahaan
	Komite Audit	Komite Audit
Ahmad Nugraha	Ketua	Ketua
Amin Musa	Anggota	Anggota
Agus Haryadi	Anggota	Anggota
	Unit Audit Internal	Unit Internal Audit
Setyo Utomo, CRMP, QIA	Kepala Satuan	Kepala Satuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2018 dan 2017 di atas berdasarkan Akta No. 75 tanggal 14 Maret 2018 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0109726 Tahun 2018 dari Notaris Yulia, SH di Jakarta. Terjadi perubahan susunan pengurus yaitu Ahmad Nugraha dan Agus Siswanto semula sebagai Komisaris berubah menjadi Komisaris Independen, Basuki Agus semula sebagai Direktur berubah menjadi Direktur Independen dan Hery Al Hariry semula sebagai Direktur berubah menjadi Direktur Teknik.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 14 Mei 2018 Nomor 35 yang dibuat oleh Notaris Yulia, S.H. serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No.75 tanggal 21 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Yulia, S.H. dan Surat Menkumham Nomor AHU-AH.01.03.0208660 yang memuat Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Agus Siswanto dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dan memberikan pembebasan serta pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit at de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatannya dan seketika itu juga mengangkat Bapak Dhimas Achmad Sidhartasebagai penggantinya.

Susunan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/SK-DIR/PPJBT/V/2017 tanggal 5 Mei 2017. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2017 di atas berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. JMA.DEKOM.SK-05/X/2017 tentang Perubahan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. JMA.DEKOM.SK-02/VIII/2017 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 9 Oktober 2017 yang berlaku efektif sejak tanggal 9 Oktober 2017 dengan masa jabatan sampai dengan 8 Oktober 2020. Susunan Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 08/SK-DIR/PPJBT/V/2017 tanggal 8 Mei 2017.

Pemegang saham utama PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk adalah Kospin Jasa sebesar Rp531.000.000.000 atau 53,1%. Kospin Jasa merupakan koperasi simpan pinjam yang bergerak dibidang Jasa Keuangan. Pemilik Kospin adalah para anggota yang berjumlah 18.375 orang tersebar di seluruh Indonesia.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp2.176.914.528 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan Rp2.081.381.579 per 31 Desember 2017.

Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 19 orang dan 19 orang pada 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar pengukuran Laporan Keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*) , kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan Keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali Laporan Arus Kas.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional perusahaan.

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Bank mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan di Bank. Tidak terdapat saldo kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Akun-akun yang tercakup dalam Laporan Keuangan perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan Keuangan disajikan dalam Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau Rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain. Aset *non-moneter* yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun *non-moneter* serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

e. Transaksi Kepada Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.7 "Pengungkapan atas Pihak-pihak Berelasi" yang dimaksud dengan berelasi adalah sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan perusahaan jika orang tersebut: i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas perusahaan; ii) memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan; atau iii) personil manajemen kunci
- b) Suatu entitas berelasi dengan perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- b) Suatu entitas berelasi dengan perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan yang melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diatur sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa".

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi diakumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain pada saat terjadinya. Apabila biaya tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Persentase
Bangunan	20	5%
Kendaraan Bermotor	4-8	12, % - 25%
Komputer	4	25%
Inventaris Kantor	4	25%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau Rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, masa manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil berbeda dengan estimasi sebelumnya.

h. Pengakuan Beban

Beban pemasaran, beban umum dan administrasi serta beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

i. Hasil Investasi

Hasil investasi dari bagi hasil deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsional waktu dan bagi hasil yang berlaku.

j. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menetapkan antara lain; menghapuskan *corridor approach* yang digunakan sebelumnya dan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja.

Perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Kekurangan imbalan yang diberikan program pensiun dibandingkan dengan manfaat berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai imbalan pasti pasca kerja tanpa pendanaan.

Imbalan pasca kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan menggunakan teknik aktuarial dengan metode *Projected Unit Credit* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali imbalan pasti neto terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang secara langsung tercermin dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin secara langsung dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam Laba Rugi pada periode ketika amandemen program terjadi. Bunga neto ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Komponen biaya imbalan pasti sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian *kurtailment* dan penyelesaian); (ii) beban atau pendapatan bunga neto; dan (iii) hasil pengukuran kembali.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di Laporan Posisi Keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/*kurtailment* terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembangan aset program yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga-neto yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti-neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dalam perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima, atau jika banding diajukan oleh perusahaan, ketika hasil banding ditentukan.

l. Provisi

Provisi diakui jika perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban ini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

m. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui ada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu kepada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan tingkat bagi hasil pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan instrumen keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode tingkat hasil efektif. Metode tingkat hasil efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bagi hasil atau beban bagi hasil selama periode yang relevan menggunakan tingkat hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung tingkat hasil efektif, perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat hasil efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode tingkat hasil efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga dipasar aktif. Pada saat pengakuan awal, perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laporan Keuangan Laba Rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas lain-lain, dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui dan dihentikan pengakuannya menggunakan salah satu di antara akuntansi tanggal perdagangan atau akuntansi tanggal penyelesaian.

n. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, diungkapkan dalam laporan keuangan.

o. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". Pernyataan ini diterapkan atas kontribusi peserta, *ujrah* pengelola, alokasi surplus dan defisit *underwriting*, penyesuaian teknis, dana peserta, klaim dan manfaat dan reasuransi.

1) Piutang Kontribusi dan Piutang Reasuransi

Piutang kontribusi meliputi tagihan kontribusi kepada tertanggung / agen sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan kontribusi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang kontribusinya.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Perusahaan menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, perusahaan akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui kerugian atas penurunan nilai dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Laporan Surplus Defisit *Underwriting Dana Tabarru'*. Perusahaan mengumpulkan bukti objektif di mana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan.

2) Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual *netto cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, penyesuaian kontribusi yang belum merupakan pendapatan, klaim dalam proses dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, penyesuaian kontribusi yang belum menjadi hak dan klaim dalam proses, dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

PSAK No.62 tidak memperkenankan saling hapus antara :

- a. Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransiterkait.

Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan, manajemen perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam Laporan Surplus Defisit *Underwriting Dana Tabarru'*.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam Laporan Surplus Defisit *Underwriting Dana Tabarru'* segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

3) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang dari estimasi proyeksi arus kas (*cash flow projection*) yang akan datang. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada Laporan Posisi Keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam Laporan Surplus Defisit *Underwriting Dana Tabarru'* tahun berjalan.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Klaim dalam Proses

Klaim dalam proses merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim-klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011. Klaim dalam proses untuk kelompok asuransi kematian dan asuransi kecelakaan diri dibentuk berdasarkan perhitungan aktuaria.

Klaim yang sudah terjadi namun sudah dilaporkan merupakan cadangan polis yang sudah dilaporkan namun belum disetujui. Metode perhitungan klaim ini berdasarkan jumlah pertanggungan yang terjadi setelah memperhitungkan pemulihan bagian reasuransi.

Klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan cadangan polis yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Metode perhitungan klaim ini menggunakan metode *triangle* setelah memperhitungkan pemulihan bagian reasuransi.

Perubahan dalam jumlah klaim dalam proses, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah klaim dalam proses dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam Laporan Surplus Defisit *Underwriting Dana Tabarru'* pada tahun terjadinya perubahan.

5) Penyisihan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan kewajiban polis untuk produk-produk berjangka waktu pendek yang dihitung berdasarkan estimasi risiko yang belum dijalani karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara individu dari tiap pertanggungan. Penyisihan tersebut secara keseluruhan besarnya paling sedikit sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PSAK No. 36 (revisi 2012) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa", mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu (1) tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan kontribusi di masa depan.

6) Dana Peserta

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana *tabarru'*. Perusahaan menerapkan PSAK No. 108 Revisi 2016, "Akuntansi Asuransi Syariah" dalam pengakuan dana *tabarru'* dan dana investasi.

Dana *tabarru'* merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru'*.

Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana *syirkah* temporer jika menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musyarakah*. Hasil investasi dialokasikan kepada perusahaan, dan peserta sesuai dengan akad yang disepakati.

Dana *syirkah* temporer dan dana *tabarru'* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan.

Cadangan dana *tabarru'* disajikan pada Laporan Posisi Keuangan.

Bagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta dan perusahaan diakui sebagai pengurang surplus dalam Laporan Perubahan Dana *Tabarru'*. Surplus dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan, jika belum dibayarkan.

Penetapan besaran pembagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* didistribusikan kepada cadangan *dana tabarru'*, peserta dan kepada perusahaan sebagai pengelola sesuai dengan akad. Surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang diterima perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Jika terjadi defisit *underwriting* dana *tabarru'*, perusahaan wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*). Pengembalian *qardh* kepada perusahaan berasal dari surplus dana *tabarru'* yang akan datang. Pinjaman *qardh* dalam laporan keuangan dan pendapatan dalam Laporan Surplus Defisit *Underwriting Dana Tabarru'* diakui pada saat perusahaan menyalurkan dana talangan sebesar jumlah yang disalurkan.

7) Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kontribusi *Tabarru'*

Kontribusi atas kontrak jangka pendek diakui dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Kontribusi atas kontrak jangka panjang diakui pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kontribusi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan kontribusi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

o. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah (Lanjutan)

7) Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kontribusi *tabarru'* diakui sebagai pendapatan asuransi dalam Laporan Surplus Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan perusahaan.

Kontribusi *Ujrah* & Beban Akuisisi

Bagian kontribusi untuk *ujrah* entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana *tabarru'*. Biaya akuisisi entitas pengelola diakui sebagai beban dari entitas pengelola selaras dengan pengakuan pendapatan *ujrah* tersebut.

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada Laporan Surplus Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru'* saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah kontribusi dibayar diakui sebagai bagian reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

p. Biaya Akuisisi ditangguhkan

Biaya Akuisisi ditangguhkan merupakan biaya komisi yang belum diakui pada tahun berjalan dan biaya tersebut akan dilakukan amortisasi secara garis lurus sesuai dengan kontrak polis atau kontrak polis tersebut berakhir secara otomatis.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam **Catatan 2** atas laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan instrumen keuangan dalam Laporan Keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55, Aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam **Catatan 2m**.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (LANJUTAN)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Laporan)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan, perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini, perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, tingkat bagi hasil), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan, estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis, estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan, estimasi masa manfaat aset tetap perusahaan diungkapkan pada **Catatan 2g**.

c. Penilaian Liabilitas kepada Pemegang Polis

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Pada tahun 2018, liabilitas dihitung berdasarkan beberapa data tertentu dengan menggunakan metode proyeksi arus kas (*cash flow projection*) dengan memperhitungkan seluruh penerimaan dan pengeluaran yang dapat terjadi di masa yang akan datang dengan menggunakan asumsi estimasi sentral ditambah dengan margin risiko.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu, penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi perusahaan.

e. Imbalan Pasca Kerja

Penentuan cadangan dan imbalan pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh Aktuaris Internal dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam **Catatan 20** dan mencakup antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Kas:		
Rupiah	7.946.997	1.912.997
Jumlah Kas	7.946.997	1.912.997
Bank:		
PT Bank Sinarmas Syariah	56.458.849	32.319.685
PT Bank Syariah Mandiri	1.316.078.412	1.071.288.739
PT Bank Permata Syariah	4.238.755.798	2.458.723.519
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.496.337	4.262.994
PT Bank Bukopin Syariah	56.941.801	56.771.993
PT Bank BNI Syariah	2.425.000	1.475.000
BPRS Adam Bengkulu	1.150.082	102.046
BPRS Dinar Ashri	287.357.574	350.849.720
BPRS Harum Hikmah Nugraha	43.659.320	27.317.796
BPRS Amanah Bangsa	328.898.700	51.431.068
BPRS Gebu Prima	8.904.523	-
BPR Duta Adiarta	31.209.596	31.031.656
BPR Kerta Raharja	204.083.103	60.735.373
BPD Kota Bandung	183.921.879	145.615.841
BPR Multidhana Bersama	40.869.058	-
Kospin Jasa Syariah	1.377.754.142	3.434.581.998
Kospin Jasa	34.867.882	95.797.164
Jumlah Bank	8.217.832.056	7.822.304.592
Jumlah Kas dan Setara Kas	8.225.779.053	7.824.217.589

Tingkat bagi hasil (*nisbah*) per tahun sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Giro	1,00% - 2,0%	1,00% - 2,0%
Tabungan	0,001% - 0,7%	0,001% - 0,7%

5. PIUTANG KONTRIBUSI

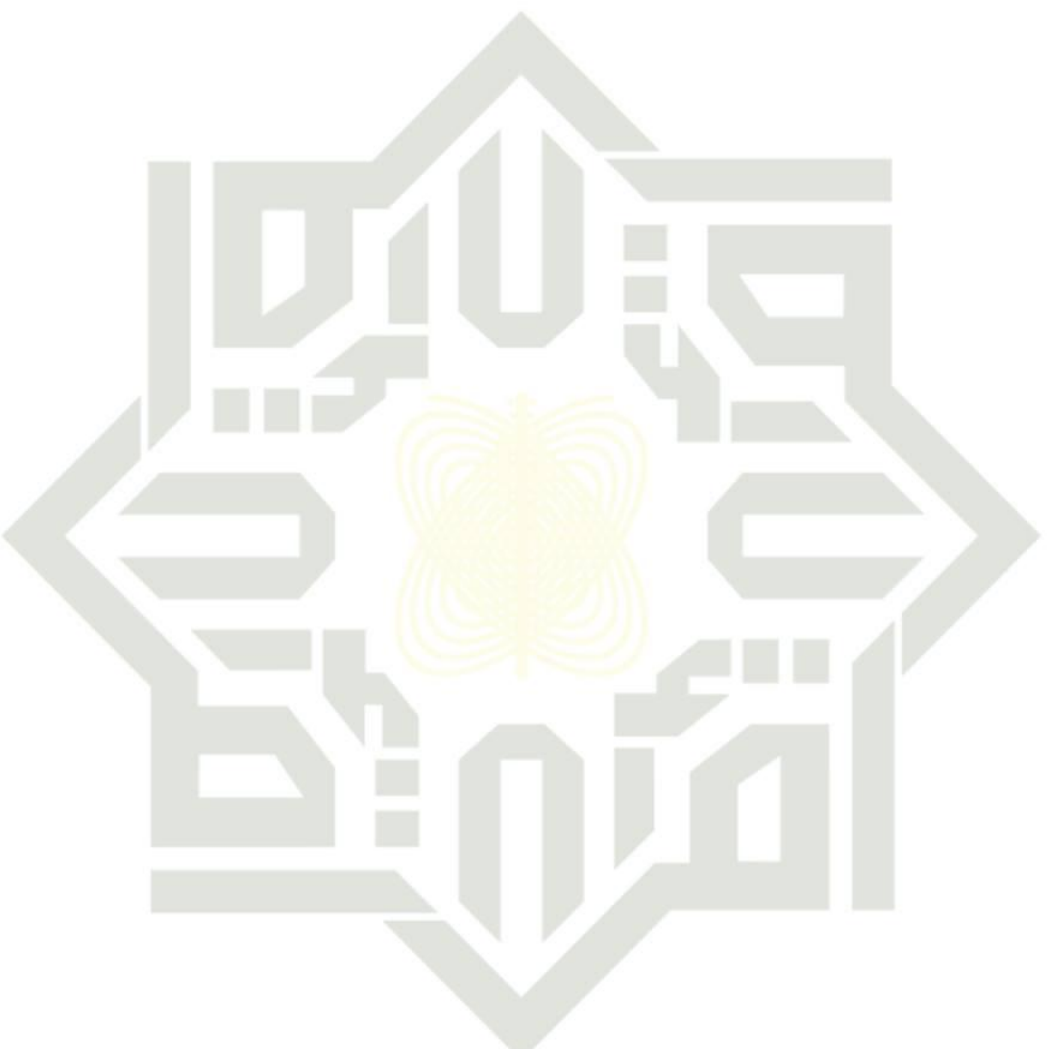
Rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Produk Asuransi :

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Pengelola	Tabarru'	Pengelola	Tabarru'
Kumpulan:	1.807.567.586	3.470.377.071	1.807.567.586	3.470.377.071
JMA Mitra Pembiayaan	1.578.684.142	2.972.346.318	1.096.205.608	2.507.985.622
JMA Pembiayaan Tetap	95.267.463	194.543.216	57.665.931	153.981.547
JMA Pembiayaan UMK	11.756.746	12.092.741	9.417.315	9.955.130
JMA Mulia	102.406.284	267.747.948	30.290.906	110.226.289
JMA Karimah	11.726.698	16.473.302	-	-
Subjumlah Kumpulan	1.799.841.332	3.463.203.525	1.193.579.760	2.782.148.588
Perorangan :	-	-	-	-
JMA Salama	1.898.618	1.801.382	1.569.710	1.530.290
JMA Amalia	58.789	64.211	-	-
JMA Asyifa	4.692.138	3.706.863	-	-
JMA Ilma	1.076.710	1.601.091	-	-
Subjumlah Perorangan	7.726.254	7.173.546	-	-
Jumlah Kumpulan & Perorangan	1.807.567.586	3.470.377.071	1.193.579.760	2.782.148.588
Dikurangi: Penurunan Nilai Piutang	-	-	-	-
Jumlah Piutang Kontribusi	1.807.567.586	3.470.377.071	1.193.579.760	2.782.148.588

b. Berdasarkan Umur :

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Pengelola	Tabarru'	Pengelola	Tabarru'
1-30 hari	735.920.112	957.220.946	610.156.181	1.836.935.206
31-90 hari	452.816.783	853.404.273	309.468.147	562.041.286
91-180 hari	402.338.674	1.333.286.806	246.993.176	310.554.203
> 180 hari	216.492.016	326.465.046	26.962.256	72.617.894
Jumlah	1.807.567.586	3.470.377.071	1.193.579.760	2.782.148.588
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	-	-	-
Nilai Bersih Piutang Kontribusi	1.807.567.586	3.470.377.071	1.193.579.760	2.782.148.588



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Berdasarkan Pihak Yang Bertransaksi:

Pihak Berelasi
Kospin Jasa

Subjumlah

31 Maret 2019	31 Desember 2018
-	16.080.201
-	16.080.201

Pihak Ketiga

PT Permodalan Nasional Madani - NUR KOLIPAH	1.498.447.592	1.476.356.263
Asuransi Jasindo Syariah QQ Bank Umum - Sept 18	1.004.163.007	1.004.163.007
Asuransi Jasindo Syariah QQ Kupon BSM - Oktober 18	370.607.454	471.179.942
T. BPR Syariah Dinar Ashri Term+Kpp	295.357.580	-
PT BPRS Amanah Bangsa	285.003.342	-
Asuransi Jasindo Syariah QQ bank Umum Implan - Nov 18 - MITRA	234.932.554	412.611.133
PD BPR Kota Bandung	179.830.830	20.257.430
PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	144.790.700	-
Asuransi Jasindo Syariah QQ Bank Umum - Sept 18	134.954.538	134.954.538
Kospin Jasa	65.188.450	-
PD BPR Djoko Tingkir - Hartono	64.750.750	1.420.000
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI - Sokilah	58.881.952	59.397.152
Kopkar PT Suzuki Indomobil Motor	53.323.560	-
PT. Asuransi Takaful Umum	45.871.906	-
PT BPRS Bahari Berkesan Term an Ramdan Bahtiar	41.553.150	6.251.400
PT BPR Kertarahaja Term+Kpp - Nov 18 - Part 2 - Banjaran	36.842.685	708.210
PT. BPRS Amanah Bangsa Term+Phk+Kpp	33.153.007	-
Asuransi Jasindo Syariah QQ Bank Danamon Syariah - Nov 18	30.837.460	47.516.210
PT BPRS Bhakti Sumekar Term	30.212.540	-
BPR Duta Adiarta - Binsar Simarmata	29.898.815	-
PT BPRS Amanah Bangsa -	28.699.263	-
STIKES Karya Husada	28.200.000	-
PT. BPR Kertarahaja term - Ismail Hasbi	23.759.935	-
PT. BPR Kertarahaja Term+Kpp - Soreang	23.717.045	-
PT. BPR Kertarahaja Term+Phk+Kpp	23.588.610	-
PT. BPR Multidhana Bersama	23.029.928	-
Kopkar Pengayoman Kemenkumham	21.669.350	-
BPRS PNM Mentari Andi Rohandi	21.456.151	22.462.920
PT. BPRS Harum Hikmah Nugaraha Term+Phk+Kpp	19.135.736	-
PT. BPR Kertaharaja Term+Phk+Kpp	17.463.150	-
PT BPRS Bhakti Sumekar Kupon	16.881.788	-
PT BPR Kutai Timur - Muhammad Suhaimi	12.859.200	-
PT Sarana Kalteng Ventura Tetap - 5 Nov 18 - ISA JAMARRUL KHAHAR	11.810.700	6.662.700
PT. BPR Kertarahaja Term+Kpp - Banjaran	11.555.510	-
PT Penjuru Wisata Negeri QQ Adira - 26 Nov 18	11.432.400	11.432.400
PT. Inayah Haromain	11.250.000	-
PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha Term+Kpp	11.206.308	-
PT. BPR Kertaharaja Term+Kpp	10.922.525	-
BMT Usaha Mulya	10.184.802	-
PT BPRS Asri Madani Nusntara	10.104.530	-
PT Pandi Kencana Murni - 3 Desember 18 - Batch 3	9.828.000	1.344.000
Kospin Jasa Syariah	9.432.225	-
PT BPR Mitra Ekonomi Andalas	9.309.632	-
PT BPRS Harum Hikmah - 17 Juli 18	9.002.800	-
PT BPR Duta Niaga	8.541.000	-
Asyifa	8.399.000	-
PT. BPR Sayma Karya Term+Phk	8.323.710	8.557.691
PT. Mubina Fifa Mandiri	8.000.000	-
PT. Zafari Wisata 14 Maret 19	7.950.000	-
PT BPRS Gebu Prima Term	7.523.630	-
Subjumlah	5.073.838.800	3.685.274.995



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT BPR UKABIMA MITRA DANA - Nov 2018	7.242.755	3.169.769
Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud	7.173.850	-
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara QQ SiRama an Dra. Hj. Indra Asni	7.091.464	13.785.236
Baitut Tamwil Muhamka	6.331.593	-
Baitut Tamwil Muhamka	5.876.810	-
PD. BPR Djoko Tingkir	5.650.100	-
PT BPRS Mandiri Mitra Sukses	5.588.339	-
Koperasi Indonesia Tanah Airku (KITA) - Tonny Budiman	5.571.500	515.865
PT Maburo	5.481.000	-
BPRS PNM Mentari - Cucu Hasanah	5.355.000	653.330
PT SARANA KALTENG VENTURA-MAJUDI	5.266.500	5.266.500
PD. BPR Djoko Tingkir	5.040.000	-
PT. Malindo Mekkah Madinah	4.896.000	-
PT Rayyan Menara Travel - 23 Des 18	4.746.000	3.024.000
PT BPR UKUBIMA LUMBUNG SEJAHTERA - Jan 19	4.553.085	-
Koperasi Karyawan SPP Semarang	4.253.800	-
Asuransi Jasindo QQ Bank Umum Griya - Nov 18	4.209.184	7.414.539
PT BPR Ukabima Lestari - Okt 2018	4.180.930	1.360.408
KSPPS SM NU Pekalongan UMK - September 18	4.028.120	7.417.080
Asuransi Jasindo QQ Bank Umum Suftloan - Nov 18	3.939.320	16.821.494
Salama	3.700.000	-
Koperasi Pengayoman QQ Bank Kesejahteraan	3.663.600	-
PT. Indofadhill Tour & Travel	3.565.000	-
PT Al Anshar Asbiha Tama Sejahtera - 1 Des 18	3.255.000	2.194.500
Koperasi Karyawan Madani	3.245.200	-
BPR Duta Adiarta Term+Kpp - Sri Muhariyani	3.226.760	-
PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha	3.112.588	-
Kokarja - Jarot Subono	3.007.778	3.007.778
KPN Baji Artha Makasar - Spa Caline, Yuniarto, Yusharyanto 18	3.005.282	3.839.670
PT BPR Danaflash Kaltim - Gunawan	2.768.000	-
PT Arafah Mulia Insani - 1 Agustus 18	2.695.000	2.695.000
Ilma	2.677.800	-
Swamitra Melawai	2.665.595	-
PT BPRS Bahari Berkesan Term+Phk - Anngel	2.604.600	431.325
PT. BPR Sayma Karya Term+Kpp (Rio Dwi Kuncoro)	2.487.600	648.900
PT. SUHADA Arafah Wisata	2.425.000	-
PT BPRS Gebu Prima Term+Phk	2.351.968	-
PT AL Haramain Jaya Wisata	2.289.000	640.500
PT Mutiara Rihlah - 31 Mei 18	2.285.000	150.000
Falah Akbar Tour & Travel - 22 Mei 18	1.966.500	2.070.000
PT BPRS Barokah Dana Sejahtera - Agus Susilo	1.894.799	9.569.450
PT BPR Pandanaran Jaya	1.797.500	-
KSPPS SM NU Pekalongan	1.550.980	-
PT Sela Express Tour	1.543.500	-
PT BPRS Haji Miskin	1.505.000	-
KSPPS KOSPINMU	1.462.470	-
PT. Diyosiba	1.450.000	-
PT. BPRS Sindanglaya Kotanopan	1.391.700	-
Amtas(PT Annajwa Tour & Travel) tgl keberangkatan 9 Maret 18	1.316.250	1.316.250
PT BPR Artha Karya Perdana - Supani, Alghazaly, Masitah - Tetap	1.291.510	1.218.160
Elmarwa Travel - 7 Agt 18	1.225.000	1.225.000
PD BPR Bank Cirebon - 6 Nov 18	1.161.000	5.742.928
PT Tazkiyah Global Mandiri	1.155.000	-
BPR Duta Budiarta - 27 Apr 2018	1.120.000	-
KSPPS KOSPINMU	1.113.208	-
Swamitra Purna Satya Usaha	1.071.400	-
UPK DAM Kecamatan Tanara	982.820	-
PT BPR Danatama Indonesia	968.530	-
PT. Djahidin Universal Tour-14 Nov 18	945.000	945.000
Subjumlah	5.262.257.089	3.780.397.677

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. BPRS Adam Term+Kpp	942.300	53.200
YP2SU	900.000	-
PT Gamal Hikmah Pusaka	900.000	-
PT Armindo Jaya Tour	882.000	-
PT BPR Duta Niaga	840.000	-
PT. BPR Syariah Dinar Ashri Term+Phk+Kpp	800.400	-
PT Tajak Ramadhan (FBI Group) - 11 Nov 18	748.000	748.000
Koperasi Karya Insani - April 2018 Rev I	632.400	632.400
Koperasi Pasar Blok A	569.390	-
PT. BPRS MANDIRI SEJAHTERA	542.000	-
Koperasi Insan JMA Syariah - Ibrahim	487.500	-
Pusat BTM Jawa Tengah - Nov 18	476.970	1.870.050
Yayasan Al Marjan -16 Maret 2018 Rev	460.000	460.000
PT Muntaha 7 Langit	460.000	-
PT BPRS Annisa Mukti Kupon	455.400	-
PT. Penjuru Wisata Negeri QQ Adira	416.500	416.500
BMT Amal Rizki Gunung Kidul	386.190	-
PT Pandi Kencana Murni	378.000	-
PT. Indah Permata Permai	375.000	-
KSPPS BMT Bahtera - Okt 18	373.371	534.062
PT. Ayu Cipta Internusa -19 Mei 18	350.000	350.000
PT BPRS Asri Madani Nusantara Term	348.723	-
Swamitra Koppas Pasar Minggu 3	339.250	-
PT BPRS Bhakti Sumekar Flat	328.000	-
PT Allia Tour & Travel 28 Maret 18	300.000	300.000
KJKS BMT Mulia	266.145	-
PT BPRS Annisa Mukti	264.200	-
PT BPR Artha Karya Perdana - 6 nov 18 -Mitra	210.600	210.600
Koperasi KPPDH Lapas Narkotika	203.900	-
BPR Duta Budiarta Term+Phk - 27 April	188.500	-
Koperasi Tri Capital 12 September 18	150.000	150.000
KSP BMT Amanah Bersama	149.647	-
PO BIN ILYAS PARIWISATA	123.000	-
PT. BPR Artha Karya Perdana	112.910	-
Kopkar Phillips Jakarta	86.460	-
PT. Asuransi Bhakti Bhayangkara QQ Bank Jatim	78.392	320.920
Asuransi Jasindo Syariah QQ Bank Umum - WANTO	66.410	-
PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar Term+Kpp	56.250	-
PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar Term+Phk+Kpp	39.760	-
PT BPR Sayma Karya - Ety suryati	-	6.179.160
PT. BPR Syariah Unisia Insan Indonesia - Suryono	-	25.521.319
Perumda BPR Majalengka - Okt 18 (Sukhaji)	-	767.000
KUD Mino Soyo - Nov 18	-	469.341
Perumda BPR Majalengka - Bantarujeg-Nov 18-TETAP	-	3.735.195
Asuransi Jasindo Syariah QQ Perjalanan Haji & Umrah - Nov 2018	-	4.569.845
PT Haikal Citra Wisata - Nov 18	-	2.873.082
LPT Panghegar - 17 Des 18 - PKKU	-	500.000
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara QQ Globalindo - Okt 18	-	8.841.258
Asuransi Jasindo Syariah QQ PT Jasa Raharja Putera - Okt 18	-	106.136.200
Asuransi Jasindo Syariah QQ Bank Umum Graha - Okt 18	-	25.020.100
KPN Baji Artha SPA Dasa & Guntur	-	1.492.440
BPRS Harta Insan Karimah Tetap - SPA Destrian	-	3.180.000
Subjumlah	15.687.568	195.330.672
Jumlah	5.277.944.657	3.975.728.348

d. Piutang kontribusi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang kontribusi yang jatuh tempo 60 hari, yaitu:

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Pengelola	Tabarru'	Pengelola	Tabarru'
Piutang kontribusi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas	1.137.375.921	1.713.617.413	737.091.894	2.216.315.240
Jumlah	1.137.375.921	1.713.617.413	737.091.894	2.216.315.240

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektabilitas saldo masing-masing piutang kontribusi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena seluruh piutang dapat ditagih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pihak Yang Bertransaksi:

Pihak Ketiga:

PT Nasional Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia

Jumlah

31 Maret 2019 31 Desember 2018

5.781.496.645	6.070.369.389
469.196.475	427.583.481
1.478.237.429	439.497.888
7.728.930.549	6.937.450.758

b. Piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang reasuransi yang jatuh tempo 60 hari,

31 Maret 2019 31 Desember 2018

Piutang Reasuransi yang diperkenankan
dalam perhitungan solvabilitas

Jumlah

7.728.930.549	6.937.450.758
7.728.930.549	6.937.450.758

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 manajemen tidak menetapkan penyisihan piutang reas karena seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pihak Yang Bertransaksi:

Pihak Berelasi:

PT Asuransi Takaful Umum

Subjumlah

Pihak Ketiga:

Piutang Operasional ke 'Tabarru'
Piutang 'Tabarru' ke Operasional
Piutang Investasi
Piutang Hasil Investasi
Piutang Karyawan
Piutang Lain Pihak ke 3

Subjumlah

Jumlah

31 Maret 2019 31 Desember 2018

-	-
-	-
191.537.940	602.468.757
-	-
-	4.999.812.000
609.490.971	1.400.412.314
12.000.000	11.000.000
2.560.997.376	2.714.610.000
3.374.026.287	9.728.303.071
3.374.026.287	9.728.303.071

Piutang lain pihak ketiga Rp2.550.000.000 merupakan sejumlah dana yang digunakan dalam rangka kerjasama pemasaran dengan pihak PT Asuransi Jasindo Syariah yang akan digunakan sebagai dana talangan klaim.

b. Piutang Hasil Investasi Berdasarkan Jenis Investasi

Investasi Saham Syariah
Investasi Surat Berharga Syariah

Jumlah

31 Maret 2019 31 Desember 2018

-	993.687.635
609.490.971	406.724.679
609.490.971	1.400.412.314

c. Piutang Lain-lain yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang lain-lain yang jatuh tempo 60 hari, yaitu:

Piutang Lain-lain yang diperkenankan
dalam perhitungan solvabilitas

Jumlah

31 Maret 2019 31 Desember 2018

609.490.971	1.400.412.314
609.490.971	1.400.412.314

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 manajemen tidak menetapkan penyisihan piutang lain-lain karena seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Diungkapkan mengenai pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

d. Biaya Akuisisi Ditangguhkan

Jangka Warsa
Ekawarsa

Jumlah

31 Maret 2019 31 Desember 2018

4.885.990.673 4.328.790.038

54.765.202 199.997.710

4.940.755.875 4.528.787.748

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian sebagai berikut:

Uang Muka

Biaya Dibayar Dimuka

Jumlah

31 Maret 2019 31 Desember 2018

279.659.162 44.029.828

198.055.028 23.143.623

477.714.190 67.173.451

Uang Muka tersebut merupakan uang muka operasional sebesar Rp279.659.162 untuk kegiatan renovasi ruang kantor. Adapun Biaya Dibayar Dimuka (BDDM) terdiri dari BDDM Asuransi Kesehatan & Kecelakaan Karyawan dan Asuransi Kendaraan sebesar Rp198.055.028 yang diamortisasi setiap bulan.

9. INVESTASI**a. Investasi Deposito Mudharabah**

Akun ini merupakan penempatan dana pada deposito *mudharabah* dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Jabar Syariah
PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Muamalat
PT Bank BTPN Syariah
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Permata Syariah
PT Bank BTN Syariah
PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Sinarmas Syariah

31 Maret 2019 31 Desember 2018

6.330.000.000 8.035.000.000

7.540.000.000 8.790.000.000

2.040.000.000 2.040.000.000

2.100.000.000 -

6.785.000.000 6.785.000.000

5.000.000.000 6.000.000.000

500.000.000 500.000.000

1.500.000.000 500.000.000

2.450.000.000 2.450.000.000

2.300.000.000 2.300.000.000

1.000.000.000 1.000.000.000

Jumlah

37.545.000.000 38.400.000.000

Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata setelah pajak pertahun adalah 6,7% dan 7,4% untuk tahun 2019 dan 2018. Deposito Mudharabah Bank Jabar Syariah sebesar Rp4.000.000.000 digunakan sebagai dana jaminan pada Bank Kustodi.

Seluruh investasi deposito untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan kepada pihak ketiga.

b. Investasi Lain

Akun ini merupakan penempatan dana pada deposito *mudharabah* pada afiliasi sebagai berikut:

Kospin Jasa Syariah

Jumlah

31 Maret 2019 31 Desember 2018

3.000.000.000 5.000.000.000

3.000.000.000 5.000.000.000

Tingkat bagi hasil (nisbah) adalah 8% untuk tahun per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

c. Investasi Penyertaan Langsung

Akun ini merupakan penempatan langsung kepemilikan saham pada afiliasi sebagai berikut :

PT Texin Permata Husada
Koperasi Insan JMA Syariah
Jumlah

31 Maret 2019 31 Desember 2018

10.000.000.000 10.000.000.000

355.000.000 355.000.000

10.355.000.000 10.355.000.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Klasifikasi Aset Keuangan Berdasarkan:

a. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS 12
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS 12

Jumlah Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Surat Berharga Syariah Negara Seri SR 008
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS 12
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS 12

Jumlah Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Klasifikasi Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Akun ini merupakan penempatan dana pada surat berharga syariah yang diterbitkan oleh negara, sebagai berikut:

Penerbit	Nilai	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga Per Tahun
31 Desember 2018 dan 2017			
Surat Berharga Syariah Negara Seri SR 008	5.000.000.000	10 Maret 2019	8,30%
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS 12	6.000.000.000	15 November 2031	8,88%

Surat Berharga Syariah Negara seri PBS 12 digunakan sebagai dana jaminan pada Bank Kustodi.

Klasifikasi Aset Keuangan Berdasarkan:

b. Dimiliki Untuk Diperdagangkan

Sukuk Subordinasi Mudharabah BRI SMBBRI01

Jumlah Aset Keuangan Dimiliki Untuk Diperdagangkan

Sukuk Subordinasi Mudharabah BRI SMBBRI01

Jumlah Aset Keuangan Dimiliki Untuk Diperdagangkan

Klasifikasi Aset Keuangan Dimiliki Untuk Diperdagangkan

Penerbit	Nilai	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga Per Tahun
31 Desember 2018 dan 2017			
Sukuk Subordinasi Mudharabah BRI SMBBRI01	2.000.000.000	16 November 2023	9,25%

c. Tersedia Untuk Dijual

Reksadana
Reksadana Avrist Sukuk *Income Fund*
Reksadana Avrist Sukuk Berkah
RDSPT PNM Mikro BUMN Seri II

Jumlah Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Reksadana Avrist Sukuk *Income Fund*
Reksadana Avrist Sukuk Berkah

Jumlah Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

31 Maret 2019	
Nilai Nominal	Nilai Tercatat
6.000.000.000	6.618.857.146
5.000.000.000	5.762.289.157
11.000.000.000	12.381.146.302

31 Desember 2018	
Nilai Nominal	Nilai Tercatat
5.000.000.000	5.006.617.647
6.000.000.000	6.631.071.429
5.000.000.000	5.777.334.337
16.000.000.000	17.415.023.413

31 Maret 2019	
Nilai Nominal	Nilai Tercatat
2.000.000.000	1.944.000.000
2.000.000.000	1.944.000.000

31 Desember 2018	
Nilai Nominal	Nilai Tercatat
2.000.000.000	2.000.000.000
2.000.000.000	2.000.000.000

31 Maret 2019	
Nilai Nominal	Nilai Tercatat
1.921.840.000	1.974.340.000
6.544.918.289	6.689.037.390
5.000.000.000	5.004.016.500
13.466.758.289	13.667.393.890

31 Desember 2018	
Nilai Nominal	Nilai Tercatat
2.042.760.000	1.921.840.000
6.544.918.289	6.680.725.343
8.587.678.289	8.602.565.343



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tersedia Untuk Dijual (Lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Akun ini merupakan penempatan dana pada instrumen efek Reksadana Syariah sebagai berikut:

Reksadana	Harga Perolehan Nilai Aktiva Bersih Unrealized gain(loss)		
31 Maret 2019			
Reksadana Avrist Sukuk Income Fund	1.921.840.000	1.974.340.000	52.500.000
Reksadana Avrist Sukuk Berkah	6.544.918.289	6.689.037.390	144.119.101
RDSPT PNM Mikro BUMN Seri II	5.000.000.000	5.004.016.500	4.016.500
31 Desember 2018			
Reksadana Avrist Sukuk Income Fund	2.042.760.000	1.921.840.000	(120.920.000)
Reksadana Avrist Sukuk Berkah	6.544.918.289	6.680.725.343	135.807.054

Reksadana avrist sukuk income fund akan membagikan dividen sebesar 6% setiap tahun. Per 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat penjualan aset keuangan.

Saham	Harga Perolehan	Harga Pasar	Unrealized gain(loss)
31 Maret 2019			
Saham BRIS	4.981.375.000	4.664.000.000	(317.375.000)
Saham TDPM	5.999.171.000	6.622.558.000	623.387.000

31 Desember 2018			
Saham BRIS	4.981.375.000	4.620.000.000	(361.375.000)

Sukuk	Harga Perolehan	Harga Pasar	Unrealized gain(loss)
31 Maret 2019			
Sukuk PLN Thp I Seri B	5.000.000.000	4.917.500.000	(82.500.000)
Sukuk Timah Thp I Seri B	2.000.000.000	1.968.800.000	(31.200.000)
Sukuk PLN Thp II Seri C	5.000.000.000	4.735.000.000	(265.000.000)
Sukuk PLN Thp III Seri C	5.000.000.000	5.032.500.000	32.500.000
Sukuk PLN Thp III Seri D	10.000.000.000	10.002.000.000	2.000.000
Total	27.000.000.000	26.655.800.000	(344.200.000)

31 Desember 2018			
Sukuk PLN Thp I Seri B	5.000.000.000	4.687.500.000	(312.500.000)
Sukuk Timah Thp I Seri B	2.000.000.000	2.000.434.028	434.028
Sukuk PLN Thp II Seri C	5.000.000.000	4.398.990.000	(601.010.000)
Sukuk PLN Thp III Seri C	5.000.000.000	5.032.500.000	32.500.000
Sukuk PLN Thp III Seri D	10.000.000.000	10.002.000.000	2.000.000
Total	27.000.000.000	11.086.924.028	(878.575.972)

Penerbit	Nilai	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga Per Tahun
31 Desember 2018 dan 2017			
Sukuk PLN Thp I Seri B	5.000.000.000	11 Juli 2027	8,50%
Sukuk Timah Thp I Seri B	2.000.000.000	28 September 2022	8,75%
Sukuk PLN Thp II Seri C	5.000.000.000	3 November 2032	8,70%

11. ASET TETAP

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019			
	Saldo 1 Jan 2019	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Maret 2019
Harga Perolehan				
Komputer	1.464.457.907	59.028.000	-	1.523.485.907
Inventaris Kantor	346.145.136	-	-	346.145.136
Inventaris Kendaraan	881.000.000	-	-	881.000.000
Jumlah	2.691.603.043	59.028.000	-	2.750.631.043

Akumulasi Penyusutan

Komputer	566.305.496	89.993.432	-	656.298.928
Inventaris Kantor	123.295.399	21.592.405	-	144.887.804
Inventaris Kendaraan	223.770.840	27.531.249	-	251.302.089
Jumlah	913.371.735	139.117.086	-	1.052.488.821
Nilai Buku	1.778.231.308			1.698.142.222



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2018				
	Saldo 1 Jan 2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Des 2018
Harga Perolehan					
Komputer	631.106.907	833.351.000	-	-	1.464.457.907
Inventaris Kantor	124.267.000	221.878.136	-	-	346.145.136
Inventaris Kendaraan	515.500.000	365.600.000	-	-	881.000.000
Jumlah	1.270.873.907	1.420.729.136	-	-	2.691.603.043

	31 Desember 2018				
	Saldo 1 Jan 2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Des 2018
Akumulasi Penyusutan					
Komputer	263.182.185	303.123.311	-	-	566.305.496
Inventaris Kantor	51.918.938	71.376.461	-	-	123.295.399
Inventaris Kendaraan	128.875.008	94.895.832	-	-	223.770.840
Jumlah	443.976.131	469.395.604	-	-	913.371.735
Nilai Buku	826.897.776				1.778.231.308

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp139.117.086 dan Rp469.395.604

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diasuransikan terhadap risiko aset masing-masing 3 unit kendaraan roda 4 yang merupakan pihak terafiliasi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp736.000.000 kepada Asuransi Takaful Umum dan 2 unit kendaraan roda 4 yang merupakan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan Rp440.000.000 kepada Asuransi Kerugian Jasindo Syariah yang akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal. Menurut pihak manajemen bahwa total nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Tidak terdapat aset tetap yang dijaminakan oleh perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Informasi pokok lainnya yang berhubungan dengan aset tetap:

- 1 Seluruh aset tetap merupakan aset kepemilikan langsung Perseroan.
- 2 Tidak terdapat rugi penurunan nilai aset yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas, aset tetap yang tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, aset tetap yang dihentikan pengakuannya, perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis aset tetap, kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai dan aset tetap yang menjadi jaminan.
- 3 Perusahaan tidak memiliki aset yang dikapitalisasi dengan biaya pinjaman yang memenuhi kriteria kualifikasian, jumlah biaya selama periode tahun berjalan, dan tarif untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.
- 4 Tidak terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk operasional.
- 5 Perusahaan tidak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan Aset Tetap.
- 6 Perusahaan tidak melakukan revaluasi aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.
- 7 Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

12. ASET LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Persediaan Barang Cetakan	8.500.008	14.875.008
Persediaan Materai	78.000	606.000
Aset Tak Berwujud	1.208.071.839	335.890.081
Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-
Jumlah	1.216.649.847	351.371.089

Aset Lain-lain terdiri dari Persediaan Materai, Persediaan Barang Cetakan dan Beban Ditangguhkan. Persediaan Materai sebesar Rp78.000 merupakan jumlah nominal materai yang belum digunakan per tanggal laporan. Persediaan Barang Cetakan merupakan persediaan sertifikat peserta JMA, SPA Pembiayaan dan Kartu Peserta JMA Syariah. Beban Ditangguhkan terdiri dari Amortisasi Domain JMA Syariah, Pembelian Anti Virus, Set Up Aplikasi Produk serta Pembuatan *Company Profile* dengan saldo per 31 Maret 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 Liabilitas kepada Pemegang Polis dihitung oleh Aktuaris Internal.

a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal tahun	42.136.691.192	33.160.189.785
Kenaikan kewajiban manfaat polis masa depan	(908.472.789)	8.976.501.407
Saldo akhir tahun	41.228.218.403	42.136.691.192
Dikurangi : Porsi Reasuransi	29.183.488.296	30.127.614.566
Saldo akhir tahun bersih	12.044.730.107	12.009.076.627

Rincian Berdasarkan Program Asuransi

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
JMA Mitra Pembiayaan	40.741.448.202	41.599.422.405
JMA Pembiayaan Tetap	335.716.656	406.649.834
JMA Pembiayaan UMK	139.526.795	117.466.140
JMA Mulia	11.526.751	13.152.812
Jumlah	41.228.218.403	42.136.691.192

Rincian Berdasarkan Jenis Pertanggungan

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Berjangka Selain Ekawarsa	41.228.218.403	42.136.691.192
Jumlah	41.228.218.403	42.136.691.192

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar klaim (*benefit*) yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pemegang polis sebagaimana dinyatakan dalam kondisi polis aktif (*inforce*), yang ditetapkan berdasarkan perhitungan Aktuaris.

Asumsi yang dipergunakan untuk perhitungan pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel Mortalita	: Modifikasi Tabel Reasuransi (reasuransi dan pengalaman internal)
Tingkat Investasi	: Surat Berharga Negara Indonesia (rata-rata selama 4 tahun terakhir)
Metode Perhitungan	: Proyeksi Arus kas

b. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Metode premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo pada awal tahun	610.847.880	607.254.163
Kenaikan (penurunan) kontribusi yang belum menjadi hak	293.482.826	3.593.717
Saldo pada akhir tahun	904.330.706	610.847.880
Dikurangi : Porsi Reasuransi	291.495.890	256.682.659
Saldo pada akhir tahun bersih	612.834.816	354.165.221

Rincian Berdasarkan Program Asuransi

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
JMA Pembiayaan Tetap	372.448.606	404.224.967
JMA Mitra Pembiayaan	62.518.273	83.512.330
JMA Pembiayaan UMK	2.466.496	688.761
JMA Mulia & Amalia	456.697.548	118.666.300
JMA Karimah	148.545	-
JMA SALAMA	1.941.301	1.148.699
JMA ASYIFA	8.109.937	2.606.823
Jumlah	904.330.706	610.847.880



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penyisihan Klaim

Saldo pada awal tahun
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim IBNR
Saldo pada akhir tahun IBNR
Dikurangi : Porsi Reasuransi
Saldo pada akhir tahun bersih

31 Maret 2019	31 Desember 2018
941.377.416	646.836.136
(561.728.405)	294.541.280
379.649.011	941.377.416
256.151.042	640.130.548
123.497.970	301.246.868

Rincian Berdasarkan Jenis Pertanggungan

Berjangka Selain Ekawarsa
Ekawarsa
Jumlah

31 Maret 2019	31 Desember 2018
42.206.414.420	43.545.984.014
305.783.700	142.932.474
42.512.198.120	43.688.916.489

Rincian Berdasarkan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga

Pihak Berelasi:
Kospin Jasa
Saldo Dipindahkan

31 Maret 2019	31 Desember 2018
6.282.027.568	6.016.076.559
6.282.027.568	6.016.076.559

Rincian Berdasarkan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga

Pihak Berelasi - Saldo Pindahan
Pihak Ketiga:
JASINDO KUPEN BSM 531
PERMODALAN NASIONAL MADANI 531
JASINDO BANK UMUM 531
JASINDO BANK UMUM IMPLAN 531
BPR DJOKO TINGKIR 531
BPRS DINAR ASHRI TERM+KPP 531
BPRS BHAKTI SUMEKAR KUPEN 531
JASINDO BANK UMUM MTF 531
KOPKAR PENGAYOMAN 531
JASINDO KUPEN BPR 531
JASINDO BANK UMUM GRAHA 531
JASINDO BANK UMUM SOFTLOAN 531
KOPKAR PENGAYOMAN QQ 531
BPRS AMANAH BANGSA 531 01 2019
PD BPR KOTA BANDUNG TERM+PHK+KPP 531
JASINDO BANK UMUM 500
JMA KARYAWAN
JASINDO KUPEN BPD 531
SIAR PERDANA QQ BSB 531
JASINDO BANK DANAMON SYARIAH 531
BPRS BHAKTI SUMEKAR TERM 531
KOKARJA 531
ASURANSI BHAKTI BHAYANGKARA qq SIRAMA 531
KOPEG BALITBANG KEMENDIKBUD 531
BPRS BAHARI BERKESAN 531
JASA RAHARJA PUTERA
JASINDO BANK UMUM GRIYA 531
JASINDO BANK BRI SYARIAH
DEWAN MASJID INDONESIA
PERMODALAN NASIONAL MADANI 500
BOSOWA 1 531
PT ASURANSI TAKAFUL UMUM
KPN BAJI ARTHA MAKASSAR 531

31 Maret 2019	31 Desember 2018
6.282.027.568	6.016.076.559
22.016.630.472	22.969.323.132
5.067.613.056	5.000.989.783
2.598.929.978	3.588.711.526
759.363.673	994.736.244
726.016.408	714.756.445
639.409.205	384.756.751
413.595.412	347.620.805
396.089.942	437.281.409
316.685.109	298.846.463
301.800.959	225.187.253
259.376.806	281.803.840
156.583.468	164.935.073
154.640.962	-
121.001.877	79.846.768
114.493.220	229.059.639
108.883.209	-
106.764.249	96.906.624
91.110.531	95.289.648
84.402.379	121.044.935
79.987.541	53.561.281
76.686.830	85.589.026
70.974.912	59.274.661
65.355.138	53.415.558
64.576.166	11.944.163
53.619.638	77.045.910
50.066.019	56.429.201
47.420.440	49.797.074
37.987.802	-
37.146.645	72.639.847
35.963.256	40.550.176
33.266.856	-
32.290.034	25.497.283

Saldo Dipindahkan

35.289.226.649	36.796.630.432
-----------------------	-----------------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BOSOWA 1 500	31.263.245	38.882.630
USAHA MULYA 500	31.040.717	27.740.506
KOPERASI KARYAWAN MADANI 531	30.026.029	-
KITA 532	28.567.087	24.652.710
KPN BAJI ARTHA 531	27.575.606	30.159.050
KOSPINMU 500	26.168.053	28.948.492
BPRS AMANAH BANGSA 531	25.931.413	27.089.550
KOPERASI INSAN JMA SYARIAH 532	23.396.878	24.397.339
KOPERTAS SEMARANG 531	23.220.771	25.389.120
BPRS SUKOWATI SRAGEN 500	22.708.557	25.298.530
BPRS PNM MENTARI 531	21.573.494	22.592.906
ASURANSI BHAKTI BHAYANGKARA 531	21.329.388	25.226.466
KOSPINMU 531	20.411.904	4.356.772
BPR KERTARAHARJA CABANG PAMEUNGPEUK TERM+KPP 531	20.002.321	12.114.897
BPR SAYMA KARYA TERM+PHK 531	19.552.178	8.101.298
BPR MULTIDANA BERSAMA 500	19.416.806	-
BPR MITRA EKONOMI ANDALAS 531	18.284.300	13.709.320
PT SUZUKI INDOMOBIL MOTOR 531	17.118.270	3.044.026
BOSOWA 6 500	16.811.940	26.519.324
JASINDO QQ KUPEN BANK UMUM 531	16.241.180	16.779.126
BAROKAH DANA SEJAHTERA 532	16.160.125	15.706.855
BPR BANK CIREBON 531	15.846.712	10.647.105
BPRS UNISIA INSAN INDONESIA	15.505.472	16.965.872
BPR UKABIMA MITRA DANA TERM+KPP 531	14.606.843	11.412.061
BPR KERTARAHARJA TERM 531	13.744.107	-
BPR PANDANARAN JAYA 500	13.257.574	10.034.646
BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA TERM+KPP 531	12.537.537	11.423.345
KOPERASI LAPAS NARKOTIKA 531	12.301.661	12.543.027
BTM PEKALONGAN 532	12.134.891	13.237.438
KSPPS SM NU 532	12.026.401	11.730.258
BPRS ASRI MADANI NUSANTARA 500	11.523.561	497.699
BPRS GEBU PRIMA TERM 531	10.994.269	3.587.317
BAITUT TAMWIL MUHAMKA 500	10.679.374	-
BAITUT TAMWIL MUHAMKA 532	10.634.965	-
BPR KERTARAHARJA TERM+KPP 531	9.143.273	-
HARTA INSAN KARIMAH 500	8.979.652	8.289.342
JAKARTA INTERNATIONAL SCHOOL 531	8.412.018	9.887.774
PUSAT BTM JAWA TENGAH 532	8.249.665	6.747.469
ASYIFA	8.183.014	2.664.230
BMT MULIA 532	8.133.717	8.081.067
BPRS AMANAH BANGSA TERM+PHK+KPP 531	7.284.540	-
BPR DUTA ADIARTA TERM+PHK+KPP 531	7.034.389	10.294.387
SWAMITRA MELAWAI 500	6.472.389	5.014.626
JASINDO QQ ASURANSI JIWA SISWA	6.244.302	7.839.964
HARUM HIKMAH NUGRAHA TERM+PHK+KPP 531	6.160.531	3.871.392
MADINA MANDIRI SEJAHTERA 531	5.936.234	6.455.438
BOSOWA 6 531	5.894.505	8.778.641
BPRS GEBU PRIMA 531	5.636.965	3.447.970
BMT AMAL RIZKI 532	5.315.789	6.198.006
BPR KERTARAHARJA CABANG PAMEUNGPEUK 531	5.095.791	-
STIE MUHAMMADIYAH PEKALONGAN	5.062.228	-
PT ASSALAM KARYA MANUNGAL	5.052.527	5.372.205
BPRS BHAKTI SUMEKAR TERM+KPP 531	4.942.107	-
HARUM HIKMAH NUGRAHA TERM+KPP 531	4.842.101	4.732.312
BPR DUTA NIAGA 531	4.725.606	-
Saldo Dipindahkan	36.068.621.622	37.397.092.941



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan ;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KSPPS SM NU 531	4.623.572	1.897.082
KONSORSIUM	4.609.586	4.837.775
BPR KERTARAHARJA CABANG BANJARAN TERM+KPP 531	4.516.217	-
BPRS DINAR ASHRI TERM+KPP+PHK 531	4.433.495	4.472.342
BPR KERTARAHARJA TERM+PHK+KPP 531	4.384.446	-
BPR KERTARAHARJA TERM+KPP 531	4.353.459	-
SMA NEGERI 7 KOTA BENGKULU	4.250.985	6.334.711
BPR MAJALENGKA 531	4.160.541	3.198.512
JASINDO BANK UMUM 532	4.115.719	5.788.865
HARTA INSAN KARIMAH QQ 531	4.088.559	4.715.313
KOPERASI KARYAWAN SPP SEMARANG 532	3.800.903	-
BPR SAYMA KARYA TERM+KPP 531	3.795.450	560.172
BPR SAYMA KARYA 531	3.708.470	4.008.015
BPR KUTAI TIMUR TERM+PHK 531	3.670.063	-
BPR DJOKO TINGKIR 500	3.620.990	-
UPK DAM KECAMATAN TANARA 500	3.408.891	3.628.213
BPR PANDANARAN JAYA 531	3.364.581	1.040.393
BPR MAJALENGKA 500	3.364.006	4.811.595
BPRS UNISIA INSAN INDONESIA 500	3.341.986	-
BPRS MANDIRI MITRA SUKSES 500	2.989.409	-
JASA MARGA PERSERO TBK 532	2.934.798	-
BPR UKABIMA LESTARI TERM+KPP 531	2.880.614	2.589.042
BPRS PNM MENTARI 500	2.862.078	1.901.086
KOPERASI PASAR BLOK A 500	2.841.563	2.310.593
BPRS ANNISA MUKTI TERM 531	2.799.402	1.719.334
PT SARANA KALTENG VENTURA 500	2.689.134	2.828.803
PT HAIKAL CITRA WISATA	2.675.153	3.366.098
PT BPRS MADINAH 531	2.515.967	-
PT YAYASAN AMANAH TAKAFUL	2.468.566	3.598.133
BMT AMANAH BERSAMA 500	2.468.027	2.343.322
KOPERASI KARYA INSANI 500	2.344.637	3.888.523
KOPKAR RSAB HARAPAN KITA 531	2.343.710	2.702.065
BPRS HAJI MISKIN 531	2.109.205	-
BMT BAHTERA 500	2.045.814	2.033.692
RAYYAN MENARA TRAVEL	2.009.420	772.828
SALAMA	1.958.794	1.173.995
SWAMITRA PURNA SATYA USAHA 500	1.954.844	1.154.345
BPRS ASRI MADANI NUSANTARA TERM 531	1.941.566	1.461.724
BPRS HAJI MISKIN 532	1.862.405	-
JASA MARGA 531	1.680.617	2.164.410
NUSANTARA PRIMA SUKSES SEJATI 532	1.662.708	1.962.546
BPRS SINDANGLAYA KOTANOPAN 531	1.554.106	1.446.869
BPRS HAJI MISKIN 500	1.503.239	-
PT JASA MARGA CILILITAN 532	1.485.800	-
PT BPRS HARUM HIKMAH NUGRAHA 401	1.478.315	2.745.192
SWAMITRA KOPPAS PASAR MINGGU 500	1.403.481	-
BPR DANAFLASH KALTIM 531	1.383.347	-
BPR DANATAMA INDONESIA 531	1.299.605	-
KOSPINMU 532	1.293.863	1.421.715
LPT PANGHEGAR	1.184.120	1.577.654
BPRS SINDANGLAYA KOTANOPAN 500	1.179.226	650.774
BPRS BAHARI BERKESAN TERM+PHK 531	1.084.349	423.104
KOPERTAS SEMARANG 500	1.028.429	2.713.276
PT ASURANSI TAKAFUL UMUM	996.387	6.691.324
BPR DANATAMA INDONESIA 500	991.416	1.192.797
Saldo Dipindahkan	36.214.137.654	37.499.219.176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. LIABILITAS PEMEGANG POLIS (LANJUTAN)

Rincian Berdasarkan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga (Lanjutan)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Sub jumlah Pihak berelasi - Pindahan	6.282.027.568	6.016.076.559
Pihak Ketiga:		
Saldo Pindahan	36.214.137.654	37.499.219.176
KOPKAR PHILLIPS JAKARTA 532	970.523	-
SMA NEGERI 2 KOTA BENGKULU	926.645	1.380.863
BPR KERTA RAHARJA 531	917.807	989.320
BPR DUTA BUDIARTA TERM+KPP 531	836.762	1.140.636
ASURANSI BHAKTI BHAYANGKARA QQ BANK JATIM 531	811.519	584.369
BPR ARTHAMUTIARA 531	787.561	927.310
PT MUTIARA RIHLAH	730.812	219.005
BPRS BHAKTI SUMEKAR 500	720.839	822.647
SMK MUHAMMADIYAH PEKALONGAN	717.511	1.154.272
BPRS BHAKTI SUMEKAR TERM+PHK+KPP 531	662.486	-
POLITEKNIK MUHAMMADIYAH PEKALONGAN	583.437	703.939
BPRS ANNISA MUKTI KUPEN 531	582.703	192.489
PT MALINDO MEKKAH MADINAH 45.000	540.250	302.095
KITA 531	538.331	621.056
HARUM HIKMAH NUGRAHA TERM 500	516.564	595.549
MUBINA FIFA MANDIRI 50.000	481.803	-
YP2SU	465.748	-
BPR DUTA NIAGA 500	436.869	-
KUD MINO SOYO 500	397.398	566.001
PUSAT BTM JAWA TENGAH 500	338.095	333.845
BPRS ADAM BENGKULU TERM+KPP 531	318.725	34.581
PT BPRS MADINAH 500	308.966	-
MADINA MANDIRI SEJAHTERA 531	297.987	-
NUSA KARTIKA 531	292.306	312.012
NUSA KARTIKA 532	270.975	393.230
BPR MULIATAMA DANANJAYA 531	241.773	335.164
CV ALAM PERDANA MANDIRI	185.428	551.073
PANDI KENCANA MURNI QQ ADIRA	176.930	-
KSU SURYA UTAMA 532	153.466	212.259
PAUD EKA BHAKTI 405	149.884	-
KOTA JUANG 500	136.511	263.238
PARAMESTI EDUTAMA SEMESTA	84.814	229.087
HARUM HIKMAH 531	80.988	268.348
BPR DUTA BUDIARTA TERM+PHK 531	60.104	73.924
BPR ARTHA KARYA PERDANA 531	59.842	100.896
PWP PT BADAQ NGL TERM+PHK+KPP 531	59.168	106.429
BPR DUTA BUDIARTA TERM 531	45.978	201.806
SARANA JATENG VENTURA 531	36.540	251.674
BPR ARTHA KARYA PERDANA 500	31.661	613.948
UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR	29.068	51.342
BPRS BHAKTI SUMEKAR TERM+KPP 531 03 19	20.897	-
KOPERASI TRI CAPITAL INVESTAMA TERM+KPP+PHK 531	14.505	40.214
BMT NABAWI 500	12.719	54.170
HAURA TOUR & TRAVEL	-	63.238
JMA KARYAWAN	-	16.752.903
KOPERASI PASAR MATRAMAN 500	-	2.617
LEMBAGA DEMOGRAFI UI QQ PAPUA, NTT, DAN KALIMANTAN	-	105.396
PT ASANKALOKA RIAPINDO (FBI GROUP)	-	101.180
PT BOSOWA ASURANSI 02 531	-	138.027.092
PT INAYAH HAROMAIN	-	379.426
PT ROUDOH YAPMI MAJU TOUR	-	59.022
PT SARANA KALTENG VENTURA 531	-	2.811.848
PT TAZKIYAH GLOBAL MANDIRI	-	691.244
Subjumlah	36.230.170.552	37.672.839.930
Jumlah	42.512.198.120	43.688.916.489

d. Penyisihan Ujroh

Akun ini merupakan pendapatan atas ujroh perusahaan yang belum bisa diakui pada tahun berjalan karena adanya ketentuan baru dalam Standar Akuntansi Keuangan PSAK 108 Revisi 2016 yang mencatat pendapatan ujroh diakui secara garis lurus sesuai masa manfaat asuransi. Jumlah penyisihan ujroh per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp12.259.768.085 dan Rp11.687.281.228

14. TITIPAN KONTRIBUSI

Akun ini merupakan penerimaan uang titipan pembayaran kontribusi dari calon peserta asuransi yang masih dalam proses verifikasi dan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan belum disetujui/akseptasi. Jumlah penerimaan per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp1.541.468.280 dan Rp255.747.049.

15. UTANG REASURANSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rincian sebagai berikut:

a. Utang Koasuransi

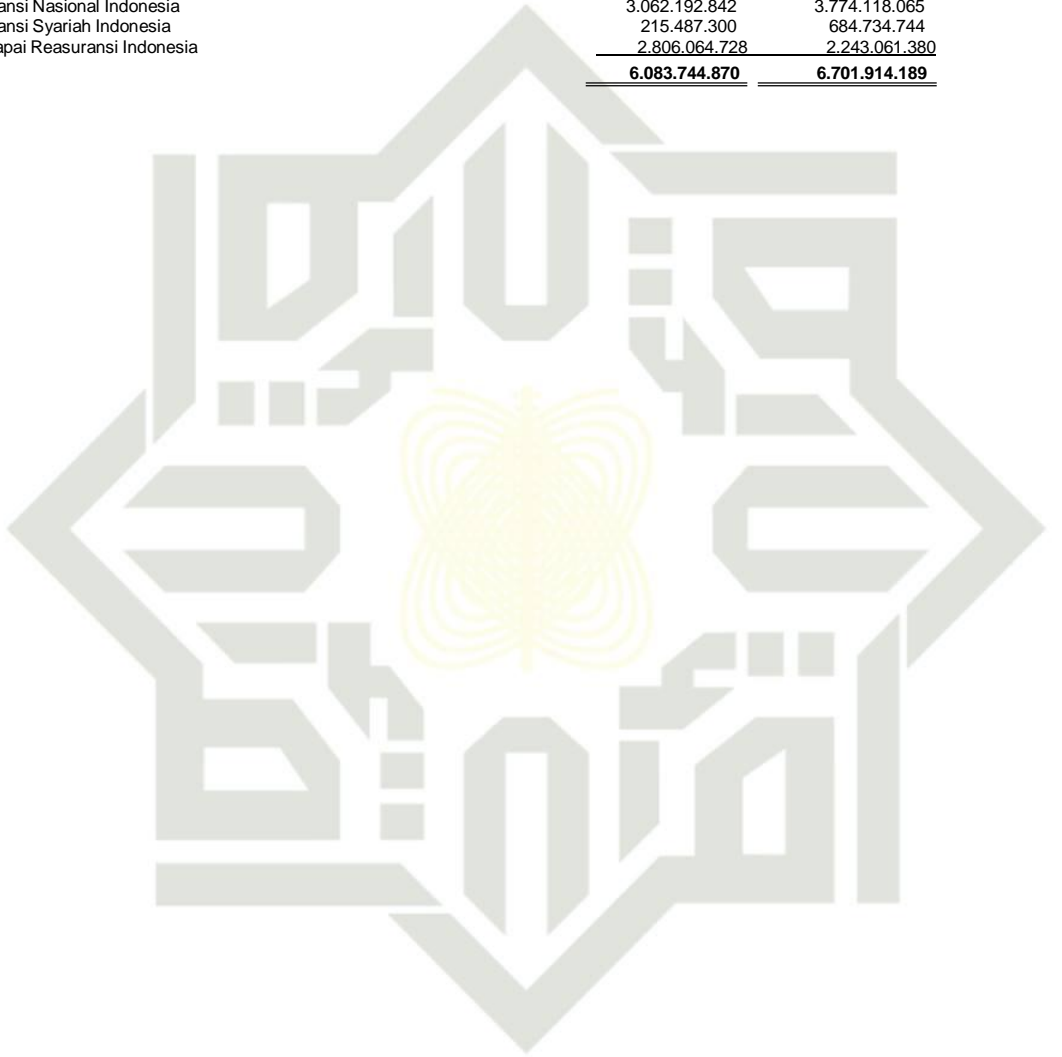
Pihak Ketiga:	
PT Jasindo Syariah	
Jumlah	

<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
220.805.028	8.030.528
220.805.028	8.030.528

b. Utang Reasuransi

Pihak Ketiga:	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	
PT Reasuransi Syariah Indonesia	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	
Jumlah	

<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
3.062.192.842	3.774.118.065
215.487.300	684.734.744
2.806.064.728	2.243.061.380
6.083.744.870	6.701.914.189



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. UTANG REASURANSI (LANJUTAN)

Rincian menurut umur utang reasuransi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
1 - 30 hari	6.083.744.870	6.701.914.189
Jumlah	6.083.744.870	6.701.914.189

Utang Reasuransi adalah polis-polis yang pertanggungannya direasuransikan kembali kepada perusahaan reasuransi berbasis syariah untuk menutup kelebihan risiko, pertanggungannya yang direasuransikan meliputi individu dan kumpulan. Utang Reasuransi terdiri dari utang reasuransi dan utang uroh reasuransi. Adapun transaksi utang reasuransi merupakan transaksi pada pihak ketiga yaitu PT Reasuransi Nasional Indonesia sebesar 3,06 miliar, PT Reasuransi Syariah Indonesia sebesar 218 juta dan PT Maskapai Reasuransi Indonesia sebesar 2,8 milyar.

16. PERPAJAKAN

Rincian sebagai berikut:

a. Utang Pajak

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pasal 21	10.794.470	29.831.975
Pasal 23	5.138.981	4.361.266
Pasal 4 (2)	11.350.772	11.341.571
PPh Badan		9.201
Jumlah	27.284.223	45.544.013

b. Pajak Penghasilan Badan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 (PP 46/2013), perusahaan masih dikenakan tarif pajak final sebesar 0,5%. Perusahaan akan menggunakan tarif proposional apabila omset perusahaan tahun sebelumnya lebih dari sebesar Rp4.800.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.000 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Perhitungan Pajak penghasilan final		
Pendapatan Bruto	1.891.960.173	5.759.862.739
0,5% dari pendapatan tahun 2019 dan 1% dari pendapatan tahun 2018	9.459.801	28.799.314
Pajak penghasilan	9.459.801	28.799.314

17. UTANG ZAKAT

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Utang Zakat	14.176.931	14.176.931
Jumlah	14.176.931	14.176.931

Akun ini terdiri dari cadangan atas liabilitas zakat perusahaan yang dihitung berdasarkan Syariah Islam sebesar 2,5% dari laba bersih perusahaan. Dana ini akan disalurkan untuk kegiatan sosial dan atau akan diserahkan kepada Badan Amil Zakat.

18. BEBAN AKRUAL

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pegawai	261.706.898	412.927.732
Umum dan Administrasi	172.825.000	270.763.914
Jumlah	434.531.898	683.691.646

Beban akrual terdiri dari cadangan THR dan cadangan umum & administrasi, adapun cadangan THR sebesar Rp261 juta dan cadangan umum & administrasi sebesar Rp172 juta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. UTANG LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pihak Berelasi		
Kospin Jasa	-	-
Hutang Tabarru' ke Operasional	191.537.940	602.468.757
Sub Jumlah	191.537.940	602.468.757

Pihak Ketiga

Komisi Agen	82.021.907	87.297.500
Dana Kebajikan	8.356.157	9.360.716
Lain-lain	2.193.850	2.193.850
Sub Jumlah	92.571.914	98.852.066
Jumlah	284.109.854	701.320.823

Rincian utang komisi berdasarkan tertanggung, sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Kospin Jasa & Broker	82.021.907	87.297.500
Jumlah	82.021.907	87.297.500

Rincian utang komisi berdasarkan jenis asuransi, sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pembiayaan	82.021.907	87.297.500
Jumlah	82.021.907	87.297.500

Utang lain-lain hanya merupakan transaksi pada pihak ketiga yang terdiri dari Utang Komisi Agen sebesar Rp82 juta pada Kospin Jasa terkait komisi agen asuransi pembiayaan, Dana Kebajikan sebesar Rp8,35 juta yang merupakan bunga bank konvensional yang penggunaan dana tersebut untuk umum, dan Utang Lain-lain sebesar Rp2,19 juta.

20. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas kerja untuk seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pencadangan atas imbalan pasca kerja yang diperuntukan untuk karyawan tetap atau organik yang akan dibayarkan pada saat usia pensiun maupun ketika karyawan mengundurkan diri yang besaran manfaatnya diperhitungkan sesuai dengan UU Tenaga Kerja dan Peraturan Perusahaan.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas cadangan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris PT Kappa Konsultan Utama. Semua asumsi dan data aktuarial yang digunakan dalam perhitungan ini adalah wajar dan telah dikomunikasikan dengan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk. Berikut ringkasan utama hasil perhitungan:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Jumlah Karyawan	19	19
Total Gaji Netto	148.790.000	148.790.000
Rata-rata Usia (th)	37,71	37,71
Rata-rata Masa Kerja (th)	2,31	2,31
Tingkat Diskonto	8,16%	8,16%
Tingkat Kenaikan Gaji	7,50%	7,50%
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%	5,00%
Tingkat Cacat Total Permanent	10% TMI 2011	10% TMI 2011
Usia Pensiun Pekerja	55 Tahun	55 Tahun
Pensiun Dini	45 Tahun	45 Tahun

Rekonsiliasi Asset dan Liabilitas yang diakui pada Laporan Posisi Keuangan

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	969.180.000	969.180.000
Nilai Wajar Aset Program	-	-
Defisit/(Surplus)	969.180.000	969.180.000
Dampak Batas atas Aset Program	-	-
Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto	969.180.000	969.180.000

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

Biaya Neto Yang Diakui Pada Laporan Laba Rugi

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
a. Biaya Jasa Kini	-	429.690.000
b. Biaya Jasa Lalu pada Awal Penerapan	-	-
c. Efek Perubahan Manfaat	-	-
Biaya Jasa	-	429.690.000
a. Bunga atas Kewajiban Imbalan Pasti	-	60.811.000
b. Bunga atas Aset Program	-	-
c. Bunga atas Dampak Batas atas Aset	-	-
Bunga Neto atas Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti	-	60.811.000
Pengukuran Kembali atas Imbalan Jangka Panjang Lainnya	-	(48.996.000)
Biaya Neto Yang Diakui Pada Laporan Laba Rugi	-	441.505.000

Jumlah Yang Diakui Pada Penghasilan Komprehensif Lain

a. Jumlah Yang Diakui Pada Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Pengukuran Kembali atas Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
a. Keuntungan dan Kerugian Aktuarial Akibat Perubahan Asumsi	-	(218.955.000)
b. Keuntungan dan Kerugian Aktuarial Akibat Perubahan Asumsi Demografi	-	-
c. Keuntungan dan Kerugian Aktuarial Akibat Perubahan Estimasi yang sebagai Dampak Tingkat Perputaran Pekerja, Mortalitas dan Kenaikan Gaji	-	(4.975.000)

Jumlah Yang Diakui Pada Penghasilan Komprehensif Lain

	-	(223.930.000)
--	---	---------------

b. Rekonsiliasi Penghasilan Komprehensif Lain

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Jumlah Pada Awal Periode	(228.877.000)	(4.947.000)
Jumlah Yang Diakui Tahun Berjalan	-	(223.930.000)
Jumlah Pada Akhir Periode	(228.877.000)	(228.877.000)

Rekonsiliasi Yang Menunjukkan Pergerakan Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Pada Tahun Berjalan

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto Pada Awal Periode	969.180.000	868.735.000
Biaya Neto Yang Diakui Pada Laporan Laba Rugi	-	441.505.000
Jumlah Yang Diakui Pada Penghasilan Komprehensif Lain Pada Tahun Berjalan	-	(223.930.000)
a. Pembayaran Kontribusi	-	-
b. Pembayaran Manfaat	-	(117.130.000)
Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto Pada Akhir Periode	969.180.000	969.180.000

Perubahan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Awal Periode	969.180.000	868.735.000
Biaya Jasa Kini	-	429.690.000
Biaya Jasa Lalu	-	-
Pembayaran Manfaat	-	(117.130.000)
Bunga atas Kewajiban Imbalan Pasti	-	60.811.000
Keuntungan dan Kerugian Aktuarial	-	-
a. Keuntungan dan Kerugian Aktuarial Akibat Perubahan Asumsi Keuangan	-	(238.244.000)
b. Keuntungan dan Kerugian Aktuarial Akibat Perubahan Asumsi Demografi	-	-
c. Keuntungan dan Kerugian Aktuarial Akibat Perubahan Estimasi yang sebagai Dampak Tingkat Perputaran Pekerja, Mortalitas dan Kenaikan Gaji	-	(34.682.000)
Keuntungan dan Kerugian Aktuarial	-	(272.926.000)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Periode	969.180.000	969.180.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam Laporan Posisi Keuangan.

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Kas dan Setara Kas	8.225.779.053	-	7.824.217.592	-
Investasi	40.545.000.000	-	43.400.000.000	-
AK Tersedia Untuk Dijual	51.609.751.890	13.667.393.890	39.344.355.343	8.602.565.343
Piutang Kontribusi	5.277.944.657	5.277.944.657	3.975.728.348	3.975.728.348
Piutang Reasuransi	7.728.930.549	-	7.221.932.288	-
Piutang Lain-lain	3.374.026.287	-	9.728.303.071	-
Jumlah	116.761.432.436	18.945.338.547	111.494.536.642	12.578.293.691

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Titipan Kontribusi	1.541.468.280	-	255.747.049	234.693.049
Utang Reasuransi	6.083.744.870	-	6.701.914.189	-
Beban Akrua	434.531.898	-	683.691.646	-
Utang Lain-lain	284.109.854	-	701.320.823	-
Jumlah	8.343.854.902	-	8.342.673.707	234.693.049

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

22. MODAL SAHAM

a. Kepemilikan Saham

Rincian kepemilikan saham per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019		
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah Modal
Kospin Jasa	531.000.000	53,1%	53.100.000.000
Masyarakat Umum	400.000.000	40,0%	40.000.000.000
Mochamad Andy Arslan Djunaid. SE	30.000.000	3,0%	3.000.000.000
Dr. H. Bahrodji. MM	30.000.000	3,0%	3.000.000.000
H. Sachroni	9.000.000	0,9%	900.000.000
Jumlah	1.000.000.000	100,0%	100.000.000.000

	31 Desember 2018		
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah Modal
Kospin Jasa	53.100	53,1%	53.100.000.000
Masyarakat Umum	40.000	40,0%	40.000.000.000
Mochamad Andy Arslan Djunaid. SE	3.000	3,0%	3.000.000.000
Dr. H. Bahrodji. MM	3.000	3,0%	3.000.000.000
H. Sachroni	900	0,9%	900.000.000
Jumlah	100.000	100,0%	100.000.000.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Berdasarkan akta No. 103 tanggal 19 Juni 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui jumlah modal dasar perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp240.000.000.000 terbagi dalam 2.400.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 per lembar. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013279.AH.01.02 Tahun 2017 dari Notaris Yulia, SH di Jakarta.

Saham dimiliki oleh Komisaris Utama yaitu Mochamad Andy Arslan Djunaid dan Komisaris yaitu H. Sachroni masing-masing sebesar 3% dan 0,9%.

Modal dasar per 31 Desember 2018 dan 2017 dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang di catat dalam Akta No.22 tanggal 15 Agustus 2014 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21425.40.10.2014 tanggal 21 Agustus 2014 dan perubahannya yang di catat dalam Akta No. 102 tanggal 26 Juni 2015 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0946360 tanggal 27 Juni 2015 serta akta No. 39 tanggal 14 September 2016 yang mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017245.01.02 tanggal 23 September 2016 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn di Jakarta. Para pemegang saham Perusahaan menyetujui jumlah modal dasar perusahaan sebesar Rp240.000.000.000 terbagi dalam 2.400.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 per lembar.

Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp100.000.000.000. Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 modal tersebut terbagi dalam 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per lembar.

b. Perhitungan Agio Saham

Keterangan	Jumlah
Hasil Dana Penawaran Umum Saham (IPO)	56.000.000.000
Dikurangi : Biaya Penawaran Saham	(2.918.057.866)
Hasil Bersih Penawaran Umum Saham	53.081.942.134
Dikurangi : Tambahan Setoran Modal	(40.000.000.000)
Agio Saham	13.081.942.134

23. KONTRIBUSI BRUTO

Kontribusi bruto merupakan penerimaan premi asuransi dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Kontribusi bruto diakui sebagai pendapatan asuransi dalam Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru'. Jumlah penerimaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 masing-masing sebesar Rp6.768.746.268 dan Rp6.552.943.553.

24. UJRAH PENGELOLA

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (Ujrah)	2.466.287.127	1.687.773.511
Perubahan Ujrah yang belum menjadi hak	(574.326.954)	(429.442.251)
Jumlah pendapatan	1.891.960.173	1.258.331.260

Ujrah pengelola merupakan bagian dari kontribusi bruto yang menjadi pendapatan perusahaan sebagai pengelola dana. Ujrah pengelola ditentukan berdasarkan persentase tertentu dari kontribusi bruto sesuai dengan akad. Jumlah penerimaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.466.287.127 dan Rp1.687.773.511.

Tarif dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan tarif untuk masa asuransi kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun atau tarif untuk masa asuransi lebih dari 1 (satu) tahun dan dapat diperbaharui atau ditinjau kembali pada setiap ulang tahun polis. Tarif yang digunakan berdasarkan profil risiko peserta pada masing-masing polis yaitu berdasarkan usia, kelas risiko, dan pengalaman dari perusahaan atau berdasarkan rate dari perusahaan reasuransi yang sudah mempunyai pengalaman sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25. BAGIAN REASURANSI

Rincian sebagai berikut:

Kontribusi Reas *Tabarru'*

Jumlah

31 Maret 2019	31 Maret 2018
1.705.425.570	2.200.029.502
1.705.425.570	2.200.029.502

Bagian reasuransi merupakan bagian PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia dan PT Maskapai Reasuransi Indonesia yang dicatat sebagai pengurang kontribusi bruto pada Laporan Surplus Defisit *Underwriting Dana Tabarru'*.

26. BEBAN KLAIM DAN MANFAAT

Rincian sebagai berikut:

Beban Klaim Pembiayaan
Beban Klaim Non Pembiayaan
Jumlah

31 Maret 2019	31 Maret 2018
6.443.380.287	4.115.021.687
642.096.500	804.000.000
7.085.476.787	4.919.021.687

Beban klaim dan manfaat merupakan pembayaran klaim yang terdiri dari pos Beban Klaim Pembiayaan dan Non Pembiayaan. Adapun Beban Klaim Pembiayaan sebesar Rp6,4 miliar dan Beban Klaim Non Pembiayaan sebesar Rp0,6 milyar.

27. HASIL INVESTASI

Rincian sebagai berikut:

Hasil Investasi Deposito
Hasil Investasi Kupon Sukuk/Obligasi
Hasil Investasi Saham
Hasil Investasi Reksadana
Hasil Investasi Penempatan Langsung
Jumlah

31 Maret 2019	31 Maret 2018
544.379.374	587.291.525
789.313.429	595.073.862
-	2.181.003.120
212.433.624	167.147.492
-	-
1.546.126.427	3.530.515.999

Hasil investasi merupakan bagi hasil penempatan deposito mudharabah dan hasil kupon sukuk yang sudah diterima dan *accrual*. Hasil investasi sebesar Rp1,546 Miliar merupakan hasil investasi dari deposito sebesar Rp544 juta, kupon sukuk/obligasi setelah (dikurangi amortisasi) sebesar Rp789 juta, reksadana syariah sebesar Rp212 juta.

28. BEBAN KOMISI

Rincian sebagai berikut:

Beban Komisi Agen dan Broker
Perubahan Beban Komisi yang ditangguhkan
Beban *Ujrah* Dibayar
Jumlah

31 Maret 2019	31 Maret 2018
1.186.059.035	378.648.797
(411.968.126)	(101.394.652)
76.989.350	175.411.380
851.080.259	452.665.525

Beban Komisi sebesar Rp0,851 miliar merupakan beban komisi agen dan broker sebesar Rp1,186 milyar dan beban *ujrah* dibayar sebesar Rp0,411 milyar.

Perubahan Beban Komisi yang ditangguhkan merupakan pos atas perubahan selisih jumlah beban komisi ditangguhkan tahun sebelumnya dengan beban ditangguhkan tahun ini dan baru diakui periode ini.

29. BEBAN AKUISISI

Rincian sebagai berikut:

Beban Akuisisi Medical
Jumlah

31 Maret 2019	31 Maret 2018
23.521.400	22.447.500
23.521.400	22.447.500

Beban akuisisi ini merupakan beban akuisisi medikal sebesar Rp23.521.400 di tahun 2018. Beban medis peserta yang menjadi kewajiban perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30. BEBAN PEMASARAN

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Beban Pelatihan dan Pendidikan	230.815.198	140.308.294
Beban Iklan dan Promosi	111.854.102	70.746.000
Beban Representasi dan Jamuan	143.228.759	97.455.740
Beban Kontes Pemasaran	-	910.500
Jumlah	485.898.059	309.420.534

Beban pemasaran ini merupakan beban pelatihan dan pendidikan (diklat, rapat dan *sales development*) sebesar Rp230.815.198, beban iklan dan promosi (media cetak, souvenir dan lainnya) sebesar Rp111.854.102 dan beban representasi dan jamuan sebesar Rp143.228.759.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Beban Gaji dan Tunjangan Direksi serta Karyawan	2.018.577.052	1.748.427.063
Beban Keperluan Kantor	183.546.932	138.267.589
Beban Imbalan Kerja Karyawan	-	125.000.000
Beban Sewa	102.711.175	90.720.000
Beban Penyusutan	139.117.086	68.425.163
Beban Jasa Profesional	60.235.086	40.320.800
Beban Pendidikan dan Pelatihan	43.642.000	53.209.000
Beban Transportasi dan Kendaraan	61.954.618	30.308.913
Beban Lain-lain	9.824.350	91.199.689
Beban Iuran	128.580.084	82.750.001
Beban Barang Cetak dan Alat Tulis	40.050.200	39.224.200
Beban Pajak	9.762.537	-
Jumlah	2.798.001.120	2.507.852.418

32. PENDAPATAN NON USAHA BERSIH

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Pendapatan Jasa Giro Bank	35.248.390	250.272.993
Pendapatan Jasa Giro Takop	2.713.923	2.078.130
Pendapatan Lain-lain - Operasional	-	397.870
Jumlah	37.962.313	252.748.993

Pendapatan Non Usaha Bersih merupakan pendapatan dari jasa giro bank sebesar Rp37.962.313, pendapatan dari jasa giro tabungan koperasi dan pendapatan lainnya.

33. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Laba Bersih yang dapat diatribusikan	(682.451.925)	1.689.024.226
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar sepanjang periode		
- Nominal Rp100	1.000.000.000	1.000.000.000
- Nominal Rp1.000.000		
Laba bersih per saham dasar	(0,68)	1,69

Untuk tujuan perhitungan rata-rata tertimbang saham biasa termasuk pengaruh pemecahan saham (*stock split*) setelah tanggal pelaporan (Catatan 22). Laba per Saham Dasar merupakan hasil dari Laba Tahun Berjalan dibagi dengan Nominal saham beredar di periode berjalan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

a. Sifat Hubungan Berelasi

Kospin Jasa adalah pemegang saham utama perusahaan. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kospin Jasa serta entitas di mana Kospin Jasa memiliki pengaruh signifikan.

b. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Rincian transaksi dan saldo dengan Kospin Jasa adalah sebagai berikut:

	2019	2018	% Terhadap Aset /Jumlah Kontribusi	
			2019	2018
Utang Lain-lain	-	-	0,00%	0,00%
Kontribusi Bruto	2.222.029.534	2.038.169.548	32,83%	19,02%
Klaim & Manfaat	1.670.870.324	450.116.094	24,69%	7,40%
Jumlah	3.892.899.858	2.488.285.642	57,51%	26,42%

c. Kompensasi kepada personil manajemen kunci perusahaan seperti Pemimpin Divisi, Anggota atau Kelompok Direksi, Komisaris, Pemegang Saham Utama, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Imbalan Kerja Jangka Pendek		
- Gaji	1.375.038.634	1.079.238.449
- Tunjangan Karyawan	643.538.418	669.188.614
Jumlah	2.018.577.052	1.748.427.063

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo atau Akun Transaksi
1.	Karyawan Kunci	Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi	Utang Lain-lain, Kontribusi Brutodan Klaim&Manfaat
2.	Kospin Jasa	Pemegang Saham Pengendali	Utang Lain-lain, Kontribusi Brutodan Klaim&Manfaat

Tidak terdapat transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan jumlah utang atau piutang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

35. KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO

Risiko Manajemen Modal

Pengelolaan permodalan perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa modal perusahaan dijaga pada tingkat tertentu, sehingga perusahaan memiliki kesehatan keuangan dan modal berdasarkan risiko yang lebih baik dari yang dipersyaratkan oleh otoritas.

Risiko Manajemen Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki perusahaan adalah risiko bagi hasil, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi perusahaan.

Risiko Bagi Hasil

Risiko bagi hasil adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat bagi hasil. Eksposur perusahaan yang terpengaruh risiko bagi hasil terutama terkait dengan Bank.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektabilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit maksimum pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

	31 Maret 2019 31 Desember 2018	
Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Bank	8.225.779.053	7.824.217.589
Jumlah	8.225.779.053	7.824.217.589

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35. KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO (LANJUTAN)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

36. PERJANJIAN PENTING

1. Perjanjian Sewa menyewa ruangan antara PT Jasa Investindo dan PT Jasa Mitra Abadi Antara Politeknik Muhammadiyah Pekalongan No. 058/JI-MB/PSMR/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016 tentang Sewa Menyewa Ruangan.
2. Perjanjian Kerjasama Antara Koperasi Simpan Pinjam No. KOSPIN JASA-PKS-003-06.2015 dengan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi No. JMA-DIR.PKS-001.06.2015 tanggal 1 Juni 2015 tentang Penutupan Asuransi Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

37. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Kontrak Reasuransi

Sehubungan dengan manajemen resiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri maka polis-polis tersebut direasuransikan dengan perusahaan reasuransi yang berbasis syariah untuk menutup kelebihan risiko. Pertanggunganan yang direasuransikan meliputi pertanggunganan individu maupun kumpulan. Kerjasama reasuransi dilakukan dengan PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia dan PT Maskapai Reasuransi Indonesia.

b. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 dimana perusahaan harus menjaga tingkat solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud, serta tingkat solvabilitas Dana Perusahaan. Dan Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud internal serta target Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan internal.

Batasan Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud serta Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan internal diberlakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a) Paling lambat 31 Desember 2017, Perusahaan wajib: 1) memiliki Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud serta Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan masing-masing paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari DTMBR dan 60% (enam puluh persen) dari MMBR; dan 2) menetapkan Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud internal serta Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan internal masing-masing paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari DTMBR dan 80% (delapan puluh persen) dari MMBR.

b) Paling lambat 31 Desember 2018, Perusahaan wajib: 1) memiliki Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud serta Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan masing-masing paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari DTMBR dan 80% (delapan puluh persen) dari MMBR; dan 2) menetapkan Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud internal serta Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan internal masing-masing paling sedikit 100% (seratus persen) dari DTMBR dan 100% (seratus persen) dari MMBR.

c) Paling lambat 31 Desember 2019, Perusahaan wajib: 1) memiliki Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud serta Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan masing-masing paling sedikit 100% (seratus persen) dari DTMBR dan 100% (seratus persen) dari MMBR; dan 2) menetapkan Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud internal serta Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan internal masing-masing paling sedikit 120% (seratus dua puluh persen) dari DTMBR dan 120% (seratus dua puluh persen) dari MMBR.

(1) Perhitungan DTMBR harus memperhitungkan risiko paling sedikit terdiri dari: a. risiko kredit; b. risiko likuiditas; c. risiko pasar; d. risiko asuransi; dan e. risiko operasional. (2) Perhitungan MMBR harus memperhitungkan risiko paling sedikit terdiri dari: a. risiko kredit; b. risiko likuiditas; c. risiko pasar; dan d. risiko operasional. (3) Dalam hal Perusahaan Asuransi Syariah memasarkan PAYDI, MMBR wajib ditambah sebesar persentase tertentu dari dana investasi yang bersumber dari PAYDI.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan memiliki Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud serta Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan masing-masing sebesar 4177,73% (empat ribu seratus tujuh puluh tujuh koma tujuh puluh tiga persen) dari DTMBR dan 849,43% (delapan ratus empat puluh sembilan koma empat puluh tiga persen) dari MMBR. (Lampiran IV).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37. INFORMASI PENTING LAINNYA (LANJUTAN)

c. Rasio Keuangan Perusahaan

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Rasio Perubahan Ekuitas	0,00	(0,01)
Rasio Laba Bersih Terhadap Pendapatan Operasi	(0,20)	0,04
Rasio Laba Bersih Terhadap Beban Umum dan Administrasi	(0,24)	0,05
Rasio beban akuisisi Terhadap Premi Bruto	0,13	0,09
Rasio Investasi Terhadap Kewajiban Pemegang Polis	2,13	2,03
Rasio Hasil Investasi	0,01	0,06
Rasio Kekayaan Diperkenankan Terhadap Total Aktiva	0,99	0,99
Rasio Perubahan Premi	0,03	(0,21)
Rasio Premi Bruto Lanjutan Tahun Berjalan Terhadap Premi Bruto Lanjutan Tahun Lalu	-	-
Rasio Perubahan Pendapatan Operasi	0,12	0,45
Rasio Perubahan Kewajiban Terhadap Pemegang Polis	(0,01)	0,35

Rasio keuangan perusahaan tahun 2019 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK/0.5/2016

38. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar

- PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Penyesuaian

- PSAK 5: Segmen Operasi,
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13: Properti Investasi,
- PSAK 16: Aset Tetap,
- PSAK 19: Aset Tak berwujud,
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis,
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham, dan
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.
- PSAK 108 (Revisi 2016): Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15: Penerapan pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi, Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Imbalan Pasti: Iuran Kerja,
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK 30: Pungutan.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

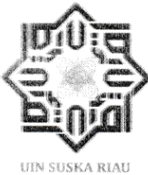
39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian Laporan Keuangan yang diselesaikan pada tanggal 8 April 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/4398/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 15 Juli 2019 M
12 Zulqaidah 1440 H

Kepada
Yth. **Febri Rahmi, SE, M. Si. Ak**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Deffi Rahmadani
NIM : 11573201037
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Akuntansi Asuransi Syariah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS) Berdasarkan PSAK 108 (Studi PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk)**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

UIN SUSKA RIAU



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Deffi Rahmadani, dilahirkan di Pekanbaru, 11 Januari 1997. Ayahanda bernama **Darnafis** dan Ibunda **Desmita**. Penulis anak pertama dari empat bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 001 Cik Ditiro dari tahun 2003-2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 14 Pekanbaru dari tahun 2009-2012, dan melanjutkan pendidikan di Ponpes Al-Munawwarah di Pekanbaru dari tahun 2012-2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN PENYAJIAN AKUNTANSI ASURANSI SYARIAH PADA PT. ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI TBK (JMAS) BERDASARKAN PSAK 108**” dibawah bimbingan Ibuk Febri Rahmi,SE,M.Sc.Ak,CA, dan pada tanggal 5 Desember 2019 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

UIN SUSKA RIAU